

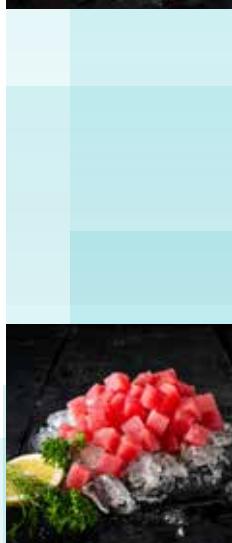


EMBRACING CHALLENGES

Growing Strongly



MENGELOLA TANTANGAN,
BERTUMBUH DENGAN KUAT





Informasi dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking Statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous business and economy forecast assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" which defined as PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, a company that engages in the field of marine fisheries, food industry, and non-car and motorbike trade, which include fishing, freezing, cooling, processing, and preserving, industry and trade and supporting business activities.

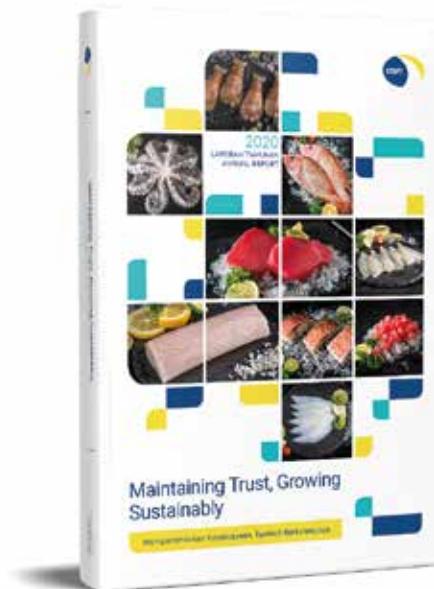


Penjelasan Tema

Theme Explanation



2020



Mempertahankan Kepercayaan, Tumbuh Berkelanjutan Maintaining Trust, Growing Sustainably

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui oleh PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "Perseroan" mengingat masa pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah membawa dampak yang cukup berat pada berbagai aspek perekonomian termasuk sektor perikanan yang merupakan bidang usaha utama Perseroan.

Akan tetapi dengan semangat kuat dan sinergi yang terjalin solid bersama karyawan, pelanggan, dan para mitra, Perseroan berupaya bangkit dan terus melangkah maju untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun ini.

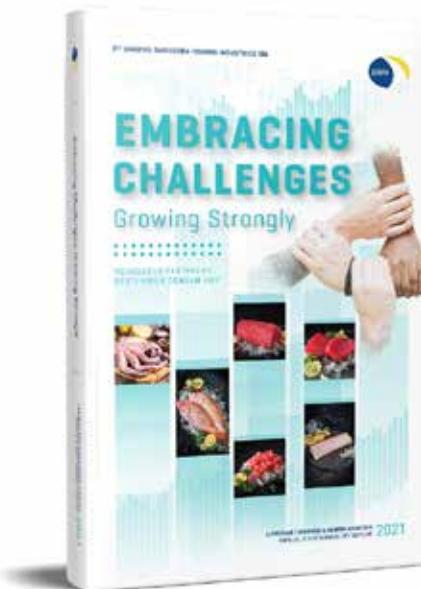
Sebagai salah satu pemain utama dalam sektor makanan laut beku dan olahan di Indonesia dan global, Perseroan berkomitmen akan terus memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada para pelanggan dan mitra bisnis sebagai salah satu kunci utama dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa depan.

2020 was not an easy year for PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or the "Company" due to the prolonged Covid-19 pandemic which has had an enormous impact on various aspects of economy including the fisheries sector which is the Company's main business sector.

However, upheld by the strong spirit and solid synergy among employees, customers, and partners, the Company strived to rise and continued to move forward to achieve sustainable growth this year.

As one of the major players in the frozen and processed seafood sector in Indonesia and globally, the Company is committed to continuously provides the best products and services to customers and business partners as one of the key success factors for business continuity in the future.

2021



Mengelola Tantangan, Bertumbuh dengan Kuat Embracing Challenges, Growing Strongly

Memasuki tahun kedua pandemi COVID-19 yang belum berakhir, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau Perseroan berhasil membuktikan ketangguhannya dalam mengatasi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang dihadapi dengan meraih pertumbuhan kinerja yang jauh lebih baik dan kuat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian ini sekaligus menunjukkan kepiawaian Perseroan dalam mengelola bisnis di tengah masa-masa sulit dan kejelian dalam memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi global serta nasional. Sepanjang 2021, permintaan ekspor terhadap produk-produk Perseroan meningkat sehingga profitabilitas kinerja yang sempat merugi pada tahun 2020 lalu berhasil berbalik dengan perolehan laba bersih yang sesuai target.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam menghasilkan produk-produk hasil olahan ikan laut baru bermutu tinggi yang sesuai dengan selera pasar dan kebutuhan konsumen lokal maupun mancanegara. Selain itu, Perseroan juga akan selalu menekankan pada pentingnya membangun relasi yang harmonis dengan para pelanggan dan mitra bisnis sebagai salah satu kunci utama dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa depan.

Entering the second year of the prolonged COVID-19 pandemic, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or the Company has proven its resilience in overcoming many challenges and uncertainties by achieving better performance growth compared to last year.

This achievement also shows the Company's expertise in managing the business amidst difficult times and foresight in taking advantage of the momentum of global and national economic improvement. In 2021, export demand for the Company's products has increased so that the profitability performance that had recorded a net loss in 2020 has been reversed with a current year's net profit that is aligned with the target set.

The Company is dedicated to keep innovative in developing high-quality new sea fish processed products that are in line with consumer tastes and market demands of both the locals and foreign consumers. Furthermore, the Company will always emphasize the importance of building harmonious relationships with customers and business partners as one of the main keys to supporting business continuity in the future.





Daftar Isi

Table of Contents



Informasi dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Daftar Isi Table of Contents	6

Kinerja 2021

2021 Performances

10

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Shares Highlights	16
Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares	18
Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	18
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021 Awards and Certifications in 2021	19



Laporan Manajemen

Management Report

20

Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	28



Profile Perusahaan

Company Profile

36

Informasi Perusahaan	38
Corporate Information	
Skala Usaha	40
Scale Enterprises	
Riwayat Singkat Perseroan	40
The Company at Glance	
Visi dan Misi	42
Vision and Mission	
Nilai Budaya Perusahaan	42
Corporate Values	
Kegiatan Usaha	43
Business Activities	
Wilayah Operasional	44
Operational Area	
Struktur Organisasi	46
Corporate Organization	
Keanggotaan dalam Asosiasi	47
Member of Associations	
Perubahan Bersifat Signifikan	47
Significant Change	
Profil Direksi	48
Profile of The Board of Directors	
Profil Dewan Komisaris	52
Profile of The Board of Commissioners	
Demografi Karyawan	57
Employee Demographics	
Pengembangan Kompetensi Karyawan	58
Employee Competency Development	
Komposisi Pemegang Saham	59
Shareholding Composition	
Informasi Pemegang Saham Utama	60
Major Shareholders Information	
Struktur Grup Perseroan	60
Company Group Structure	

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi	61
List of Subsidiaries and/or Associated Companies	
Kronologi Pencatatan Saham	61
Chronology of Share Listing	
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	61
Chronology of Other Share-Listing	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	62
Capital Market Supporting Professions and Institutions	
Informasi pada Situs Web Perusahaan	63
Information on The Company Website	63



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

64

Tinjauan Ekonomi	66
Economic Review	
Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen	67
Operational Performance Review per Business Segment	
Tinjauan Keuangan	69
Financial Performance	
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	
Laporan Arus Kas	75
Cashflow Statement	
Kemampuan Membayar Utang	76
Ability to Pay Debt	
Tingkat Kolektibilitas Piutang	76
Receivables Collectability Level	

Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal Capital Structure & Capital Structure Policy	77
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	77
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	78
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Occurred After the Date of the Accountant's Report	78
Prospek Usaha Tahun 2022 Business Prospects in 2022	78
Target dan Realisasi Tahun 2021, serta Proyeksi Tahun 2022 Targets and Realizations for 2021, as well as Projections for 2022	79
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	79
Kebijakan Dividen Dividend Policy	80
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	80
Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, and/or Debt Restructuring	81
Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest	81
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Law Significantly Affected	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	81



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

82

Komitmen terhadap Penerapan GCG Komitmen terhadap Penerapan GCG	84
Prinsip-Prinsip dasar GCG Basic Principles of GCG	84
Struktur GCG Structure GCG	85
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders (GMS)	86
Direksi Board of Directors	92
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	94
Dewan Komisaris Board of Commissioners	95
Komisaris Independen Independent Commissioner	97
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	98
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	99
Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Its Basis for Assessment	100
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors	101
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	102

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation With Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	104
Komite Audit Audit Committee	104
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	107
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	108
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	110
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm (KAP)	112
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	112
Manajemen Risiko Risk Management	114
Perkara Penting Legal Case	116
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	116
Kode Etik Code Of Conduct	116
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	118
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy	118
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	118
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	121
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline For Public Company	121



 **Laporan Keberlanjutan** 126

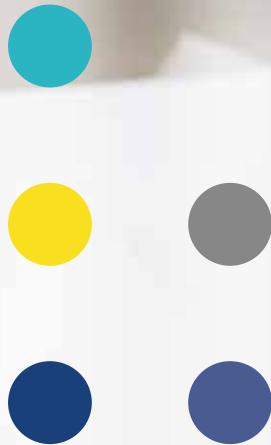
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	128
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Overview	129
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	130
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance	132
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	138
Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and/or Services	141



 **Laporan Keuangan** 146

Financial Statements



Kinerja 2021

2021 Performances

01





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI SUMMARY OF PROFIT LOSS STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Hasil Operasi Operating Results					
Penjualan Bersih Net Sales	532.523	365.871	476.786	652.519	647.381
Laba Bruto Gross Profit	85.255	38.810	58.494	76.014	64.310
Laba Bersih Net Income	14.572	(5.870)	8.461	8.643	6.749
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	14.551	(5.819)	8.446	8.643	6.749
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	21	(51)	15	0	0
Laba Komprehensif Comprehensive Income	18.031	(3.661)	14.766	21.085	12.283
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	18.010	(3.610)	14.751	21.085	12.283
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	21	(51)	15	0	0
Jumlah Saham Beredar (Nominal Penuh) Outstanding Share (Full Amount)	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500
Laba per Saham (Nominal Penuh) Income per Share (Full Amount)	7,83	(3,13)	4,55	4,65	3,63



IKHTISAR POSISI KEUANGAN

SUMMARY OF FINANCIAL POSITION

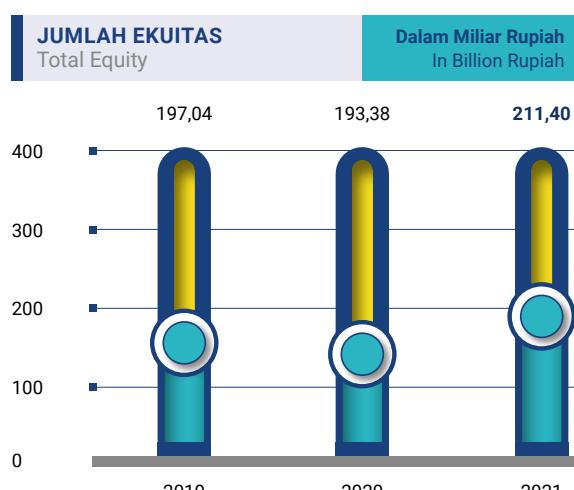
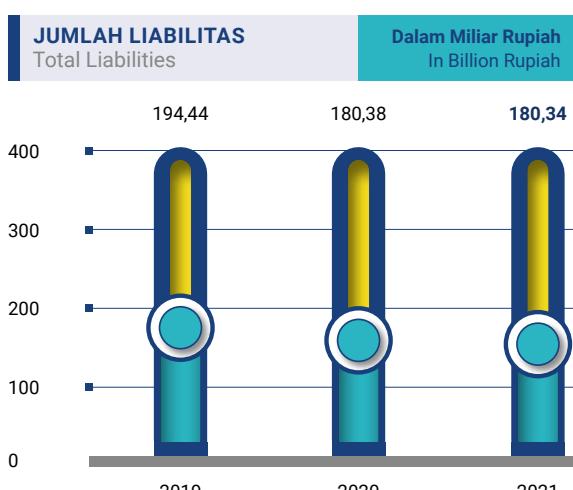
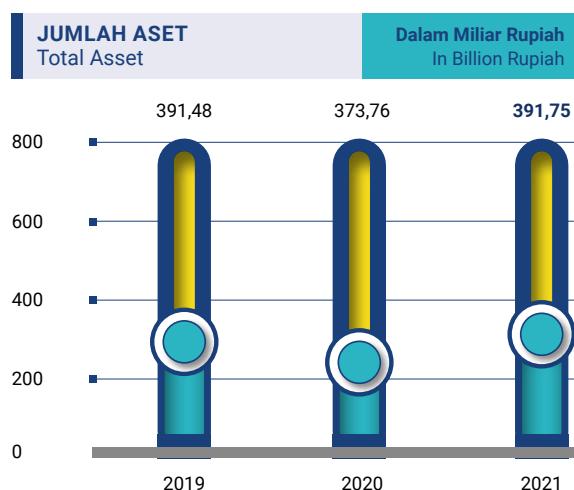
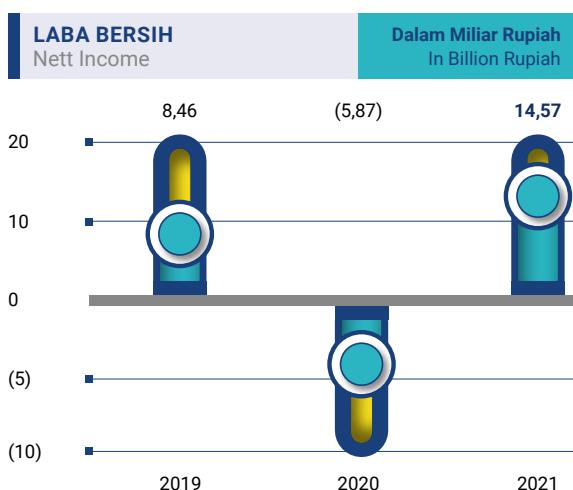
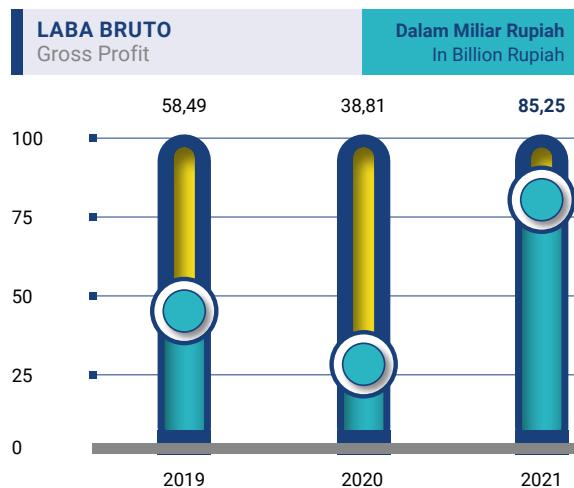
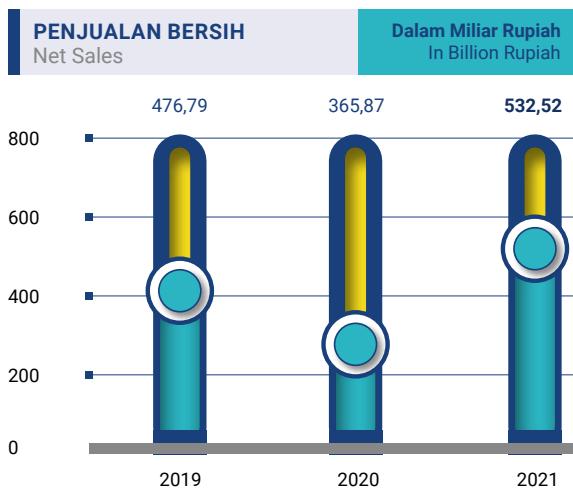
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Asset	233.778	213.707	225.282	240.160	214.552
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	157.977	160.050	166.197	164.837	148.866
Jumlah Aset Total Asset	391.755	373.757	391.479	404.998	365.398
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	159.593	152.255	150.660	177.077	152.205
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	28.755	28.126	43.783	45.650	52.008
Jumlah Liabilitas Non-Current Liabilities	180.348	180.381	194.443	222.727	204.213
Ekuitas Equity	211.407	193.376	197.037	182.271	161.185
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	391.755	373.757	391.479	404.998	365.398

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Usaha Pokok Key Business Ratios					
Imbal Hasil Aset Return on Asset (ROA)	3,72%	(1,57%)	2,16%	2,13%	1,85%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	6,89%	(3,04%)	4,29%	4,74%	4,19%
Rasio Lancar Current Ratio	154,21%	140,36%	149,53%	135,62%	140,96%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aktiva Total Debt to Asset Ratio	46,04%	48,26%	49,67%	54,99%	55,89%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	85,31%	93,28%	98,68%	122,20%	126,69%
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva Stockholder's Equity to Total Asset	53,96%	51,75%	50,33%	45,01%	44,11%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	16,01%	10,61%	12,27%	11,65%	9,93%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	4,54%	0,21%	4,15%	2,63%	2,77%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	2,74%	(1,60%)	1,77%	1,32%	1,04%
Harga Saham Share Price	95	82	100	101	106
Nilai Buku per lembar saham Book Value per share	113,83	104,13	106,10	98,15	86,79
Laba per Saham Earning per Share (EPS)	7,83	(3,16)	4,55	4,65	3,63
PER (Price to Earning Ratio) PER (Price to Earnings Ratio)	12,11	(31,96)	21,97	21,70	29,17
PBV (Price to Book Value) PBV (Price to Book Value)	0,83	0,97	0,94	1,03	1,22



Ikhtisar Saham

Shares Highlights



Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI

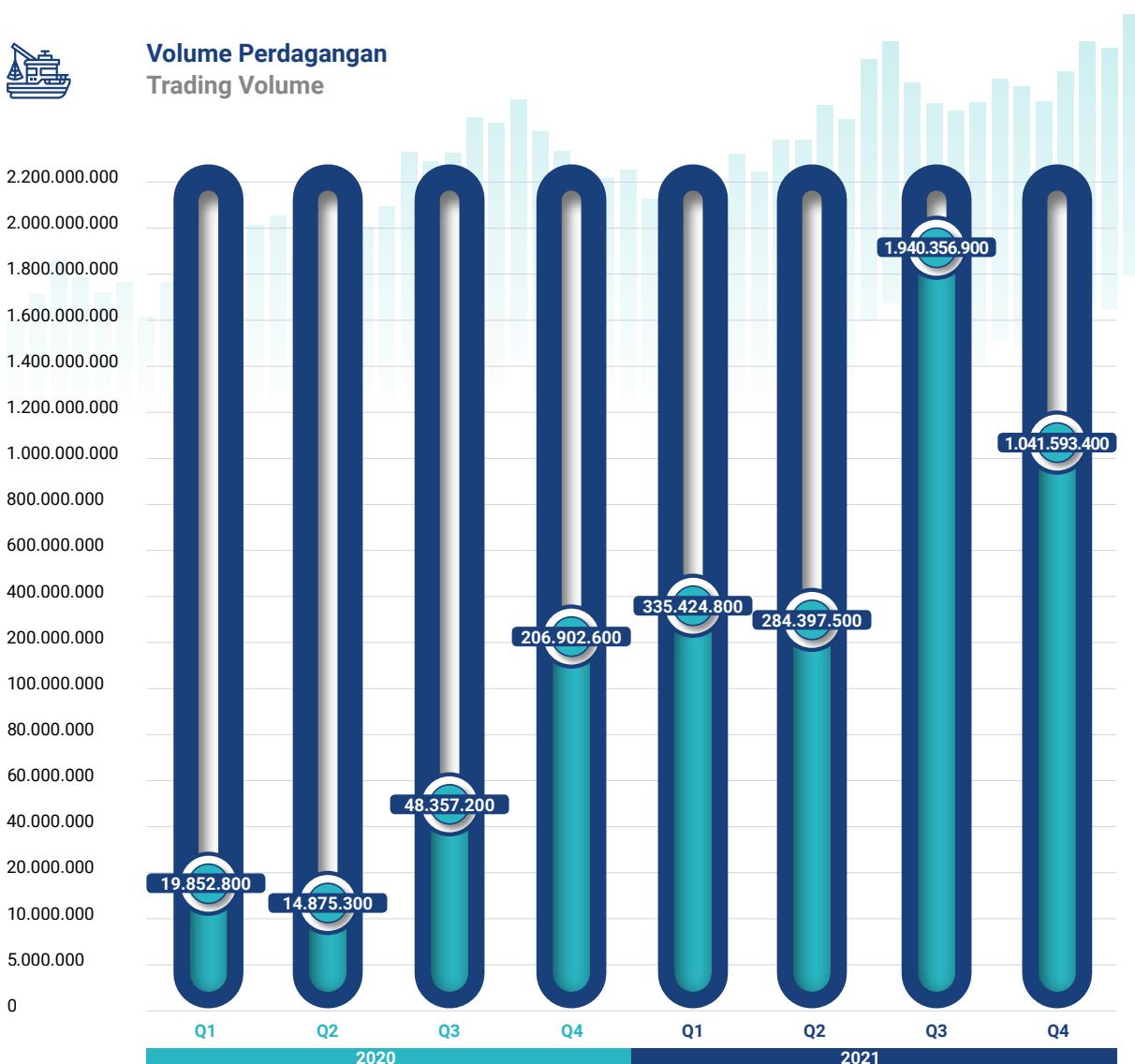
Price and Volume of Shares Transactions Per Quarter on the IDX

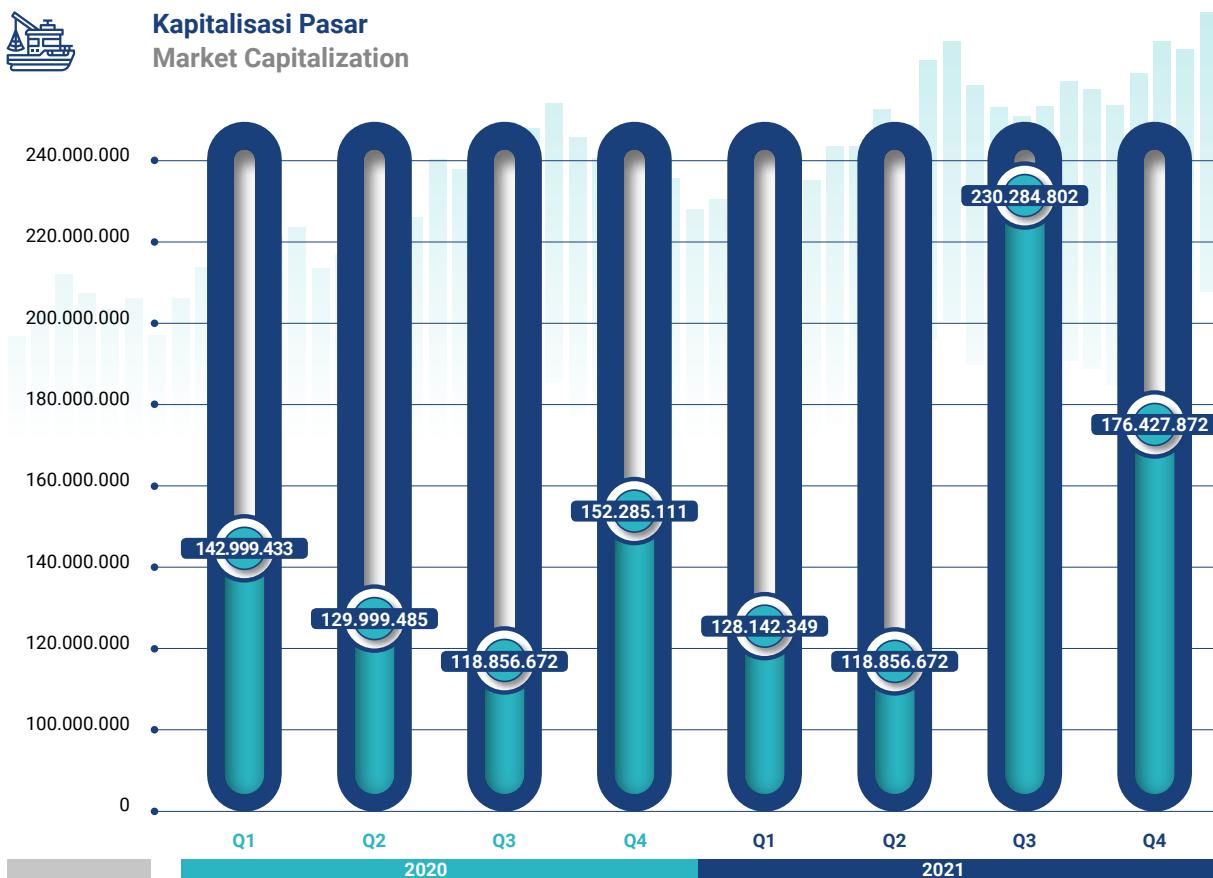
Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)				Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2021 2021 Year							
Q1	82	105	60	69	335.424.800	1.857.135.500	128.142.349.500
Q2	69	86	62	64	284.397.500	1.857.135.500	118.856.672.000
Q3	64	141	66	124	1.940.356.900	1.857.135.500	230.284.802.000
Q4	124	128	87	95	1.041.593.400	1.857.135.500	176.427.872.500
Tahun 2020 2020 Year							
Q1	100	110	71	77	19.852.800	1.857.135.500	142.999.433.500
Q2	77	80	67	70	14.875.300	1.857.135.500	129.999.485.000
Q3	70	75	53	64	48.357.200	1.857.135.500	118.856.672.000
Q4	73	75	59	82	206.902.600	1.857.135.500	152.285.111.000

Grafik Harga Pembukaan, Tertinggi, Terendah dan Penutupan

Graphic of Opening, Highest, Lowest and Closing Price







Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions Regarding Shares

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

During 2021, the Company did not conduct any corporate actions regarding shares such as reverse stock, shares dividends, bonus shares, or changes in par value.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Sampai dengan akhir 2021, aktivitas saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi, *delisting*, atau *relisting*.

Until the end of 2021, the Company's share activities have never been suspended, delisted, or relisted.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021

Awards and Certifications in 2021

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
	BRCA (British Retail Consortium)	BRCA (British Retail Consortium) 17 Mei 2023 May 17, 2023
	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Indonesia 03 November 2023 November 03, 2023
	Sertifikat Halal Halal Certificate	Majlis Ulama Indonesia Indonesian Council of Ulama *5 Februari 2020 - 4 Februari 2022 *February 5, 2020 to February 4, 2022
	Sertifikat BPOM BPOM Certificate	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian National Agency of Drug and Food Control *9 Desember 2016 s/d 9 Desember 2021 *December 9, 2016 to December 9, 2021
	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Processing Eligibility Certificate	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Perikanan – Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia Directorate General of Product Competitiveness – Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Indonesia Februari 2022 – 16 April 2023 February 2022 to April 16, 2023

*dalam proses perpanjangan / in renewal process



Laporan Manajemen

Management Report

02



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



**Stephen Kurniawan
Sulistyo**

Komisaris Utama
President Commissioner

|| Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara proaktif melaksanakan fungsi pengawasan yang berfokus pada eksekusi inisiatif strategis dan rencana kerja agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Throughout 2021, the Board of Commissioners proactively performed the oversight function that focused on executing strategic initiatives and work plans to maintain the Company's business continuity. ||

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, perekonomian dunia tengah berada pada jalur tren pemulihan dimana sebagian besar negara sudah mulai menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif meskipun kecepatan pemulihan di negara-negara maju dan negara berkembang berada di level yang berbeda.

Dear Valued Stakeholders,

Throughout 2021, the world economy continued to show signs of recovery where most countries have started to show positive growth, albeit at different rates among developed and developing countries.

Ketidakmerataan pemulihan ekonomi global yang terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan setiap negara dalam menangani situasi pandemi khususnya terkait akses untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi, serta efektivitas kebijakan stimulus fiskal maupun moneter yang diterapkan oleh Pemerintah di masing-masing negara dalam rangka menjaga stabilitas ekonominya.

Negara-negara maju yang sekaligus menjadi produsen utama vaksin berhasil mencatatkan percepatan pemulihan ekonomi yang cukup solid di tahun 2021, seperti yang dialami Amerika Serikat (AS), negara-negara di Kawasan Eropa, dan Tiongkok. Pasokan vaksin yang merata sangat diperlukan untuk membantu pemulihan negara-negara dari krisis akibat pandemi.

Ditengah berbagai tantangan yang dihadapi di masa-masa sulit akibat pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tahun 2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,69% (yoY), jauh membaik dibandingkan tahun sebelumnya dengan kontraksi pertumbuhan -2,07% (yoY). Perolehan positif ini salah satunya didorong oleh pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2021 yang berhasil mencatatkan pertumbuhan cukup kuat hingga 5,02% (yoY), sejalan dengan membaiknya mobilitas penduduk akibat pelonggaran PPKM pada Juli hingga Agustus 2021.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tetap tumbuh di masa pandemi COVID-19. Jika diukur menurut PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, industri makanan dan minuman tahun 2021 tumbuh 2,54% (yoY) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,1 triliun. Pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman selaras dengan membaiknya perekonomian domestik dan mulai pulihnya daya beli masyarakat secara agregat.

Di tengah perkembangan ekonomi dan bisnis yang masih cenderung bergerak dinamis, Dewan Komisaris menyambut baik segenap upaya yang telah dilakukan Direksi sehingga berhasil mengantarkan Perseroan untuk merangkul pertumbuhan kinerja yang positif di tahun ini. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sudah menjalankan amanat pemegang saham dengan penuh tanggung jawab.

Berkenaan dengan hal ini ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dijalankan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan ini sekaligus

An uneven global economic recovery has been attributed to the ability of each country to cope with the pandemic situation, especially regarding the availability of COVID-19 vaccinations, public engagement in health protocols, as well as the effectiveness of fiscal and monetary stimulus policies applied by each government of the countries to boost their economic growth.

A number of developed countries that are also major vaccine producers experienced a fairly strong acceleration of economic recovery in 2021, including the United States (US), the European Union, and China. A sufficient supply of vaccines is urgently needed to enable countries to recover from the pandemic crisis.

Amidst various challenges faced during difficult times due to the pandemic, the national economic growth in 2021 managed to grow positively by 3.69% (yoY), much improved compared to the previous year with a growth contraction of -2.07% (yoY). One of these positive outcomes was driven by the economic growth rose in the fourth quarter of 2021 which managed to record quite strong growth of up to 5.02% (yoY), aligned with the increased in mobility due to the easing of PPKM restriction policy in July to August 2021.

The food and beverage industry is one of the sectors that continued to grow during the COVID-19 pandemic. As measured by GDP at constant prices (ADHK) 2010, the food and beverage industry grew 2.54% (yoY) in 2021 as compared to the previous year's Rp775.1 trillion. Generally speaking, the food and beverage industry's growth coincided with the domestic economy improvement and the recovery trend in consumer purchasing power.

Amidst economic and business developments that remained dynamic, the Board of Commissioners appreciate the Board of Directors for their efforts, which have driven the Company to achieve remarkably positive growth this year. In our view, the Board of Directors have an excellent performance in carrying out its duties and responsibilities, as well as executed the shareholder's direction with full responsibility.

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present some key points of the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the Company's operations conducted by the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2021. The report



menjadi bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiananya

Memasuki tahun kedua pandemi, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi segenap upaya dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Didukung oleh membaiknya permintaan pasar ekspor terhadap hasil olahan ikan laut, tingginya kapabilitas Direksi dalam merumuskan strategi bisnis dan inisiatif-inisiatif strategis yang tepat sesuai dengan kebutuhan Perseroan sudah terbukti dengan baik di tahun ini. Setelah sempat merugi di tahun sebelumnya, dengan penuh rasa syukur dan bangga Dewan Komisaris memberikan apreasi atas keberhasilan Direksi yang berhasil membalikkan keadaan sehingga pencapaian penjualan serta profitabilitas Perseroan kembali dapat dibukukan positif di tahun ini, bahkan lebih baik dibandingkan pencapaian kinerja di tahun 2019, yakni periode sebelum adanya pandemi COVID-19.

also serves as a form of accountability by the Board of Commissioners with respect to the mandate given by shareholders and other stakeholders, as well as demonstrated our commitment to good corporate governance principles.

Performance Assessment of The Board of Directors And its Assessment Basis

As we enter the second year of the pandemic, the Board of Commissioners greatly appreciate all of the efforts and strategic steps taken by the Board of Directors to ensure the continuity of the Company's operations.

Supported by the recovery of export market of processed seafood products In this year, the Board of Directors' high capability has been well proven in formulating appropriate business strategies and strategic initiatives in accordance with the Company's needs. After having experienced losses during the previous year, Board of Commissioners would like to extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors for their efforts in improving the situation so that the Company could record remarkable sales growth as well as positive profitability this year, which is even better as compared to the period prior to COVID-19 pandemic, i.e. 2019's performance.

Tren pemulihan ekonomi yang ditunjukkan oleh negara-negara maju membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan terutama dari sisi penjualan ekspor. Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan hingga 45,55%, dari sebesar Rp365,87 miliar pada 2020 menjadi Rp532,52 miliar di tahun ini. Dari jumlah tersebut, penjualan ekspor meningkat 46,60% dari tahun sebelumnya, ditopang oleh meningkatnya permintaan dari negara-negara tujuan ekspor Perseroan, khususnya Amerika Serikat.

Profitabilitas Perseroan pun jauh membaik di tahun ini dengan realisasi laba bersih sebesar Rp14,57 miliar, naik 348,21% jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar.

Di luar keberhasilan Direksi yang terbukti berhasil mengelola keuangan Perseroan dengan baik di tengah pandemi, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan Direksi yang berhasil menggandeng beberapa pembeli baru dari sejumlah negara.

Atas seluruh pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang telah menunjukkan komitmen tingginya dalam mengelola bisnis secara *prudent* sehingga kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi oleh Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Peran pengawasan dan pendampingan Dewan Komisaris terhadap Direksi sudah dilaksanakan sejak tahapan perumusan strategi bisnis tahunan dan penentuan target-target Perseroan. Sesuai dengan kapasitas Dewan Komisaris sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris memberikan saran dan arahan-arahannya strategis yang diperlukan Direksi dalam proses tersebut.

Melalui pengawasan aktif yang telah dijalankan selama tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengeksekusi sejumlah inisiatif dan strategi tersebut, Perseroan berhasil mengatasi beragam tantangan yang muncul dan merealisasikan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun ini.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris turut mengawal implementasi strategi dan *progress* pencapaian kinerja Perseroan baik secara formal melalui mekanisme rapat

The economic recovery trend shown by developed countries has had a positive impact on the Company's performance, particularly in terms of export sales. Throughout 2021, the Company managed to record sales growth of up to 45.55%, from Rp365.87 billion in 2020 to Rp532.52 billion this year. Export sales increased by 46.60% from the previous year, supported by increased demand from the Company's export destination, especially United States.

The Company's profitability has also improved significantly with a net income amounting to Rp14.57 billion this year, an increase of 348.21% compared to the previous year with a net loss for the year of Rp5.87 billion.

Apart from the Board of Directors' success which has proven to be successful in managing the Company's financial aspects properly during the pandemic times, Board of Commissioners also appreciate the Board of Directors that has succeeded in partnering with a number of new buyers from several different countries.

In recognition of all the performance achievements this year, Board of Commissioners gave a positive assessment of the Board of Directors' performance who have shown their high commitment to managing the business prudently so that the Company's business continuity can always be maintained.

The Board of Commissioners' Supervisory Role on The Strategy Implementation by The Board of Directors and The Frequency of Providing Advice to The Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised and assisted the Board of Directors since the earlier stage of formulating the annual business strategy and determining the Company's objectives. In its capacity as a supervisory body, the Board of Commissioners provides strategic advice and direction needed to the Board of Directors during the process.

As a result of active supervision that has been undertaken throughout 2021, Board of Commissioners are of the opinion that the Board of Directors has implemented an integrated, targeted, measurable and accountable business strategy. By executing a number of these initiatives and strategies, the Company has succeeded in overcoming various challenges and achieving positive performance growth this year.

Throughout 2021, Board of Commissioners also monitored the implementation of strategies and progress of the Company's performance achievement, either formally

gabungan bersama Direksi sudah terlaksana sebanyak 4 (empat) kali, maupun secara informal.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Momentum pemulihan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2022 mendatang di tengah perkembangan pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Menyambut prospek ekonomi dan bisnis kedepan yang cukup positif dengan mengacu pada rilis data tahun 2021, perekonomian Indonesia pun diprediksi tumbuh 5,2% (yoY) pada 2022, menguat dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2021.

Didukung oleh tren penurunan kasus COVID-19 baik pada skala global maupun nasional yang diproyeksikan akan terus membaik serta mulai normalnya siklus perdagangan dunia, maka Direksi telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2022 yang jauh lebih optimis dibandingkan tahun 2021. Rencana kerja tersebut memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan potensi risiko yang melekat dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang industri pengolahan hasil ikan laut.

Dewan Komisaris menilai target-target operasional bisnis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2022 mendatang cukup relevan dan realistik untuk diwujudkan mengingat tingginya tren permintaan ekspor dari sejumlah negara terhadap produk-produk Perseroan pada penghujung tahun 2021.

Menyambut prospek bisnis yang cukup menjanjikan kedepan, Dewan Komisaris berharap Direksi tidak lengah dan tetap konsisten menjalankan pengelolaan bisnis secara *prudent* dengan berpedoman pada praktik GCG yang berlaku sehingga Perseroan tetap tangguh dan memiliki fondasi yang solid dalam menghadapi beragam tantangan kedepan.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpandangan Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aktivitas operasional bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan penilaian positif atas kepatuhan Perseroan dalam memenuhi regulasi pasar modal maupun regulasi industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

through joint meetings with the Board of Directors which has convened 4 (four) times or informally.

View on Business Prospects Developed by The Board of Directors

Global economic recovery is expected to continue until 2022, amidst the development of COVID-19 pandemic and geopolitical tensions between Russia and Ukraine. Welcoming the fairly positive economic and business outlook with reference to the recent data release for 2021, the Indonesian economy is also predicted to grow 5.2% (yoY) in 2022, stronger compared to the realization of growth in 2021.

As a result of the downward trend in COVID-19 cases, both globally and nationally, which is expected to continue improving, as well as the improvement of the world trade cycle, the Board of Directors has set a more optimistic Work Plan for 2022 as compared to 2021. The work plan contains a number of targets along with steps and strategies to be carried out by considering several external factors and potential risks that are embedded in the Company's business activities in the marine fish processing industry.

The Board of Commissioners considers that the business operational targets set by the Board of Directors for the upcoming 2022 are fairly relevant and realistic to be achieved given the high trend of export demand from a number of countries for the Company's products at the end of 2021.

Welcoming the promising business prospects in the future, Board of Commissioners hope that the Board of Directors will not be negligent and remain consistent in carrying out prudent business management guided by prevailing GCG practices so that the Company remains strong and has a solid foundation in facing various challenges ahead.

Views on The Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors have demonstrated their commitment to applying Good Corporate Governance ("GCG") principles in every operational activity of the Company. Additionally, Board of Commissioners give a positive assessment of the Company's compliance with the capital market and industry regulations relevant to its business activities.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan sehingga masa-masa sulit ini dapat terlewati dengan baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan mampu mewujudkan kinerja yang mengesankan di tahun ini.

Dewan Komisaris berharap semoga Perseroan dapat menorehkan pencapaian kinerja ekonomi yang lebih baik lagi di tahun 2022, seraya terus memberikan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan sehingga kita semua dapat tumbuh dan berkembang bersama-sama menyongsong masa depan yang lebih gemilang.

Changes in Board of Commissioners' Composition

In 2021, there were no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation and Closing

To conclude this report, Board of Commissioners would like to thank the shareholders and all stakeholders for their trust and support that enabled the Company to go through these difficult times.

The Board of Commissioners would also like to thank the Board of Directors as well as all employees for their hard work and dedication so that the Company was able to achieve impressive performance this year.

Board of Commissioners hope that by 2022, the Company will be able to achieve even greater economic performance, as well as continue to deliver positive and sustainable social impacts for all stakeholders, so that we can all grow and develop together towards a better future.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Stephen Kurniawan Sulistyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Ewijaya

Direktur Utama
President Director

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap aspek bisnis dan level organisasi merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar demi terselenggaranya pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab.

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of business and organization level have become a necessity to conduct professional and responsible business management.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2021, kondisi perekonomian dunia mulai berangsur-angsur pulih di tengah ketidakpastian perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut sampai saat ini. Bagi sebagian masyarakat global, tahun 2021 menjadi tahun pemulihan yang cukup baik khususnya bagi

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Throughout 2021, the world's economic conditions began to gradually recover amidst the uncertainties caused by the COVID-19 pandemic, which has continued to this day. Globally, 2021 was a year of recovery especially for developed countries, which was attributed to their

negara-negara maju, hal ini didukung oleh keberhasilan mereka dalam mengendalikan pandemi, terutama melalui akselerasi program vaksinasi COVID-19, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang kuat di masing-masing negara.

Tahun 2021, Amerika Serikat (AS) menjadi salah satu negara maju yang berhasil mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,7% (yoY), pencapaian ini adalah yang tertinggi sejak tahun 1984. Pemulihan ekonomi tersebut didorong oleh tingginya cakupan vaksinasi yang diikuti dengan penurunan jumlah kasus COVID-19 dan pelonggaran pembatasan sosial.

Hal ini ikut mendorong pertumbuhan ekonomi negara lainnya termasuk Indonesia. Secara keseluruhan, Indonesia berhasil membukukan turnaround pertumbuhan yang positif dari sebesar -2,07% (yoY) pada 2020, menjadi 3,69% (yoY) di tahun 2021. Pemulihan aktivitas ekspor nasional mulai dirasakan selaras dengan membaiknya perekonomian negara-negara yang menjadi mitra dagang utama Indonesia. Pada periode Desember 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa nilai ekspor Indonesia ke AS tercatat sebesar USD2,6 miliar, sementara nilai impor Indonesia dari AS sebesar USD944,8 juta, dengan begitu Indonesia mencatatkan surplus perdagangan dengan AS.

Di tengah situasi yang belum kondusif sepenuhnya, sektor perikanan dan industri pengolahan makanan menjadi salah satu industri yang paling cepat mengalami perbaikan. Nilai ekspor produk perikanan nasional sepanjang 2021 mencapai USD5,72 miliar atau meningkat 9,82% dibanding tahun sebelumnya. Meningkatnya permintaan ekspor atas produk perikanan dan makanan olahan pada tahun ini selaras dengan meningkatnya daya beli masyarakat di tengah tren pemulihian ekonomi global yang terjadi di tahun 2021.

Analisa Kinerja Perseroan Tahun 2021

Inisiatif Kebijakan Strategis

Di tengah ketidakpastian perkembangan pandemi COVID-19 di tahun 2021, perekonomian global memasuki fase perbaikan dan tetap menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020.

Di tahun 2021 ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi dan inisiatif-inisiatif strategis yang lebih matang

management in controlling the pandemic, especially due to the accelerated COVID-19 vaccination program supported by a fiscal and monetary policy in each country.

In 2021, the United States (US) became one of the developed countries that managed to record impressive growth of 5.7% (yoY), this achievement was the highest since 1984. The economic recovery was fuelled by high vaccination coverage, a decline in COVID-19 cases, and the easing of social restrictions.

This is also contributed to the economic growth of other countries, including Indonesia. Overall, Indonesia managed to record a positive growth turnaround from -2.07% (yoY) in 2020 to 3.69% (yoY) in 2021. As Indonesia's main trading partners' economies improved, so has the national export activity recovery. In December 2021, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's total value of exports to US was at USD2.6 billion, while Indonesia's total value of imports from US was at USD944.8 million, thus Indonesia recorded a trade surplus with the US.

Amidst of a situation that is not fully conducive, the fisheries and food processing industries have been one of the industries that experienced fastest recovery. Total export value of national fishery products throughout 2021 reached USD5.72 billion, an increase of 9.82% compared to the previous year. This year's increase in export demand for fishery products and processed foods is in line with the increased purchasing power of the people as the global economy recovers in 2021.

Analysis of The Company's Performance in 2021

Strategic Policy Initiative

In the midst of uncertainty regarding the development of the COVID-19 pandemic in 2021, the global economy is entering a recovery phase and continues to show significant improvements as compared to 2020.

In 2021, the Company has implemented various strategies and strategic initiatives that are more prudent so that



agar aktivitas operasional Perseroan tetap dapat berjalan optimal serta semaksimal mungkin memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan mengambil sikap untuk tetap *agile* dan fleksibel di tengah fase perbaikan ini.

Untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasarnya, pada tahun ini, Direksi berfokus pada perluasan jaringan penjualan dan penambahan jumlah pelanggan baik pada pasar yang sudah terbentuk maupun melakukan penetrasi ke segmen pasar yang baru.

Selain itu di tahun ini Perseroan juga menjalankan kegiatan pemasaran yang lebih agresif dan terfokus terutama dalam memasarkan produk-produk unggulan, serta memaksimalkan potensi bisnis pada pasar ekspor dan domestik dengan mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Di sisi pasokan bahan baku dan proses produksi, Perseroan senantiasa berusaha menambah dan memperkuat rantai pasokan bahan baku ikan dari berbagai wilayah di Indonesia

the Company's business operations can continue to run optimally and take full advantage of the opportunities that arise by adopting agile and flexible attitude in the midst of this improvement phase

In order to increase sales and expand its market share in 2021, Board of Directors focused on expanding the sales network and acquiring more customers, both in established markets and in new markets.

Additionally, the Company also implement a more aggressive marketing approach and focusing on its key products as well as maximizing business potential in the export and domestic market by developing products according to market's needs. On the raw material supply and production process side, the Company continuously strive to expand and strengthen its supply chain of fish raw materials from various parts of Indonesia while continuing to take steps to reduce costs and improve

seraya tetap melanjutkan langkah-langkah penghematan biaya dan peningkatan efisiensi.

Dalam menjalankan seluruh strategi bisnisnya, Direksi senantiasa meminta nasehat dan arahan strategis dari Dewan Komisaris guna mendapatkan perspektif pengambilan keputusan yang lebih luas sehingga target-target operasional bisnis yang telah ditetapkan di awal tahun dapat terealisasi sesuai harapan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan terlaksananya Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari implementasi pelaksanaan tugas Direksi secara kolegial, maka seluruh anggota Direksi dipastikan turut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses perumusan kebijakan dan inisiatif strategis Perseroan yang mencakup berbagai aspek mulai dari aspek keuangan hingga operasional. Selanjutnya, semua hasil pemikiran bersama ini dituangkan di dalam Rencana Bisnis Tahunan.

Dengan berpedoman pada Rencana Bisnis Tahunan, Direksi secara berkala dan secara aktif memantau langsung sejauh mana pencapaian target Perseroan serta perkembangan kondisi di lapangan. Apabila diperlukan, Direksi dapat melakukan revisi target dan menyesuaikan implementasi strategi yang dijalankan agar tetap relevan dengan perubahan yang terjadi sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga.

Performa Keuangan Tahun 2021

Setelah sempat merugi di tahun sebelumnya akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2021 Perseroan berhasil membalikkan keadaan dengan mencatatkan pencapaian kinerja yang mengesankan, bahkan lebih baik dibandingkan tahun 2019, yaitu periode sebelum pandemi. Didukung oleh pulihnya perekonomian negara-negara yang menjadi pasar utama Perseroan serta implementasi strategi bisnis yang tepat dan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam mengelola tantangan dan gesit menangkap peluang bisnis yang ada di tengah momentum pemulihan ekonomi yang terjadi, maka Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan hingga 45,55% di tahun 2021, dari sebesar Rp365,87 miliar pada 2020 menjadi Rp532,52 miliar di tahun 2021.

Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp14,57 miliar di tahun ini, dibandingkan tahun sebelumnya dengan rugi bersih sebesar Rp5,87 miliar.

efficiency.

In implementing its strategic initiatives, Board of Directors regularly asks for advice and strategic direction from the Board of Commissioners in order to get a broader decision-making perspective so that the business operational targets that have been set at the beginning of the year can be achieved as planned..

The Board of Directors' Role in the Formulation of Strategy and Policy as well as the Process to Ensure the Strategy Implementation

The Board of Directors ensures that all members participate and play an active role in formulating policies and strategic initiatives for the Company, covering various aspects ranging from financial to operational. All the results of this joint thinking are outlined in the Annual Business Plan.

With Annual Business Plan as a guideline, Board of Directors regularly and actively monitors the Company's achievement against target as well as Getting updates on the dynamic conditions in the field. If necessary, the Board of Directors may revise targets and adjust the strategies implementation to remain responsive to changes that occur, as well as ensure business continuity.

2021 Financial Performances

After suffering losses in the previous year, the Company ended 2021 by achieving impressive performance results, which is even better than 2019's results, which is the pre-pandemic period. Driven by economic recovery of its key export destination countries, as well as implementing the right business strategy and by being flexible in coping with challenges and being agile to seize business opportunities that arises in the midst of the economic recovery momentum, the Company managed to record sales growth of up to 45.55% in 2021, from Rp365.87 billion in 2020 to Rp532.52 billion this year.

The Company managed to record a net income of Rp14.57 billion this year, compared to the previous year's net loss of Rp5.87 billion.

Selain mampu merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun ini, Perseroan juga berhasil menggandeng beberapa pembeli baru yang berasal dari sejumlah negara, dimana Amerika Serikat masih tetap menjadi pangsa pasar terbesar Perseroan.

Kapabilitas Tinggi dalam Mengelola Tantangan

Faktor pandemi COVID-19 masih menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021. Berbagai tantangan muncul di tahun 2021 sebagai dampak dari pandemi yang berkepanjangan, seperti mulai terjadinya interupsi logistik berupa berkurangnya ketersediaan kontainer yang mengakibatkan tingginya biaya pengiriman dan munculnya varian baru COVID-19 telah menciptakan adanya ketidakpastian baru. Selain itu, pasar Eropa dan Jepang yang belum sepenuhnya pulih juga sempat menahan laju penjualan ekspor Perseroan.

Di luar tantangan pandemi, Perseroan juga dihadapkan dengan risiko cuaca ekstrem yang tidak menentu sehingga berdampak pada ketersediaan dan kenaikan harga bahan baku ikan. Situasi ini tentu cukup menantang mengingat tren peningkatan permintaan ekspor dari pasar Amerika Serikat yang cukup tinggi selama tahun 2021. Menyikapi hal ini, Direksi telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat, diantaranya dengan menjaga persediaan bahan baku di level yang tepat agar tidak mengganggu alur produksi dan arus kas Perseroan.

Berkat kerja sama tim yang terjalin erat dan komitmen bersama untuk merealisasikan visi Perseroan, maka meski tengah berhadapan dengan beragam tantangan selama tahun 2021, Perseroan tetap dapat mencetak kinerja positif yang lebih baik dibandingkan tahun 2020 dan bahkan tahun 2019 sebelum pandemi.

Prospek Bisnis Tahun 2022

Perseroan melihat di tahun 2022 ini menunjukkan prospek yang positif dengan adanya perbaikan kondisi perekonomian global yang berangsur-angsur mulai pulih dan didukung oleh peningkatan permintaan dari pelanggan-pelanggan Perseroan.

Perseroan optimis dapat merealisasikan penjualan senilai Rp650 miliar di tahun 2022, naik sekitar 22% dari realisasi penjualan 2021. Selaras dengan proyeksi kenaikan penjualan tersebut, Direksi pun optimis Perseroan dapat merangkul pertumbuhan laba bersih yang positif dan berkelanjutan.

in addition to the improved financial performance, in 2021, the Company has managed to obtain new buyers from various countries, whereby the US continues to be the Company's largest market.

High Capability in Managing Challenges

COVID-19 pandemic remains the biggest challenge for the Company. Various challenges arise in 2021 as a result of prolonged pandemic, such as logistic interruption, i.e. reduced availability of containers which resulted in high shipping costs and the emergence of new variants of COVID-19 have created new uncertainties. Also, the European and Japanese markets, which have not fully recovered yet, hindered the Company's export sales.

Aside from the threat of the pandemic, the Company faces erratic extreme weather that has an impacted on the availability and price of fish raw materials. Considering the increasing US exports trend in 2021, the situation is certainly challenging. The Board of Directors has taken appropriate mitigation measures, including maintaining a balance levels of raw materials inventory to avoid disruptions in production and cash flow.

Thanks to teamwork and commitment of all employees to realizing the Company's vision, despite facing various challenges during 2021, the Company is able to record a remarkable performance which is better than in 2020 and even in 2019 before the pandemic.

Business Prospects For 2022

The Company sees that 2022 shows a positive prospect with the improvement in global economic conditions which are gradually recovering and are supported by increased demand from the Company's customers.

The Company is optimistic that it can record sales of Rp650 billion in 2022, around 22% higher than the 2021 sales realization. in line with the projected sales increase, the Board of Directors believes the Company can record positive and sustainable net income growth in the upcoming year.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis yang matang untuk memastikan tercapainya target-target tersebut seraya terus mencermati dinamika eksternal yang berkembang. Selain berfokus pada implementasi strategi, Direksi juga berkomitmen untuk selalu menerapkan pengelolaan bisnis secara *prudent* dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan Perseroan dalam melewati masa-masa sulit selama pandemi COVID-19 tidak lepas dari komitmen seluruh insan Perseroan yang selalu menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek bisnis sebagai fondasi utama dalam menghadapi tantangan.

Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Direksi berkomitmen akan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan seraya memastikan kualitas kepatuhan dan kesesuaian seluruh aktivitas bisnis Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan pengelolaan bisnis sehari-hari, Direksi menaruh perhatian besar terhadap penerapan GCG yang konsisten karena diyakini dapat memberikan return jangka panjang yang optimal bagi Perseroan dan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Sebagai bagian dari industri perikanan nasional, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengindahkan tata kelola (sektor perikanan dan kelautan) yang sesuai dengan konvensi aturan dunia. Dalam menjalankan kegiatan usaha pengolahan dan perdagangan produk perikanan, Direksi memastikan Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengelolaan bisnis yang tidak bertentangan dengan pilar-pilar perikanan berkelanjutan (*sustainable fisheries*). Komitmen Perseroan akan hal ini terbukti dari implementasi Program Perbaikan Perikanan (*Fishery Improvement Programme*/"FIP") pada Produk Tuna dalam rangka mendukung terwujudnya ekosistem tuna yang lestari.

Therefore, the Company has prepared a comprehensive business strategy to ensure the achievement of these targets while keeping an eye on the evolving external dynamics. In addition to focusing on strategy implementation, the Board of Directors is committed to always implementing prudent business management based on sound corporate governance principles in order to achieve the targets that have been set.

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

The Company's success in overcoming the challenges during the COVID-19 pandemic is a result of the commitment of all Company employees, who always promote the Good Corporate Governance ("GCG") principles throughout all aspects of the business as the foundation to overcome any challenge.

The Board of Directors ensures that all the main and supporting organs of the Company's GCG have carried out their duties and responsibilities properly and effectively. The Board of Directors remains committed to improving the quality of the GCG implementation and ensuring compliance and conformity of all of the Company's business activities. The Board of Directors pays great attention to the consistent implementation of GCG, since it is believed to be capable of providing optimal long-term returns for the Company and can significantly increase the added value of the company in the eyes of stakeholders.

Commitment To Sustainability

In accordance with international conventions, the Company is committed to always heed governance (fishery and marine sectors) in the fishing industry. During the course of its business activities of processing and trading fishery products, the Board of Directors ensures that business management measures do not conflict with the sustainable fisheries principles. In support of achieving a sustainable tuna ecosystem, the Company has implemented the Fishery Improvement Program ("FIP") on Tuna Products.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan pendampingan kepada para pemasok dan masyarakat nelayan dalam menjaga rantai dingin serta mengedukasi mereka mengenai cara penanganan ikan yang baik paska tangkap untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga.

Seluruh upaya dan langkah-langkah inisiatif keberlanjutan yang telah kami jalankan sampai dengan saat ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Direksi berkomitmen akan terus berusaha membangun fondasi bisnis yang kuat untuk mewujudkan hadirnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2021, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada Perseroan serta kepada Dewan Komisaris atas pendampingannya sehingga kami dapat mengelola Perseroan secara profesional.

Apresiasi mendalam juga kami berikan kepada seluruh karyawan atas segala bentuk ide, pemikiran, dan kontribusi terbaik yang telah diberikan sehingga Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang luar biasa selama tahun 2021. Direksi juga sangat berterima kasih atas dukungan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik bersama para mitra, pelanggan, dan pemasok.

In addition, the Company also continuously provide assistance to suppliers and fishing communities in maintaining the cold chain as well as educating them on proper post-catch fish handling to ensure the product quality is maintained.

All of the sustainability initiatives that we have carried out to date are also a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

The Board of Directors is committed to building a strong business foundation for sustainable business management.

Changes in the Composition of The Members of The Board of Directors

During 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation

Board of Directors would like to express sincere gratitude to all shareholders and the Board of Commissioners for their continuous support for the Company, as well as guidance which helps us manage the Company in a professional manner.

Furthermore, we thank all employees for their best ideas, thoughts, and contributions that have contributed to the Company's remarkable performance growth in 2021. The Board of Directors is also very grateful for the support and cooperation that has been very well established with partners, customers and suppliers

Atas semua rekam jejak pencapaian yang telah diraih di tahun ini, kami berharap Perseroan dapat meneruskan pertumbuhannya secara konsisten sambil terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

For all the track records of achievements that have been achieved this year, we hope that the Company can continue its growth consistently while continuing to provide sustainable benefits for employees and other stakeholders.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Director



Ewijaya

Direktur Utama

President Director



Profile Perusahaan
Company Profile

03



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan/Company Name

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Bidang Usaha/Scope of Business

Perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.
Marine fisheries, food industry, and non-car and motorbike trade, which include fishing, freezing, cooling, processing and preserving, industry and trade and supporting business activities.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No.93.

Establishment Deed No. 3 dated October 2, 1973 drafted before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta and had obtained ratification from Minister of Justice Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974, and registered at Jakarta State Court Office with No. 441 dated February 13, 1974 and has been announced in State Gazette of RI No. 18 dated March 1, 1974, Addendum No. 93.



Tanggal Pendirian/Date of Establishment
2 Oktober 1973/October 2, 1973

Tanggal Beroperasi/Date of Operation
2 Oktober 1973/October 2, 1973

Tanggal Pencatatan Saham/Date of Share Listing
24 Maret 2000/March 24, 2000



Kode Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Ticker Code on the Indonesian Stock Exchange (IDX)

DSFI





Modal Dasar
Authorized Capital

4.000.000.000
saham/shares



Modal Ditempatkan
Issued Capital

1.857.135.500
saham/shares



Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021
Total Employees as of December 31, 2021

595
karyawan/employees



Hubungan Investor
Investor Relation

SAUT MARBUN

Wakil Direktur/Sekretaris Perusahaan
Vice Director/Corporate Secretary

E-mail : corporate@dsfi.id
Telp. : +62 21 4301001



Alamat/Address

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok,
Jakarta 14310.

Phone : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6
Fax : (62) 21 4303412
Email : corporate@dsfi.id
Website : www.dsfi.id

Kantor Cabang/Branch Office

Jl. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi Kendari 93126,
Sulawesi Tenggara
Phone : (0401) 3125088
Fax : (0401) 3125088



Skala Usaha

Scale Enterprises

Skala Usaha Business Scale	2021	2020
Aset Assets	Rp391,75 miliar/billion	Rp373,76 miliar/billion
Liabilitas Liabilities	Rp180,35 miliar/billion	Rp180,38 miliar/billion
Ekuitas Equity	Rp211,41 miliar/billion	Rp193,38 miliar/billion
Jumlah Karyawan Total Employees	595 orang/people	475 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2021, halaman 55 Employee Demographic Information has been disclosed in the 2021 Annual Report, page 55	
Jumlah Kantor Pusat Total Head Offices	1	1
Jumlah Kantor Cabang Total Branch Offices	1	1
Jumlah Pabrik Total Plant	2	2
Komposisi Kepemilikan Saham Shares Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2021, halaman 57 Information about the Shareholders' Composition is disclosed in the 2021 Annual Report, page 57	
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2021, halaman 42 Information about Operational Area is disclosed in the 2021 Annual Report, page 42	

Riwayat Singkat Perseroan

The Company at Glance

Berdiri pada 2 Oktober 1973, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "Perseroan" pada mulanya berfokus pada kegiatan usaha penangkapan ikan cakalang dan kakap merah dengan target penjualan ekspor. Seiring berjalanannya waktu, pada tahun 1983, Perseroan memulai operasional pabrik pertamanya yang ditandai dengan pendirian pabriknya di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Selanjutnya dalam rangka memperluas pangsa pasar yang dimiliki, Perseroan berekspansi ke industri pengolahan ikan terpadu yang mencakup aktivitas pengolahan. Sejak saat itu, Perseroan dapat menghasilkan produk-produk hasil olahan laut yang mengandung protein tinggi dan bernilai tambah, seperti ikan filet, tuna, gurita, cumi-cumi, dan produk bernilai tambah lainnya.

Established on October 2, 1973, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or "the Company" initially focused on the business activities of catching skipjack and red snapper with a target of export sales. Over time, in 1983, the Company started its first production operations which was marked by the establishment of its factory in Kendari, Southeast Sulawesi.

Furthermore, in order to expand its market share, the Company expanded into an integrated fish processing industry which includes processing activities. Since then, the Company has been able to produce processed marine products that contain high protein and added value, such as fish filet, tuna, octopus, squid, and other value-added products.



Menapaki lebih dari 2 (dua) dekade perjalanan bisnisnya di industri perikanan, pada 24 Maret 2000, Perseroan memantapkan langkah untuk melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) – dahulu dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham: "DSFI". Aksi korporasi ini menjadi bagian dari inisiatif strategis Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan *branding* kepada para investor dan mitra bisnisnya.

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan usaha dengan tingkat profitabilitas positif meskipun masih berhadapan dengan situasi pandemi COVID-19. Pencapaian tersebut patut diapresiasi mengingat Perseroan sempat merugi di tahun sebelumnya.

Dalam mengelola usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan pada segala aspek. Tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan semata, Perseroan juga mengedepankan keselarasan dan harmonisasi bisnis serta pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini dengan terbentuknya ekosistem usaha yang saling menguntungkan satu sama lain maka keberlangsungan usaha pada jangka panjang akan tetap terjaga.

Treading more than 2 (two) decades of its business journey in the fishing industry, on March 24, 2000, the Company took steps to conduct an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) – formerly known as Jakarta Stock Exchange, with ticker code: "DSFI". This corporate action was part of the Company's strategic initiatives in order to strengthen its capital structure and branding to their investors and business partners.

Until the end of 2021, the Company has succeeded in maintaining business continuity with a positive level of profitability amidst the COVID-19 pandemic situation. This achievement should be appreciated considering that the Company had suffered losses in the previous year.

In managing its business, the Company is committed to always consider sustainability values in all aspects. Not merely focusing on financial performance, the Company also promotes business alignment and harmonization as well as provides optimal benefits to stakeholders. The Company believes that by establishing a mutually beneficial business ecosystem, long-term business continuity will be maintained.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan.

The Company's vision and mission have been reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as has been disseminated regularly to all of the Company's employees.



Visi/Vision

Menjadi perusahaan makanan laut kelas dunia dan terpercaya dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan berkelanjutan kepada pelanggan.

To become a world class and trusted seafood company by providing excellent quality and sustainable products to customers.

Misi/Mission

- Menghasilkan dan memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan.
- Membangun dan memperkuat kemitraan dengan pelanggan, nelayan, pemasok, dan masyarakat lokal.
- Beroperasi secara efisien untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi semua pemangku kepentingan.
- Melindungi dan memelihara kelestarian sumber daya dan lingkungan laut Indonesia.

- To produce and deliver the best quality products to customers
- To build and strengthen partnership with customers, fishermen, suppliers and local communities
- To operate efficiently in order to optimize company value for all stake holders
- To protect and maintain the sustainability of Indonesia marine resources and environment

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values

- Integritas
- Kerjasama Tim
- Berusaha Lebih Baik
- Semangat Untuk Bertumbuh
- Kemitraan

- Integrity
- Teamwork
- Strive for Excellence
- Spirit for Growth
- Partnership

Kegiatan Usaha

Business Activities



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan isi Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan antara lain mencakup perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2021

1. Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha di bidang perikanan laut, yang meliputi kegiatan menangkap/mengumpulkan, mengangkut dan mengolah berbagai jenis hasil perikanan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri makanan, terutama industri pengolahan dan pembekuan hasil-hasil perikanan dan *cold storage*;
- c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, yang meliputi hasil perikanan dan hasil olahan perikanan.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Menjalankan usaha penyediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pendukung dan bahan baku untuk kegiatan usaha perikanan dan industri tersebut pada butir 1 di atas;
- b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Produk dan/atau Jasa

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memproduksi berbagai macam produk olahan ikan laut (*seafood*) dengan beberapa merek, antara lain:

- "Magenta"
- "Daruma"
- "April Spring"
- Merek lain sesuai permintaan pelanggan

Adapun produk olahan yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa ikan filet, steak ikan, irisan daging ikan, *breaded fish*, tuna, gurita, dan produk bernilai tambah lainnya.

Business Activities Based on Articles of Association

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes, among others, marine fishery, food industry, and wholesale trade of non-cars and motorcycles which include fishing, freezing, cooling, processing and preservation, industry and trade as well as supporting business activities.

Business Activities Running in 2021

1. Main Business Activities:

- a. Running the business in the field of marine fisheries, which includes capturing/collecting, transporting and processing of various types of fishery products;
- b. Conducting business in the food industry sector, particularly fisheries processing industry and freezing of fishery products and cold storage;
- c. Running the business in the wholesale trade sector, not cars and motorbikes, which includes fishery products and processed fishery products.

2. Supporting Business Activities:

- a. Running the business of supplying and fulfilling the need for supporting materials and raw materials for fishery and industrial business activities as mentioned in point 1 above;
- b. Running other related and supporting businesses activities to point 1 above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Products and/or Services

Throughout 2021, the Company produced various kinds of processed seafood products under several brands, including:

- "Magenta"
- "Daruma"
- "April Spring"
- Other brands as per customer's request

The processed products produced by the Company include fish filet, fish steak, fish meat slices, breaded fish, tuna, octopus, and other value-added products.

Wilayah Operasional

Operational Area



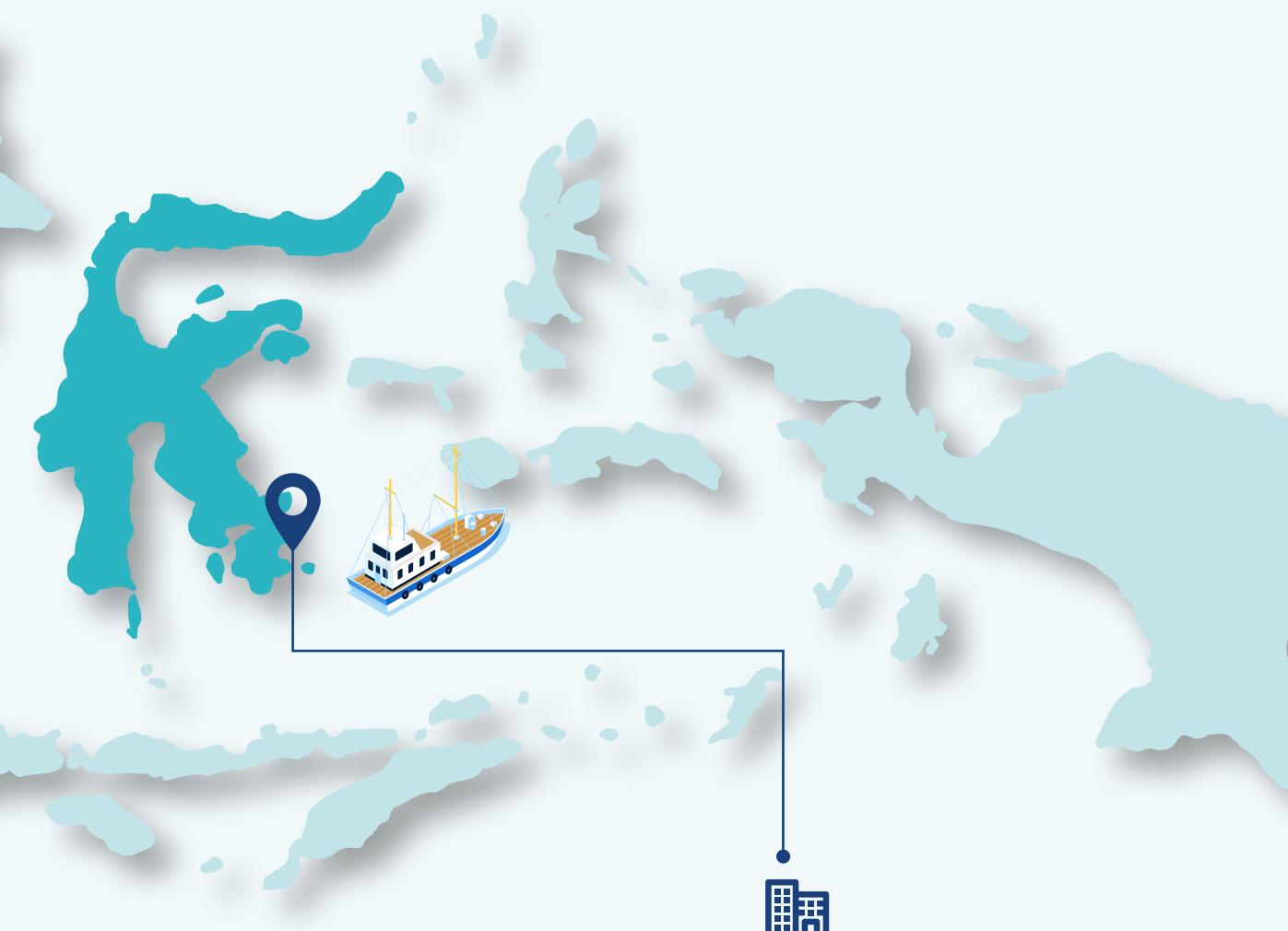
Wilayah Operasional - Indonesia bagian Barat

Operational Area - Western Indonesia

Kantor Pusat PT DSFI Tbk

Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok
Jakarta 14310 Indonesia.

Telp. : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6
Fax : (62) 21 4303412



Wilayah Operasional - Indonesia bagian Timur
Operational Area - Eastern Indonesia

Kantor Cabang PT DSFI Tbk

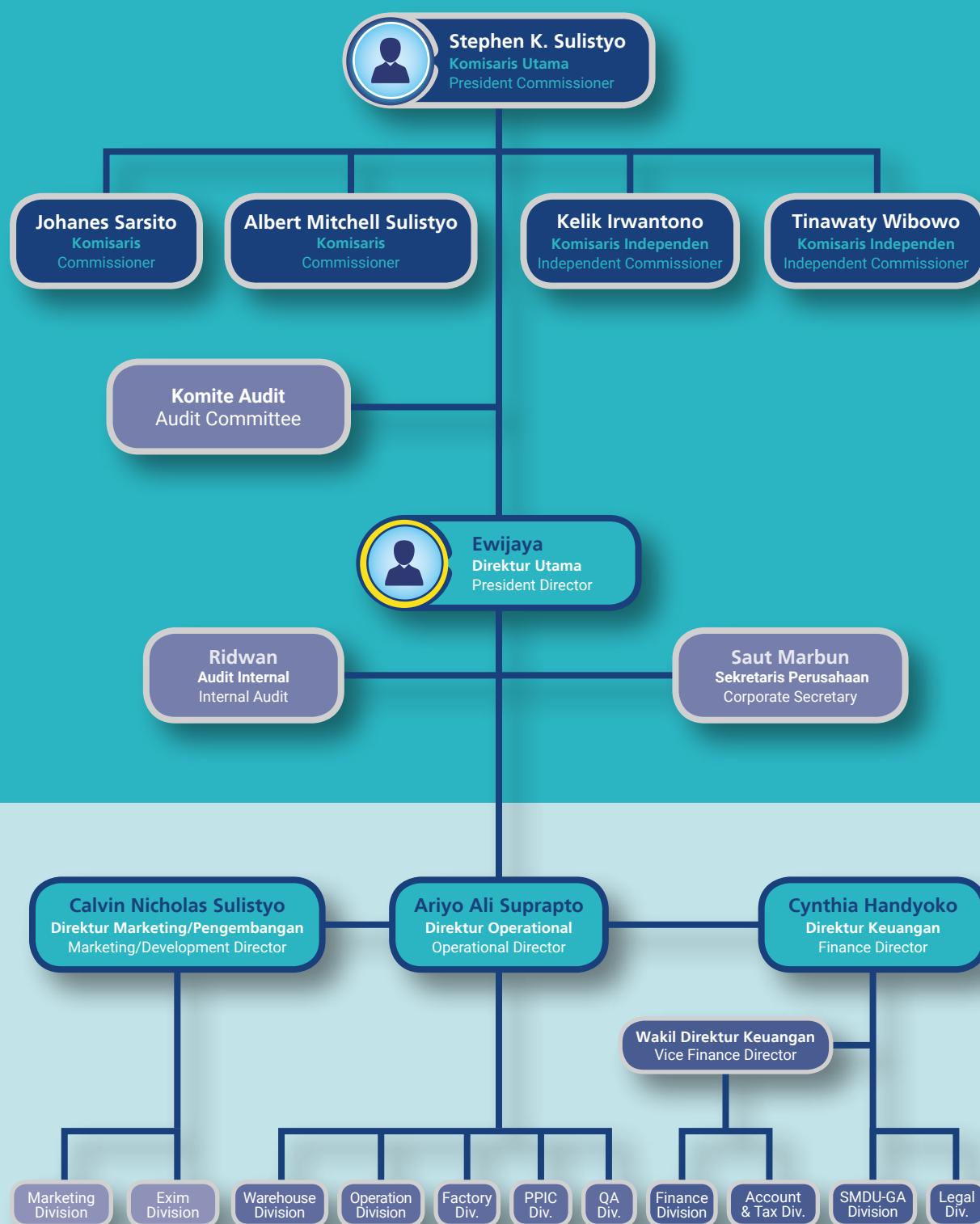
JL. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kendari 93126,
Sulawesi Tenggara, Indonesia

Telp. : (0401) 3125088
Fax : (0401) 3125088



Struktur Organisasi

Corporate Organization





Keanggotaan dalam Asosiasi

Member of Associations

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional atau Internasional National or International Scope
Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI) Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association (AP2HI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Demersal Indonesia (ADI) Indonesian Demersal Association (ADI)	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Bersifat Signifikan

Significant Change

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan material ataupun signifikan yang terjadi pada struktur organisasi, susunan pemegang saham, pengurangan tenaga kerja, dan penutupan pabrik.

Throughout 2021, there were no material or significant changes to the organizational structure, shareholder composition, workforce reduction, and factory closures.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1998).

Pengalaman Berkariere:

- Deputy Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- Direktur Utama PT Indonesia Success Fishery (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur Utama Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Direktur Utama PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Komisaris Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

First appointed as President Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational Background:

Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1998).

Career Experience:

- Deputy Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- President Director of PT Indonesia Success Fishery (2015-present)
- President Director of PT ACR Global Investments (2015-present)
- President Director of Apac Inti Corpora (2017-2018)
- President Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Affiliate Relationship:

He is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders.



Warga Negara Indonesia, 35 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Basis of Appointment:

First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana jurusan *International Business Management* dari Universitas Kristen Petra (2008)

Educational Background:

Bachelor's degree in International Business Management from Petra Christian University (2008)

Pengalaman Berkariere:

- Senior Associate di PT Ernst & Young Indonesia (*Transaction Advisory Service*) (2011-2014)
- Manager – Investment PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Senior General Manager – Investment di PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Direktur PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Direktur PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Career Experience:

- Senior Associate at PT Ernst & Young Indonesia (*Transaction Advisory Service*) (2011-2014)
- Manager – Investment of PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Senior General Manager – Investment at PT ACR Global Investments (2015-present)
- Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Director of PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Affiliate Relationship:

She is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders.



Warga Negara Indonesia, 26 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 26 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Basis of Appointment:

First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Riwayat Pendidikan:

Bachelors of Science in Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2016).

Educational Background:

Bachelors of Science majoring in Business Administration from University of Southern California, Los Angeles, United States (2016).

Pengalaman Berkarier dan Rangkap Jabatan:

- Komisaris PT ACR Harvest Investments (2015-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Teknologi Global (2017 – sekarang)
- Direktur Utama PT Barokah Garmen Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Career Experience and Concurrent Positions:

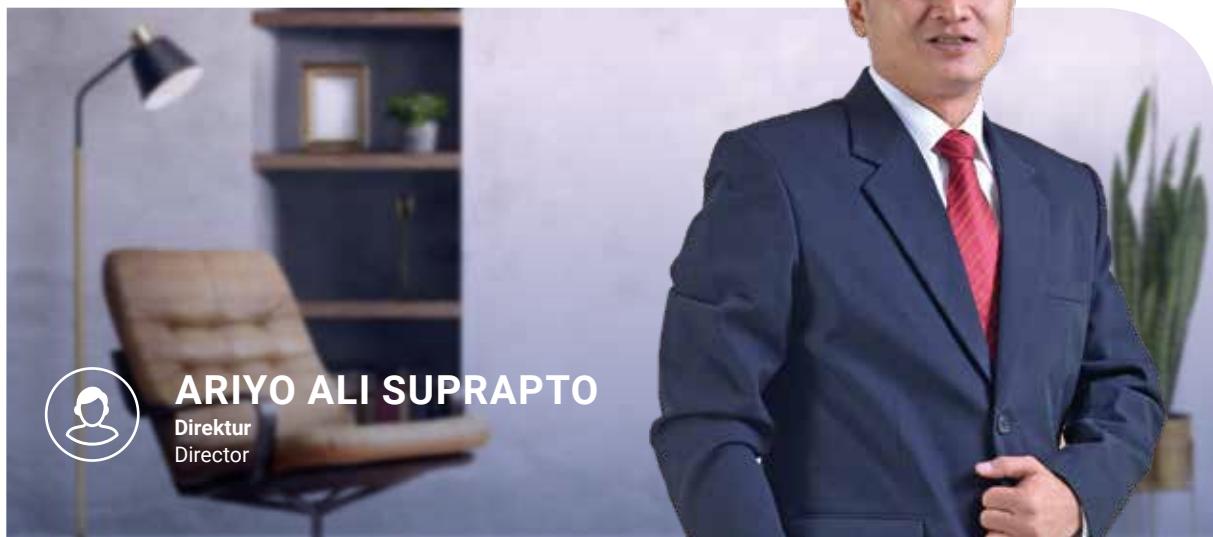
- Commissioner of PT ACR Harvest Investments (2015-present)
- Commissioner at PT ACR Teknologi Global (2017 – present)
- President Director of PT Barokah Garmen Indonesia (2018-present)
- Commissioner of PT Manage Biru Harmoni (2019-present)

Hubungan Afiliasi:

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Stephen Kurniawan Sulistyo (Komisaris Utama) dan Bapak Albert Mitchell Sulistyo (Komisaris).

Affiliate Relationship:

He has family relationship with Mr. Stephen Kurniawan Sulistyo (President Commissioner) and Mr. Albert Mitchell Sulistyo (Commissioner).



Warga Negara Indonesia, 42 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Basis of Appointment:

First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti (2001).

Educational Background:

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University (2001).

Pengalaman Berkarier:

- General Manager Business Development PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Direktur PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager Business Development PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur PT Indonesia Success Fishery (2017-sekarang)
- Komisaris Independen PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Career Experience:

- General Manager Business Development of PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Director of PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager Business Development of PT ACR Global Investments (2015-present)
- Director of PT Indonesia Success Fishery (2017-present)
- Independent Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)
- President Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Affiliate Relationship:

He is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana bidang Administrasi Bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan dari California State University of Northridge, Amerika Serikat (1988).

Pengalaman Berkariere:

- Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Komisaris PT Perdana Gapuraprime Tbk (2015-2018)
- Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Komisaris PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Komisaris Utama PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Calvin Nicholas Sulistyo (Direktur) dan Bapak Albert Mitchell Sulistyo (Komisaris).

Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

First appointed as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational Background:

Bachelor of Business Administration majoring in Accounting and Finance from California State University of Northridge, United States (1988).

Career Experience:

- President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Commissioner of PT Perdana Gapuraprime Tbk (2015-2018)
- President Commissioner of PT ACR Global Investments (2015-present)
- Commissioner of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)

Affiliate Relationship:

He has family relationship with Mr. Calvin Nicholas Sulistyo (Director) and Mr. Albert Mitchell Sulistyo (Commissioner).



JOHANES SARSITO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

• Periode ke-1:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 92 tanggal 18 April 2017.

• Periode ke-2:

Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Akademi Angkatan Laut Surabaya (1969)
- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Terbuka (1996)
- Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Manajemen Jayakarta (IBMJ) (2000)

Pengalaman Berkariere:

- Kepala Dinas Pembinaan Potensi Maritim (KADISPOTMAR) TNI AL (1997-2001)
- Direktur PT Jala Bhakti YASBHUM (2001-2003)
- Komisaris Independen Perseroan (2001-2010)
- Direktur Utama Perseroan (2010-2017)
- Komisaris Utama Perseroan (2017-2019)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

• 1st period:

First appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017.

• 2nd period:

Re-appointed as Commissioner of the Company in accordance with Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational Background:

- Surabaya Naval Academy (1969)
- Bachelor of Economics majoring in Management, Universitas Terbuka (1996)
- Master of Management from Institut Bisnis dan Manajemen Jayakarta (IBMJ) (2000)

Career Experience:

- Head of Maritime Potential Development Office (KADISPOTMAR) Indonesian Navy (1997-2001)
- Director of PT Jala Bhakti YASBHUM (2001-2003)
- Independent Commissioner of the Company (2001-2010)
- President Director of the Company (2010-2017)
- President Commissioner of the Company (2017-2019)

Affiliate Relationship:

He is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.





ALBERT MITCHEL SULISTYO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Bisnis Administrasi jurusan Keuangan dari University of Washington, Washington, Amerika Serikat (2014)
- *Master of Business Administration* bidang Keuangan dan Kewirausahaan dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California, Amerika Serikat (2016)

Pengalaman Berkariere:

- *Intern Analyst* JP Morgan Chase (Investment Banking) (2011)
- Direktur PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT GFP Organik Indonesia (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Calvin Nicholas Sulistyo (Direktur) dan Bapak Stephen Kurniawan Sulistyo (Komisaris Utama).

Indonesian Citizen, 30 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

First appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational Background:

- Bachelor of Business Administration majoring in Finance from University of Washington, Washington, USA (2014)
- Master of Business Administration majoring in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, Los Angeles, California, United States (2016)

Career Experience:

- Internal Analyst of JP Morgan Chase (Investment Banking) (2011)
- Director of PT ACR Global Investments (2015-present)
- President Director of PT GFP Organik Indonesia (2016-present)

Affiliate Relationship:

He has family relationship with Mr. Calvin Nicholas Sulistyo (Director) and Mr. Stephen Kurniawan Sulistyo (President Commissioner).



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor (1992)

Pengalaman Berkarier:

- Komisaris Utama PT Globe MZM (2006-2009)
- Direktur PT Forisa Nusa Persada (2008-2018)
- Direktur PT Globe MZM (2009-2018)
- Komisaris PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Direktur PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Komisaris PT Eastar Pacific Investment (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019.

Educational Background:

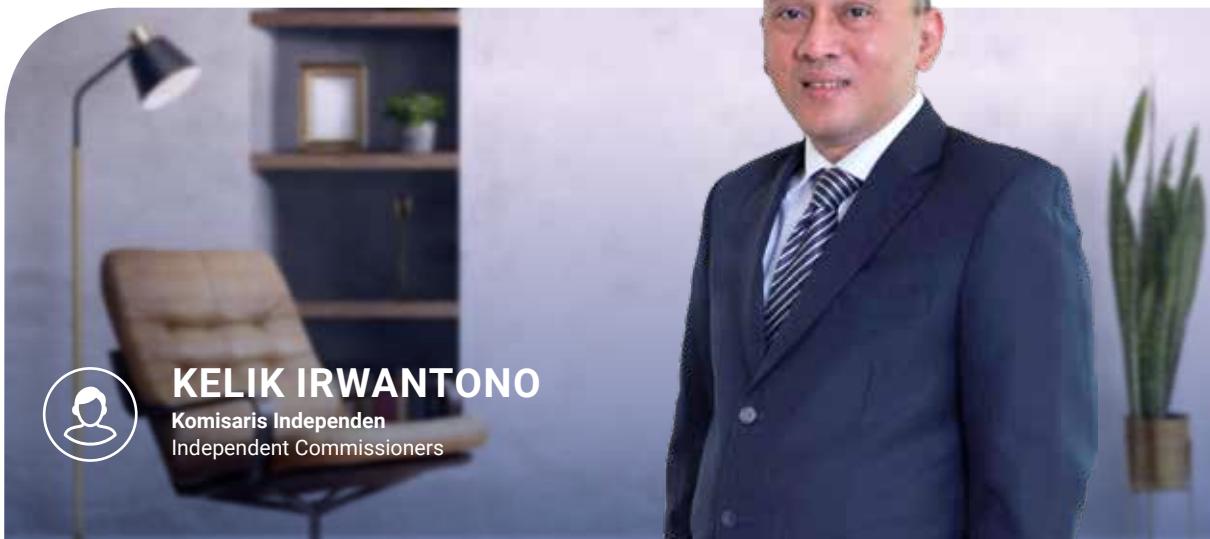
Bachelor of Food and Nutrition Technology, Bogor Agricultural University (1992)

Career Experience:

- President Commissioner of PT Globe MZM (2006-2009)
- Director of PT Forisa Nusa Persada (2008-2018)
- Director of PT Globe MZM (2009-2018)
- Commissioner of PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Director of PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Commissioner of PT Eastar Pacific Investment (2019-present)

Affiliate Relationship:

She is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.



KELIK IRWANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996)

Pengalaman Berkariere:

- Audit Supervisor di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) (Juni 1996-Januari 2001)
- Head of Accounting and Finance* di PT Media Nusantara Citra Tbk (Januari 2001-September 2007)
- Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT BW Plantation Tbk (September 2007-Juni 2015)
- Direktur Keuangan di PT Perdana Gapuraprime Tbk (Juni 2015-Juni 2017)
- Direktur Keuangan di PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (Juni 2017-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak terafiliasi baik dalam hal hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 8 dated 19 August 2020.

Educational Background:

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1996)

Career Experience:

- Audit Supervisor at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) (June 1996-January 2001)
- Head of Accounting and Finance at PT Media Nusantara Citra Tbk (January 2001-September 2007)
- Finance Director & Corporate Secretary at PT BW Plantation Tbk (September 2007-June 2015)
- Finance Director at PT Perdana Gapuraprime Tbk (June 2015-June 2017)
- Finance Director at PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (June 2017-present)

Affiliate Relationship:

He is not affiliated either in terms of family relationships or financial relationships with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Demografi Karyawan

Employee Demographics



Jumlah karyawan Perseroan pada akhir 2021 adalah sebanyak 595 orang dengan uraian sebagai berikut:

The Company's total headcount at the end of 2021 were 595 people with the following description:

KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Uraian/Description	2021	Komposisi/Composition	2020	Komposisi/Composition
Karyawan Tetap /Permanent Employees	59	9,92%	61	12,84%
Karyawan Tidak Tetap /Non-Permanent Employees	536	90,08%	414	87,16%
Jumlah/Total	595	100%	475	100%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION LEVEL

Uraian/Description	2021	Komposisi/Composition	2020	Komposisi/Composition
Komisaris /Commissioners	5	0,84%	5	1,05%
Direktur /Directors	4	0,67%	4	0,84%
Wakil Direktur /Vice Director	1	0,17%	1	0,21%
Manager /Manager	9	1,51%	10	2,11%
Supervisor /Supervisor	22	3,70%	20	4,21%
Staf /Staff	554	93,11%	435	91,58%
Jumlah/Total	595	100%	475	100%

KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Uraian/Description	2021	Komposisi/Composition	2020	Komposisi/Composition
Pascasarjana /Post-Grauate	2	0,34%	2	0,42%
Sarjana /Bachelor Degree	26	4,37%	24	5,05%
Diploma /Diploma	2	0,34%	3	0,63%
SLTA /High School	429	72,10%	127	26,74%
SLTP dan Lainnya /Junior High School and Others	136	22,86%	319	67,16%
Jumlah/Total	595	100,00%	475	100%

KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE GROUP

Uraian (Tahun)/Description (years)	2021	Komposisi/Composition	2020	Komposisi/Composition
18-25	143	24,04%	142	29,89%
26-35	187	31,43%	135	28,42%
36-45	190	31,93%	144	30,33%
46-55	66	11,09%	46	9,68%
>56	9	1,51%	8	1,68%
Jumlah/Total	595	100,00%	475	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Dewasa ini, Perseroan semakin menyadari pentingnya peran dan keberadaan talenta-talenta unggul dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan.

Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan yang disediakan dengan harapan agar masing-masing karyawan dapat meningkatkan performanya sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai pelatihan secara internal, terutama bagi karyawan di bagian produksi dan QC mengenai berbagai perubahan regulasi dan persoalan sehubungan dengan kualitas produk serta praktik manufaktur yang baik untuk menjamin kualitas produk Perseroan serta pemenuhan kriteria-kriteria dari negara tujuan ekspor Perseroan.

The Company is now increasingly aware of the importance of the role and presence of excellent talents to support business sustainability in the future. Therefore, the Company is committed to always providing full support for a continuous employee competency development program.

The Company encourages the involvement of all employees to actively participate in various programs and training activities provided with the hope that each employee can improve their performance so that they can give their best contribution to the Company.

Throughout 2021, the Company periodically held various internal trainings, especially for employees in the production and QC departments regarding various regulatory changes and issues related to product quality and good manufacturing practices to ensure the quality of the Company's products and fulfillment of the criteria set by the Company's exports destination countries.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Composition



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Numbers of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
PT Marina Berkah Investama	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%) Public (with ownership below 5%)	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah Total	1.857.135.500	100%	185.713.550.000

Pemegang saham dengan kepemilikan >5%

Per 31 Desember 2021, PT Marina Berkah Investama merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham mencapai 69,29%.

Shareholders with > 5% ownership

As of December 31, 2021, PT Marina Berkah Investama is the controlling shareholder of the Company with a total share ownership of 69.29%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Tidak ada satupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercatat memiliki saham Perseroan pada 31 Desember 2021

Shares Ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

None of the Board of Directors and Board of Commissioners members are registered to own the Company's shares as of December 31, 2021

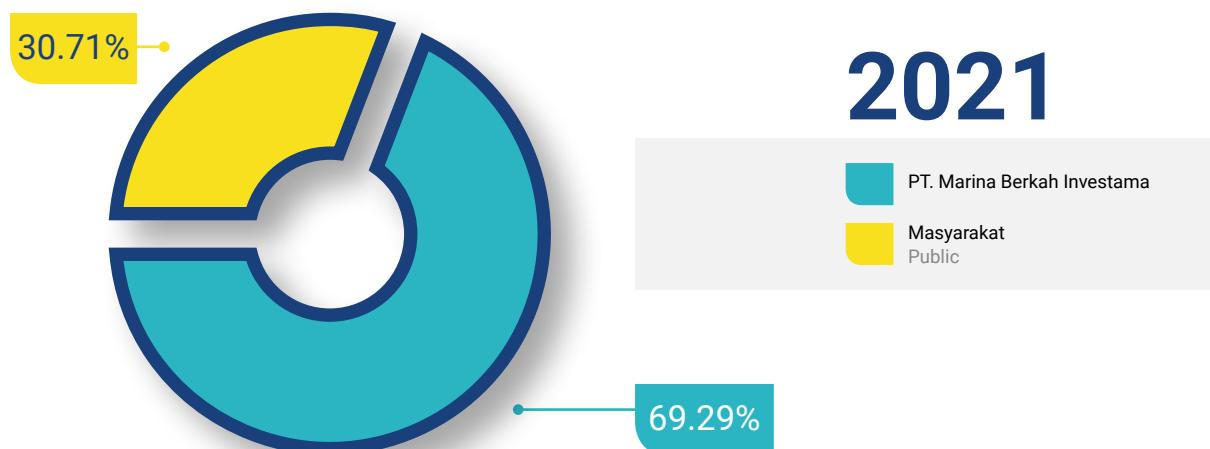
Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Institusi

Share Ownership by Institutional Shareholders Group

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Presentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	432.486.495	23,29 %
Institusi Lokal Local Institution	1.417.333.565	76,32 %
Sub-Total	1.849.820.060	99,61 %
Badan Usaha Asing Foreign Institution	4.366.000	0,235 %
Perorangan Asing Foreign Individual	2.948.800	0,158 %
Sub-Total	7.314.800	0,39 %
Jumlah Total	1.857.135.500	100%

Informasi Pemegang Saham Utama

Major Shareholders Information

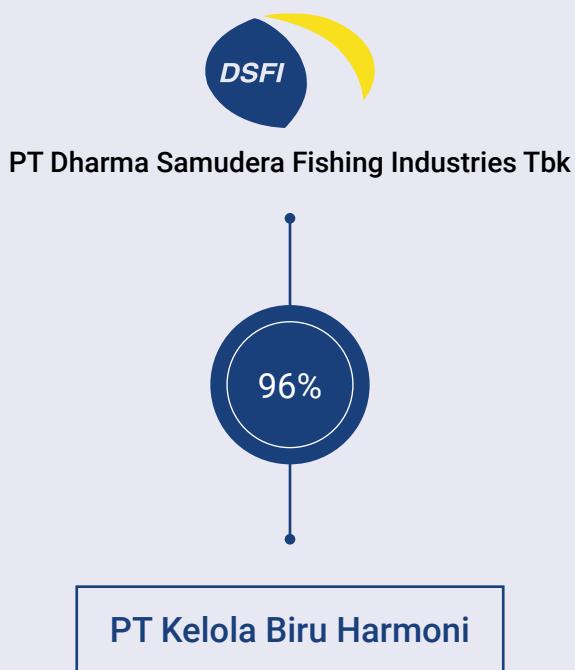


Per 31 Desember 2021, PT Marina Berkah Investama merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham mencapai 69,29%.

As of December 31, 2021, PT Marina Berkah Investama is the Major/Controlling Shareholder of the Company with total share ownership reaching 69.29%.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Companies

Entitas Anak Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset 2021 (Rp) Total Assets in 2021 (Rp)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Kelola Biru Harmoni	96%	Perikanan Fisheries	Rp11,21 miliar/ billion	Beroperasi Operating	Jl. Industri II Jakarta Utara/ DKI Jakarta, Indonesia T: 021-4300156

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Nilai nominal/ saham (Rp) Nominal value/ share (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan per saham (Rp) Offering Price/ Exercise Price(Rp)
Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	November 1, 1999	-	125.000.000	500	N/A
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	March 24, 2000	50.000.000	175.000.000	500	900
Konversi Waran Seri I Exercised Warrants	January 22, 2001	3.116.000	178.116.000	500	900
Pemecahan saham Stocksplit	January 22, 2001	712.464.000	890.580.000	100	N/A
Konversi Waran Seri I Exercised Warrants	September 10, 2002	37.987.750	928.567.750	100	180
HMETD Rights Issue	June 26, 2007	928.567.750	1.857.135.500	100	100

Catatan/Note:

Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
All of the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share-Listing

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

Throughout 2021, the Company did not issue bonds or other debt securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions



LEMBAGA PENYIMPAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Jakarta

Stock Exchange Building Lt. 5/5th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Fee: Rp11.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period: Tahun 2021/2021 year



PUSAT REFERENSI PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesian Stock Exchange (IDX)

Jakarta Stock Exchange Building, Lt. 5/5th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Fee: Rp 97.350.000 Tahun 2021/2021 year



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali

Menara Kuningan, Lantai 11/11th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940
Telp: (021) 30015702, 30015704, 30015705.
Fax: (021) 30015701
E-mail: info@kapdbsda.co.id

Fee: Rp135.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period:
Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021
Audit of Financial Statements for the 2021 Book Year



BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sinartama Gunita

Plaza BII, Menara 3, Lt. 12/12th Fl, Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Fee: Rp12.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period: Tahun 2021/2021 year

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website



Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan prinsip transparansi pada segala aspek bisnis termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu langkah nyata Perseroan akan hal ini dibuktikan melalui penyajian situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham dan masyarakat luas, yaitu: www.dsfi.id

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dan ditinjau secara berkala sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is committed to always upholds transparency principle in all business aspects, including the disclosure of information to the public. One of the Company's concrete steps toward this is proved by the disclosure on a website that can be easily accessed by shareholders and the wider community, namely: www.dsfi.id

The Company's website management is conducted in a professional manner and reviewed regularly as stipulated in the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers of Public Companies.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

04





Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan seiring dengan merebaknya varian virus *Delta* dan *Omicron*. Namun demikian, tahun ini juga menjadi awal mula proses pemulihan ekonomi yang baik bagi sebagian besar negara-negara maju, seiring dengan perkembangan tingkat vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial di berbagai negara.

Perekonomian global mengalami pertumbuhan yang tinggi di tahun 2021, yaitu sebesar 5,5%, yang sebagian besar ditopang oleh pertumbuhan Amerika Serikat sebesar 5,6% dan China sebesar 8,0%.

Di tengah tren pemulihan ekonomi global yang belum berjalan merata, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang berhasil menunjukkan resiliensinya dalam menghadapi berbagai bentuk tantangan dengan menunjukkan sinyal perbaikan secara konsisten pada sejumlah indikator ekonomi. Secara keseluruhan selama 2021, ekonomi Indonesia dilaporkan tumbuh 3,69% (yoY) didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus

The year 2021 was filled with challenges due to the Delta and Omicron variance outbreak. For most developed countries, this year has also marked the beginning of a good economic recovery process, along with the progress of vaccination rates and the easing of social restrictions in various countries.

The global economy experienced a high rebound in 2021, which is 5.5%, whereas it is mainly supported by growth in the United States of 5.6% and China at 8.0%.

In spite of the global economic recovery imbalances, Indonesia, as a developing country, has consistently shown improvement in a number of economic indicators amidst various challenges. Overall, the Indonesian economy grew by 3.69% (yoY) in 2021, driven by increased social mobility due to the accelerated vaccination rate and the increasing control of daily active COVID-19 cases, the opening of wider economic sectors,

meningkat selaras dengan masifnya akselerasi vaksinasi dan semakin terkendalinya kasus aktif harian COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat.

Bank Dunia memperkirakan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut akan terus berlanjut selama tahun 2022 – 2023.

as well as the continuation of policy stimulus and strong performance of exports.

The World Bank estimates that Indonesia's economic growth momentum will continue in 2022 – 2023.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Sampai dengan akhir 2021, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang perikanan termasuk mengambil, mengolah, menjual, serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan tersebut, Perseroan membagi segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang tersebar di beberapa negara, antara lain Amerika Serikat, Eropa, Australia, dan Indonesia (pasar domestik).

Informasi Penjualan Per-Segmen

Penjualan Berdasarkan Wilayah Geografis

Berikut ini adalah uraian singkat atas kinerja penjualan yang dirinci berdasarkan wilayah geografis atau lokasi pelanggan, yaitu:

The scope of the Company's business activities covers the fisheries sector including catching, processing, selling, as well as running businesses in the trade of fishery products.

In carrying out all of these activities, the Company divides geographical segments based on customer locations spread across several countries, namely the United States, Europe, Australia, Indonesia (domestic market), and other regions.

Sales Information Per-Segment

Sales by Geographical Region

The following is a brief description of the Company's sales performance, based on customers' geographical location:

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	%	
Amerika Serikat <i>United States</i>	408.647	254.544	154.103	60,54	76,74
Eropa <i>Europe</i>	52.323	38.995	13.328	34,18	9,83
Australia	40.197	35.914	4.283	11,93	7,55
Indonesia	26.647	20.790	5.857	28,17	5,00
Wilayah Lainnya <i>Other Regions</i>	4.709	15.628	(11.549)	(73,90)	0,88
Jumlah Total	532.523	365.871	166.653	45,55	100,00

Sepanjang tahun 2021, hampir seluruh penjualan produk pada pasar ekspor utama Perseroan mengalami peningkatan seiring dengan pulihnya perekonomian global. Secara komposisi, penjualan ekspor menjadi kontributor terbesar yang menopang pendapatan Perseroan dengan nilai penjualan mencapai Rp505,88 miliar, naik 46,60% dibandingkan tahun sebelumnya atau setara dengan porsi kontribusi 95,00% dari jumlah pendapatan keseluruhan tahun 2021.

Pada 2021, Amerika Serikat masih menjadi pangsa pasar ekspor terbesar bagi Perseroan dengan kontribusi mencapai 76,74% terhadap total penjualan di tahun 2021 dengan nilai penjualan mencapai Rp408,65 miliar.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Pada tabel berikut ini dapat dilihat detil penjualan sepanjang tahun 2021 berdasarkan jenis produk yang dipasarkan baik di pasar ekspor maupun pasar lokal, antara lain:

Throughout 2021, almost all sales to the Company's main export market have increased in line with the global economy recovery trend. Based on contribution, exports activity became the largest contributor to support the Company's revenue, with a total sales reaching Rp505.88 billion, increased by 46.60% compared to the previous year or equivalent to a 95.00% contribution portion of the total revenue in 2021.

In 2021, the United States remains the largest export market for the Company contributing 76.74% of total sales in 2021, with a total sales amounting to Rp408.65 billion.

Sales by Type of Product

The following table shows a breakdown of sales figures throughout 2021 based on the types of products marketed both in the export market and the local market, including:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Kontribusi (%) Contribution (%)
			Nominal (Rp) Amount	%	
Penjualan Ekspor Export Sales					
Tuna Tuna	143.454	105.485	37.969	35,99	26,94
Cumi Squid	3.400	12.407	(9.007)	(72,60)	0,64
Fillet Fillet	277.703	189.746	87.957	46,36	52,15
Gurita Octopus	76.283	33.233	43.050	129,54	14,32
Lain-lain Others	5.036	4.210	826	19,62	0,95
Sub-Jumlah Grand-Total	505.876	345.081	160.795	46,60	95,00
Penjualan Domestik Domestic Sales					
Produk lokal Local Product	26.647	20.790	5.857	28,17	5,00
Jumlah Total	532.523	365.871	166.653	45,55	100,00

Tingkat Produksi

Realisasi volume produksi tahun 2021 tercatat sebesar 9.110 ton, mengalami kenaikan 49,66% jika dibandingkan dengan tingkat produksi tahun 2020 sebesar 6.087 ton.

Production Level

The actual production volume in 2021 was 9.110 tons, an increase of 49,66% over the 6.087 tons produced in 2020.

Profitabilitas Per-Segmen

Tingkat profitabilitas tidak dapat disajikan per-segmen dikarenakan beban usaha dicatat secara konsolidasi.

Profitability Per-Segment

The level of profitability can't be presented on a per-segment basis because operating expenses are recorded on a consolidated basis.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Management Discussion and Analysis is prepared based on Consolidated Financial Statement of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2020 and December 31, 2019 that have been audited by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

The report has obtained a "fair" opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, consolidated financial performance, and their cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of the Company's financial performance is presented according to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Consolidated Financial Position Statement

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	233.778	213.707	20.071	9,39%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	157.976	160.050	(2.074)	(1,30%)
Total Aset Total Assets	391.755	373.757	17.998	4,82%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	151.593	152.254	(661)	(0,43%)
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	28.755	28.127	628	2,23%
Total Liabilitas Total Liabilities	180.348	180.381	(33)	(0,02%)
Total Ekuitas Total Equity	211.407	193.376	18.031	9,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	391.755	373.757	17.998	4,82%

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp391,76 miliar, tumbuh 4,82% dari tahun sebelumnya senilai Rp373,76 miliar. Pertumbuhan ini terutama diatribusikan kepada kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp20,07 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan.

Aset Lancar**Total Assets**

As of December 31, 2021, the Company's total assets was recorded at Rp391.76 billion, an increased by 4.82% from the previous year's Rp373.76 billion. This growth was mainly attributable to the increase in current assets amounting to Rp20.07 billion as compared to previous year. This is in line with the increase in the Company's sales.

Current Assets

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	7.905	8.209	(304)	(3,70%)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash equivalent	7.000	7.000	0	0,00%
Piutang usaha Trade receivable	100.438	55.249	45.189	81,79%
Piutang lain-lain Others receivable				
Pihak ketiga Third parties	3.962	5.332	(1.370)	(25,69%)
Persediaan Inventory	103.464	125.610	(22.146)	(17,63%)
Uang Muka Advances				
Pihak ketiga Third parties	6.654	6.973	(319)	(4,57%)
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	199	504	(305)	(60,52%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	4.156	4.829	(673)	(13,94%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	233.778	213.707	20.071	9,39%

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2021 dibukukan sebesar Rp233,78 miliar, tumbuh 9,39% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp213,71 miliar. Peningkatan ini dipicu oleh kenaikan piutang usaha sebagai akibat dari kenaikan penjualan Perseroan.

By December 31, 2021, the Company's total current assets amounted to Rp233.78 billion, an increase of 9.39% over the previous year, which was Rp213.71 billion. The increase was due to the increase in trade receivables as a result of increase in the Company's sales.

Aset Tidak Lancar**Non - Current Assets**

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Aset tetap - bersih Fixed asset - net	156.889	158.788	(1.899)	(1,20%)
Aset lain-lain – bersih Other Assets - net	1.087	1.262	(175)	(13,87%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non - Current Assets	157.976	160.050	(2.074)	(1,30%)



Jumlah aset tidak lancar pada posisi akhir 2021 tercatat sebesar Rp157,98 miliar, menurun 1,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp160,05 miliar. Hal ini disebabkan oleh depresiasi aset tetap Perseroan .

Jumlah Liabilitas

Pada akhir 2021, posisi liabilitas Perseroan dibukukan sebesar Rp180,35 miliar, relatif sama dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp180,38 miliar.

Liabilitas Lancar

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Utang bank Bank loans	84.053	89.859	(5.806)	(6,46%)
Utang usaha Trade payable	47.536	43.574	3.962	9,09%
Utang lain-lain Other payables	17.618	18.099	(481)	(2,66%)
Utang pajak Taxes payables	1.374	246	1.128	458,54%
Beban akrual Accrued expenses	1.013	478	535	111,92%
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	151.594	152.255	(661)	(0,43%)

Per 31 Desember 2021, jumlah liabilitas lancar dibukukan sebesar Rp151,59 miliar, menurun 0,43% dari posisi akhir Desember 2020 yang tercatat sejumlah Rp152,26 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan saldo utang bank yang diimbangi oleh kenaikan utang usaha.

Liabilitas Tidak Lancar

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	24.187	22.838	1.349	5,91%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	4.567	5.289	(722)	(13,65%)
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	28.754	28.127	627	2,23%

As of the end of 2021, non-current assets amounted to Rp157.98 billion, a decrease of 1.30 compared to the previous year of Rp160.05 billion. This is caused by the depreciation expense of the Company's fixed assets..

Total Liabilities

The Company's liability position at the end of 2021 was recorded at Rp180.35 billion, relatively the same as the previous year which was Rp180.38 billion.

Current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Utang bank Bank loans	84.053	89.859	(5.806)	(6,46%)
Utang usaha Trade payable	47.536	43.574	3.962	9,09%
Utang lain-lain Other payables	17.618	18.099	(481)	(2,66%)
Utang pajak Taxes payables	1.374	246	1.128	458,54%
Beban akrual Accrued expenses	1.013	478	535	111,92%
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	151.594	152.255	(661)	(0,43%)

On December 31, 2021, total current liabilities was recorded at Rp151.59 billion, a decrease of 0.43% from the position at the end of December 2020, which was Rp152.26 billion. This decline was mainly due to lower bank loans balance offset by higher trade payable balance.

Non-Current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	24.187	22.838	1.349	5,91%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	4.567	5.289	(722)	(13,65%)
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	28.754	28.127	627	2,23%

Liabilitas tidak lancar mengalami kenaikan 2,23%, dari sebesar Rp28,13 miliar pada 2020 menjadi senilai Rp28,75 miliar di akhir 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo liabilitas pajak tangguhan atas surplus nilai revaluasi aset tanah tahun 2021.

On the other hand, the position of non-current liabilities grew by 2.23%, from Rp28.13 billion in 2020 to Rp28.75 billion at the end of 2021. This is due to the increase in deferred tax liabilities as a result of the surplus revaluation of land assets in 2021.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	185.714	185.714	0	0,00%
Modal saham Share capital	18.434	18.434	0	0,00%
Surplus revaluasi-bersih Revaluation surplus-net	90.245	87.080	3.165	3,63%
Defisit Deficits	(83.114)	(97.959)	(14.845)	(15,15%)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners the parent entity	211.278	193.268	18.010	9,32%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	129	108	21	19,44%
Jumlah Ekuitas Total Equity	211.407	193.376	18.031	9,32%

Ekuitas dibukukan sebesar Rp211,41 miliar per 31 Desember 2021, meningkat dari posisi akhir Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp193,38 miliar. Kenaikan ekuitas pada tahun ini terjadi karena laba positif yang dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2021.

By December 31, 2021, equity was recorded at Rp211.41 billion, an increased from the Rp193.38 billion recorded at the end of December 2020. The increase in equity this year due to positive net income recorded by the Company for the year 2021.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Penjualan Sales	532.523	365.871	166.652	45,55%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(447.268)	(327.061)	120.207	36,75%
Laba Kotor Gross Profit	85.255	38.810	46.445	119,67%
Beban penjualan Selling expenses	(40.184)	(17.482)	22.702	129,85%
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	(19.465)	(20.168)	(703)	(3,48%)
Pendapatan lainnya Other Operating income	307	478	(171)	(35,77%)
Beban lainnya Other expenses	(1.732)	(875)	857	97,94%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	24.181	763	23.418	3.069,20%
Pendapatan keuangan Finance income	249	351	(102)	(29,06%)
Beban keuangan Finance expense	(6.169)	(8.113)	(1.943)	(23,96%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	18.261	(6.999)	25.259	360,92%
Beban pajak-bersih Tax expense-nett	(3.689)	1.129	(4.818)	(426,73%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Current Year	14.572	(5.870)	20.441	348,26%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan Total comprehensive income (Loss) for the year	18.031	(3.661)	21.692	592,52%
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit or (Loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	14.551	(5.819)	20.370	350,06%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	21	(51)	72	141,18%
Jumlah Total	14.572	(5.870)	20.441	348,26%
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Total other comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	18.010	(3.610)	21.620	598,87%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	21	(51)	72	141,75%
Jumlah Total	18.031	(3.661)	21.692	(592,53%)
Laba per saham dasar (dalam Rp) Basic earnings per share (in Rp)	7,83	(3,13)	11	(350,16%)

Penjualan

Penjualan mengalami kenaikan sebesar 45,55% pada 2021, dari sebesar Rp365,87 miliar di tahun 2020 menjadi Rp532,52 miliar pada 2021. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya permintaan dari berbagai negara tujuan ekspor Perseroan sejalan dengan pelonggaran pembatasan sosial yang diberlakukan di masing-masing negara sehingga meningkatkan daya beli masyarakat.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp447,27 miliar, mengalami peningkatan sebesar 36,75% dari tahun sebelumnya senilai Rp327,06 miliar. Peningkatan ini berbanding lurus dengan peningkatan penjualan di 2021.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan kenaikan laba kotor hingga 119,67% dari sebesar Rp38,81 miliar pada 2020 menjadi senilai Rp85,25 miliar di tahun ini. Peningkatan laba kotor ini didorong oleh peningkatan penjualan serta berbagai efisiensi yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha dibukukan sebesar Rp24,18 miliar, melonjak signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang rugi senilai Rp763 juta. Kenaikan penjualan serta berbagai penghematan biaya selama tahun 2021 memberikan kontribusi bagi kenaikan laba usaha Perseroan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Setelah sempat mencatatkan rugi bersih sebesar Rp5,87 miliar pada 2020 lalu, Perseroan berhasil membalikkan keadaan dengan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp14,57 miliar. Hal ini mencerminkan efektifitas dari berbagai strategi dan inisiatif yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 untuk memperbaiki kinerja keuangan Perseroan.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp18,03 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai rugi penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3,66 miliar. Hal ini lebih didorong oleh kinerja laba bersih Perseroan yang positif serta kenaikan nilai aset tetap yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Sales

Sales increased by 45.55% in 2021, from Rp365.87 billion in 2020 to Rp532.52 billion in 2021. This increase was contributed the increase in demand from the Company's export market in line with the easing of social restriction thus improving people purchasing power..

Cost of Goods Sold

Aligned with the increased revenue in 2021, cost of goods sold also significantly increased to Rp447.27 billion, 36.75% higher than the previous year's Rp327.06 billion.

Gross Profit

Gross profit increased by 119.67% from Rp38.81 billion in 2020 to Rp85.25 billion in this year. The increase was driven by the increase in the sales combined with various efficiencies performed by the Company.

Operating Profit (Loss)

Operating profit recorded at Rp24.18 billion, a significant increase as compared to the previous year's loss of Rp763 million. Increase in sales combined with various costs savings in 2021 contributed to the significant improvement of Company's profitability.

Profit (Loss) For the Current Year

After recording a net loss of Rp5.87 billion in 2020, the Company managed to turn things around by posting a profit as reflected in the current year's net profit of Rp14.57 billion. This reflects the effectiveness of various strategies and initiatives that have been carried out by the Company during 2021 to improve the Company's financial performance.

Total comprehensive income (Loss) for the year

In 2021, the Company generated total comprehensive income of Rp18.03 billion, as compared to previous year, with a loss of Rp3.66 billion. This was mainly driven by the Company's positive net profit as well as the increase in the value of fixed assets which was higher than the previous year.

Laporan Arus Kas

Cashflow Statement

Deskripsi Descriptions	2021	2020	(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)	
			Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	7.322	6.554	768	11,72%
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi Net cash flows provided by (used in) investing activities	(1.820)	4.730	(6.550)	(138,48%)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in by financing activities	(5.806)	(10.090)	(4.284)	(42,46%)
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and In Banks at End of Year	7.905	8.209	(304)	(3,70%)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2021 sebesar Rp7,32 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,55 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan yang dibukukan Perseroan.

Arus Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,82 miliar untuk perbaikan sarana dan prasarana pabrik dan kantor, dimana pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan penerimaan kas bersih dari aktivitas investasi sejumlah Rp4,73 miliar yang dikarenakan adanya pencairan Deposito di tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp5,81 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp10,09 miliar. Fluktuasi ini terjadi lebih karena penggunaan dan pembayaran fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk overdraft yang dimiliki Perseroan.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan bank pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp7,91 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from operating activities in 2021 was Rp7.32 billion, an increase from the previous year of Rp6.55 billion. This is in line with the increase of sales recorded by the Company.

Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities

In 2021, the Company recorded net cash disbursements for investment activities amounting to Rp1.82 billion for repairs of factory and office facilities and infrastructure, whereas in the previous year the Company recorded net cash received from investment activities of Rp4.73 billion due to disbursement of deposits in 2020.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2021 was recorded at Rp5.81 billion, a decrease compared to the previous year of Rp10.09 billion. This fluctuation mainly due to the payment and withdrawal of working capital facilities in the form of overdraft facilities of the Company.

Cash on Hand and In Banks at End of Year

The cash and bank position at the end of 2021 was Rp7.91 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio likuiditasnya. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring terhadap waktu jatuh tempo pinjaman dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan untuk menjaga arus kas agar tetap positif.

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2021 adalah 85,3%. Angka DER ini turun terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang bank serta kenaikan saldo ekuitas di tahun 2021.

Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. Therefore, the Company always strives to manage liquidity and monitor the maturity of its loans and ensuring the availability of funding sources in order to maintain positive cash flow.

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The Debt-to-Equity ratio (DER) in 2021 is 85.3%. This lower DER figure is mainly as a result of the decrease in bank loans balance as well as increase in equity balance in 2021.

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	154,21%	140,36%
Rasio Debt to Equity Debt to Equity Ratio	85,31%	93,28%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Pada akhir tahun 2021, periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 68 hari, meningkat dibanding tahun sebelumnya selama 54 hari. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya interupsi logistik yang terjadi secara global di tahun 2021 yang menyebabkan jangka waktu kontainer tiba di negara tujuan yang lebih panjang dimana termin pembayaran oleh pelanggan yaitu saat barang tiba di negara tujuan ekspor.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berpendapat bahwa tidak ada ekspektasi kerugian penurunan nilai piutang karena semua piutang dapat ditagih.

At the end of 2021, the Company's receivable collection period was recorded at 68 days, an increase from 54 days in the previous year. This is mainly due to logistical interruptions that occur globally in 2021 which causes a longer period of time for containers to arrive at the destination country where the payment term by the customer is when the goods arrive at the export destination country.

The collectability of receivables is reviewed regularly. Management has also reviewed the status of each trade receivable at each reporting date, and is on the opinion that there is no expected impairment loss on the receivables because all receivables are collectible.

Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure & Capital Structure Policy

Kebijakan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan telah memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perseroan.

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan secara hati-hati namun juga fleksibel agar dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Perseroan juga senantiasa menjaga struktur modal Perseroan untuk sejalan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku serta perjanjian kredit dengan bank kreditor Perseroan.

Struktur Modal

Pada 2021, Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset dan Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan mengalami perbaikan dan menunjukkan rasio yang cukup rendah mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang sehat.

Capital Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's capital structure management is conducted prudently but also flexibly so that it can be adjusted to the changing economic conditions that occurred. The Company also maintains its capital structure in line with the prevailing laws and regulations as well as loan agreements with the Company's creditor banks

Capital Structure

In 2021, the Company's Total Liabilities to Total Assets Ratio and the Company's Total Liability to Equity Ratio have improved and show a fairly low ratio reflecting the Company's healthy capital structure.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2021	2020
Total Liabilitas Total Liabilities	180.348	180.381
Ekuitas Equity	211.407	193.376
Total Aset Total Asset	391.755	373.757
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Ratio of Total Liabilities to Total Assets	46,04 %	48,26 %
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	85,31 %	93,28 %

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2021, perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2021, the company has no material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp1,82 miliar untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan berupa perbaikan sarana dan prasarana pabrik dan kantor.

In 2021, the Company made a capital expenditure of Rp1.82 billion to support the Company's operational activities by doing some renovation on the office and factory's facilities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Occurred After the Date of the Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information and facts after the Accountant's Report date.

Prospek Usaha Tahun 2022

Business Prospects in 2022

Terlepas dari pandemi COVID-19 yang masih tidak menentu yang masih menjadi salah satu tantangan bagi Perseroan di tahun 2022, namun melihat trend perbaikan kondisi perekonomian global yang berangsur-angsur mulai pulih dan diharapkan perbaikan tersebut dapat lebih merata ke depannya. Perseroan optimis dapat melanjutkan momentum pertumbuhan kinerjanya di tahun 2022 didukung oleh peningkatan permintaan dari pelanggan-pelanggan Perseroan serta berbagai inisiatif strategik yang berfokus penguatan kinerja Perseroan.

Perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan usaha yang lebih besar pada tahun 2022 mendatang dengan membidik target penjualan sebesar Rp650 miliar, tumbuh sekitar 22% dari realisasi penjualan di tahun 2021.

Apart from the uncertainty of COVID-19 pandemic which is still one of the challenges for the Company in 2022, however in reference to the trend of global economic conditions which are gradually recovering and it is hoped that these improvements will be more evenly distributed in the future. The Company is optimistic that it can continue its performance growth momentum in 2022 supported by increased demand from the Company's customers as well as various strategic initiatives that focus on strengthening the Company's performance.

The Company is optimistic that it can record greater business growth in 2022 by aiming for a sales target of Rp650 billion, growing almost 22% from the sales realization in 2021.

Target dan Realisasi Tahun 2021, serta Proyeksi Tahun 2022

Targets and Realizations for 2021, as well as Projections for 2022

Realisasi penjualan Perseroan pada tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari sisi profitabilitas, permasalahan interupsi logistik global yang terjadi selama tahun 2021 yang menyebabkan melonjaknya biaya *freight* memberikan tekanan bagi Perseroan dalam mencapai target profitabilitas yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian beberapa target finansial yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2021, yaitu:

The Company's sales realization in 2021 has exceeded the target set at the beginning of the year. In terms of profitability, the issue of global logistics interruptions that occurred during 2021 causing significant increase in freight costs put pressure on the Company in achieving the profitability targets that has been set.

Below is a comparison of several financial targets set for the 2021 financial year, namely:

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Description	Target Tahun 2021 2021 Targets	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	Pencapaian Description (%)	Proyeksi Tahun 2022 Projection for 2022
Penjualan Sales	Rp520.040	Rp532.523	102,40%	Rp650.515
Laba (rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Rp30.093	Rp24.181	80,35%	Rp49.811
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp16.251	Rp14.572	89,67%	Rp28.913

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Manajemen meyakini bahwa strategi pemasaran yang tepat menjadi salah satu faktor penentu tercapainya keberlangsungan usaha pada jangka panjang. Dalam menyusun strategi pemasarannya, Perseroan selalu berupaya agar seluruh inisiatif strategik yang diambil Perseroan di setiap bidang senantiasa bersinergi satu sama lainnya.

Dengan berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan telah merumuskan dan menjalankan strategi pemasaran yang relevan sebagai berikut:

- Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan;
- Menerapkan pendekatan *marketing* yang lebih aktif dan proaktif;
- Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal;
- Menganalisa komposisi penjualan produk dan menerapkan strategi penjualan yang lebih baik

One of the determinants of long-term business sustainability is the right marketing strategy. As part of its marketing strategy, the Company always strives so that all strategic initiatives taken by the Company in every field are always in synergy with each other.

Following these principles, the Company has developed and implemented a relevant marketing strategy as follows:

- Expansion of the sales network and an increase in customers;
- A more active and pro-active marketing strategy;
- Actively develop products tailored to the needs of local markets;
- Analyze product sales composition and execute a better sales strategy based on product prices and

- dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk;
- e. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perseroan;
 - f. Melakukan negosiasi terkait *terms of payment* yang lebih baik untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan;
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perseroan dan dapat diterima oleh pelanggan.

production costs;

- e. By implementing a sales strategy with the right product mix, the Company can increase its profit margin;
- f. Negotiating better payment terms to support the Company's working capital requirements;
- g. The determination of selling prices that make the Company more profitable and are acceptable to customers.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Tanpa mengurangi hak RUPS, penentuan jumlah dan pembayaran dividen harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, diantaranya kinerja keuangan Perseroan dan kecukupan modal Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 dan Tahun Buku 2020 Perseroan tidak membagikan dividen.

Annual General Meetings of Shareholders (AGMs) determine the amount of dividends to be paid to shareholders. Dividends must be determined by considering several main factors, including the Company's financial performance and its capital adequacy, without prejudice to the rights of the GMS.

The Company did not distribute dividends at its Annual General Meeting for the 2019 and 2020 Financial Years.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2021, the Company does not have a share ownership program by employees and/or management.

Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, and/or Debt Restructuring

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang.

During 2021, the Company did not have material information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2021, the Company has no affiliate transactions and transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law Significantly Affected

Tidak ada perubahan perundang-undangan yang mulai berlaku di tahun 2021 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

There are no changes to the regulation which will come into effect in 2021 which will significantly affect the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2021 yang memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan.

There is no change in accounting policy that has been in effect since January 1, 2021, which has an impact on the Company's consolidated financial statements, nor is it expected to have an impact on the future of the Company.

Perseroan belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

The Company has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2021.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05



Komitmen terhadap Penerapan GCG

Komitmen terhadap Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan aktivitas bisnis yang transparan dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada pilar-pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG"), serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas kepatuhannya tidak semata hanya untuk memenuhi kewajiban akan tetapi lebih daripada itu.

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan GCG yang efektif dapat mendorong terciptanya persaingan usaha yang sehat dan iklim kerja yang kondusif. Selain itu, Perseroan juga menilai implementasi GCG merupakan bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to always conducting transparent and responsible business activities based on the Good Corporate Governance ("GCG") pillars, and compliance with the prevailing laws and regulations. The Company's efforts in maintaining the quality of its compliance are beyond fulfilling its obligations.

The Company believes that the implementation of effective GCG can encourage the creation of fair business competition and a conducive work environment. In addition, the Company also considers that the GCG implementation plays an important role in supporting sustainable long-term growth and value creation. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities while taking into account the stakeholders' interests.

Prinsip-Prinsip dasar GCG

Basic Principles of GCG

No.	Prinsip Principle	Definisi Definition	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1.	Transparansi Transparency	<p>Memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu atas semua hal yang material demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholder).</p> <p>Ensure accurate and timely disclosure of information on all material aspects for the benefit of shareholders and stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menyajikan beragam informasi umum pada situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh publik; Melakukan penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang dapat diakses pada situs web BEI dengan kode: DSFI; Perseroan melakukan kegiatan <i>public expose</i> secara tahunan, dimana terakhir dilakukan pada 19 Agustus 2021. <ul style="list-style-type: none"> The Company provides various general information on the company's website which can be easily accessed by the public; Submit periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) which can be accessed on the IDX website with ticker code: DSFI; The Company hold public expose on annual basis, which last held on August 19, 2021.
2.	Akuntabilitas Accountability	<p>Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing Organ Perseroan sehingga pengelolaan kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien.</p> <p>Establish a clear division of functions, structures, systems, and responsibilities of each of the Company's organs so that the course of business activities can run effectively and efficiently.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing organ Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar ataupun piagam yang telah disahkan; Setiap karyawan dipastikan memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya demi kepentingan Perseroan; Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap Direksi dan pertanggungjawabannya dilaporkan kepada para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <ul style="list-style-type: none"> Each organ of the Company carries out different duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association or the approved charter; Each and every employee is ensured to have adequate competence and capability in carrying out their duties and responsibilities for the benefit of the Company; The Board of Commissioners is responsible for carrying out effective supervision of the Board of Directors and report to the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).



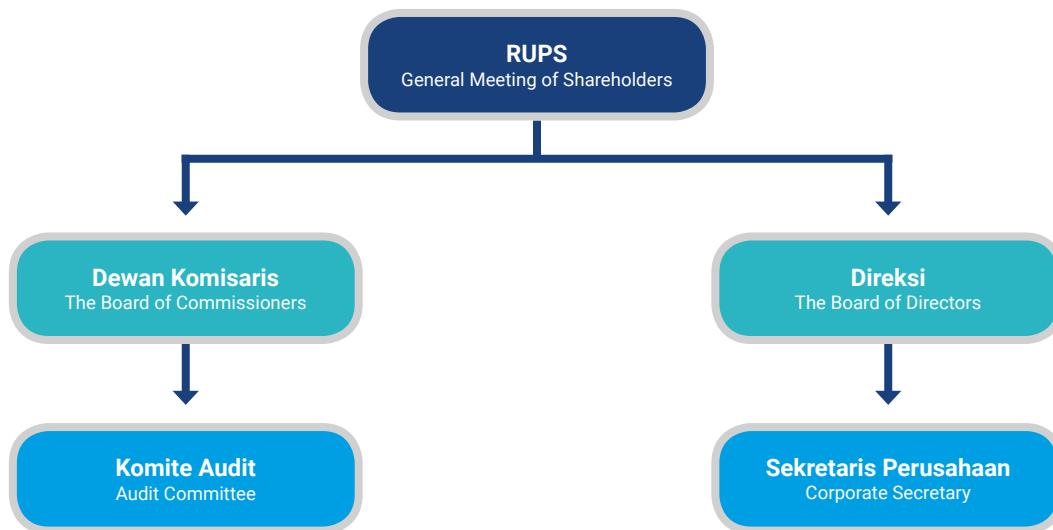
No.	Prinsip Principle	Definisi Definition	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
3.	Tanggung Jawab Responsibility	<p>Pengelolaan aktivitas bisnis dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi sehat.</p> <p>Management of business activities is run in a professional manner in compliance to the prevailing laws and sound corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan selalu <i>update</i> dengan perkembangan regulasi terbaru terutama sehubungan dengan lini bisnis perusahaan; Perseroan berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan sosialisasi peraturan ataupun regulasi yang diselenggarakan oleh regulator; Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan senantiasa berorientasi pada rencana bisnis yang sudah disepakati bersama di awal tahun; Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan setiap tahunnya; <ul style="list-style-type: none"> The Company keeps updates on the latest regulatory developments, especially in relation to the company's line of business; The Company actively participates in the socialization of regulations or laws organized by the regulator; The Company's business operations implementation always be oriented to the business plan that has been mutually agreed at the beginning of the year; The Company implements corporate social responsibility programs and activities on an annual basis;
4.	Independensi Independence	<p>Pengelolaan bisnis dilakukan secara profesional, objektif, dan terbebas dari benturan kepentingan atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan hukum dan regulasi.</p> <p>Business management is carried out professionally, objectively, and free from conflicts of interest or undue pressure from any party that is contrary to laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama; Pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi yang dimiliki tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun; Manajemen memberikan pengakuan terhadap hak-hak dan kewajiban yang ditentukan dalam Undang-Undang maupun peraturan perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> The decision-making process is carried out objectively and based on a joint decision; The management performs their duties and responsibilities according to their roles and functions without any pressure from any party; Management recognizes the rights and obligations specified in the law and company regulations.
5.	Kewajaran Fairness	<p>Perlakuan yang adil dan setara dalam penuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan secara wajar dengan mengindahkan seluruh peraturan yang berlaku untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan; Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. <ul style="list-style-type: none"> The Company's business management is conducted fairly by observing all applicable regulations to protect the rights of shareholders and stakeholders; The Company is committed to treat all employees fairly without discriminating against ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

Struktur GCG

Structure GCG

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung seperti Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's governance structure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In conducting their duties and responsibilities, these three organs are assisted by supporting organs such as the Audit Committee and Corporate Secretary.



Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu:

- a) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan/“RUPST”) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir;
- b) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa/“RUPSLB”) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan uraian sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's main body that has supreme authority which can't be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. However, the GMS can't intervene on the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and managing the Company's activities.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS held by the Company, namely:

- a) Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS/“AGMS”) which is held annually not later than 6 (six) months from the end of the last financial year;

- b) Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary General Meeting of Shareholders/“EGMS”) which can be held at any time if deemed necessary.

The Company's GMS implementation is guided by the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Implementation of the 2021 Annual GMS

In 2021, the Company has held 1 (one) AGMS with the following details:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
 Waktu : 10:15 – 10:44 WIB
 Tempat : Prime Space Co-working, The Bellezza
 Shoping Arcade, Jl. Permata Hijau No.
 34, Jakarta Selatan

Day/Date : Tuesday, August 24, 2021
 Time : 10:15 – 10:44 WIB
 Place : Prime Space Co-working, The Bellezza
 Shoping Arcade, Jl. Permata Hijau No.
 34, Jakarta Selatan

Kehadiran RUPST 2021

1) Direksi:

- Direktur Utama: Ewijaya
- Direktur: Cynthia Handyoko
- Direktur: Calvin Nicholas Sulistyo
- Direktur: Ariyo Ali Suprapto;

2) Dewan Komisaris:

- Komisaris: Johanes Sarsito
- Komisaris Independen: Tinawati Wibowo
- Komisaris Independen: Kelik Irwantono

3) Pemegang saham mewakili 1.286.912.060 lembar saham (69,30%) dari total 1.857.135.500 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Hasil keputusan RUPST 2021 dan status pelaksanaannya, antara lain sebagai berikut:

Attendance of the 2021 AGMS

1) Directors:

- President Director: Ewijaya
- Director: Cynthia Handyoko
- Director: Calvin Nicholas Sulistyo
- Director: Ariyo Ali Suprapto;

2) Board of Commissioners:

- Commissioner: Johanes Sarsito
- Independent Commissioner: Tinawati Wibowo
- Independent Commissioner: Kelik Irwantono

3) Shareholders represent 1,286,912,060 shares (69.30%) of the total 1,857,135,500 shares issued by the Company.

The results of the 2021 AGMS resolutions and the status of their implementation, are as follows:

Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2021 Financial Year
Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2020, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku 2020.

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2020 financial year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Consolidated Financial Report for the 2020 financial year, as well as grant of full release and discharge of liabilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions related to the management and supervision of the Company provided these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020.

- a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.286.912.060 hak suara atau 100% 1.286.912.060 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%

Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2021 Financial Year
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.	
Approval of granting full authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, and to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements.	a. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and determine a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason can't complete the audit of the Company's financial statements, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the 2021 financial year because it was still in the process of evaluation for further appointment of a Public Accountant; b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the requirements in connection with the appointment of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the event of a replacement of the Accountant Public and/or Public Accounting Firm.	✓
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.286.912.060 hak suara atau 100% 1,286,912,060 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%

Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2021 Financial Year
Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda		
Persetujuan penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Approval of the determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.</p>	✓
	<p>a. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year;</p> <p>b. Authorized the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees, honorarium or benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year.</p>	
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.286.912.060 hak suara atau 100% 1,286,912,060 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB dengan uraian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 10:52 – 11:04 WIB

Tempat : Prime Space Co-working, The Bellezza Shoping Arcade, Jl. Permata Hijau No. 34, Jakarta Selatan

Kehadiran RUPSLB 2021

1) Direksi:

- Direktur Utama: Ewijaya
- Direktur: Cynthia Handyoko
- Direktur: Calvin Nicholas Sulistyo
- Direktur: Ariyo Ali Suprapto;

2) Dewan Komisaris:

- Komisaris: Johanes Sarsito
- Komisaris Independen: Tinawati Wibowo
- Komisaris Independen: Kelik Irwantono

3) Pemegang saham mewakili 1.286.907.360 lembar saham (69,30%) dari total 1.857.135.500 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Hasil keputusan RUPSLB 2021 dan status pelaksanaannya, antara lain sebagai berikut:

Implementation of the 2021 Extraordinary GMS

In 2021, the Company has convened 1 (one) EGMS with the following description:

Day/Date : Tuesday, August 24, 2021

Time : 10:52 – 11:04 WIB

Place : Prime Space Co-working, The Bellezza Shoping Arcade, Jl. Permata Hijau No. 34, Jakarta Selatan

Attendance of the 2021 EGMS

1) Directors:

- President Director: Ewijaya
- Director: Cynthia Handyoko
- Director: Calvin Nicholas Sulistyo
- Director: Ariyo Ali Suprapto;

2) Board of Commissioners:

- Commissioner: Johanes Sarsito
- Independent Commissioner: Tinawati Wibowo
- Independent Commissioner: Kelik Irwantono

3) Shareholders represent 1,286,907,360 shares (69.30%) of the total 1,857,135,500 shares issued by the Company.

The results of the 2021 EGMS resolutions and the status of their implementation are as follows:

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status During the 2021 Financial Year						
Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda								
Penegasan susunan pemegang saham Perseroan. Confirmation of the Company's shareholders composition.	<p>a) Menegaskan, menetapkan dan menyusun kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari daftar pemegang saham Perseroan per tanggal yang digunakan untuk Rapat ini, yaitu per tanggal 30 Juli 2021 atau tanggal lain yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan EWIJAYA, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menyusun kembali susunan pemegang saham Perseroan sesuai keputusan Rapat ini, selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>a) Affirmed, determined, and restated the Company's shareholders composition, in accordance with the Company's shareholder register as of the date used for this Meeting, namely as of July 30, 2021 or other date determined by the Board of Directors of the Company;</p> <p>b) Granted authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. EWIJAYA, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating the decision in a deed made before a Notary, to restate the Company's shareholders composition in accordance with the Meeting resolutions, notify the relevant authorities, and to take all and any necessary action in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	✓						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Setuju Agree</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Abstain</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1.286.907.360 hak suara atau 100% 1,286,907.360 voting rights or 100%</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	1.286.907.360 hak suara atau 100% 1,286,907.360 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree						
1.286.907.360 hak suara atau 100% 1,286,907.360 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%						

Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2021 Financial Year
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		

Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association in order to reflect the prevailing regulations, in particular the Financial Services Authority Regulations: (i) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; (ii) Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; (iii) Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies through Rights Issue as amended by Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase the Capital of a Public Company through Rights Issue..

- a) Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
- b) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan EWIJAYA, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menugangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

✓

- a) Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with applicable regulations, especially POJK (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019, as explained in the Meeting;
- b) Granted authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. EWIJAYA, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deed made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or submit notification of this Meeting resolutions and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authority, and to take all and any necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.286.907.360 hak suara atau 100% 1,286,907,360 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%

Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPST dan RUPSLB 2021

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 telah dilaksanakan Direksi di tahun 2021 sehingga tidak ada pengungkapan mengenai tindak lanjut hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 yang perlu dilakukan pada tahun 2022.

Follow-up Information regarding the 2021 AGMS and EGMS Resolutions

All resolutions of the 2021 AGMS and EGMS have been executed by the Board of Directors in 2021, so that there is no disclosure regarding the follow-up to the 2021 AGMS and EGMS that needs to be made in 2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Keberadaan organ Direksi di Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman atau Piagam Kerja Direksi (Board Charter)

Seluruh anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dengan berpedoman pada Piagam Direksi. Penyusunan Piagam Direksi telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolektif adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- 2) Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- 3) Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 4) Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
- 5) Wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direktors is the Company's main organ that is authorized and fully responsible for the Company management for the benefit of the Company, in accordance with the objectives of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors existence in the Company has complied with the provisions of POJK 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Guidelines or Charter of the Board of Directors (Board Charter)

All members of the Board of Directors are required to conduct their duties and responsibilities in good faith by referring to the Board of Directors Charter. The preparation of the Board of Directors Charter has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors collectively are as follows:

- 1) Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with and in achieving the goals and objectives of the Company;
- 2) Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for getting approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year;
- 3) Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and decisions of the General Meeting of Shareholders;
- 4) In all actions taken, the Board of Directors considers the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers and suppliers, and to carry out the Company's social and legal responsibilities towards the communities in which the Company operates and also to the environment;
- 5) Required to apply risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain bertanggung jawab secara kolegial, masing-masing Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab individual dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian, riwayat karier profesional, bidang pendidikan dan hal lainnya.

Lebih lanjut, berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur yang menjabat selama tahun buku 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas koordinasi umum dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan. Responsible for general coordination and business development of the Company, including but not limited to planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the duties of the corporation and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and the work program defined.
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas divisi keuangan, akuntansi dan perpajakan, sumber daya manusia, serta legal. Leads and responsible for the finance, accounting and tax, human resources, and legal divisions.
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas Divisi <i>Marketing</i> dan <i>Ekspor Impor</i> . Leads and responsible for the marketing and Export Import Division.
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas seluruh divisi yang terkait dengan produksi dan operasional Perseroan antara lain divisi produksi, operasional, <i>Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance</i> , dan Gudang. Leads and responsible for all divisions related to the production and operations of the Company, including the production, operations, Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance, and warehouse divisions,

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Seluruh anggota Direksi Perseroan dipastikan telah memenuhi kualifikasi dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, Direksi diangkat untuk masa jabatan yang dimulai dari tanggal yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan Direktur yang bersangkutan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to being collegially responsible, each Board of Directors also conducts individual duties and responsibilities by considering professional background, professional career history, education and other matters.

Furthermore, the following is a description of the duties and responsibilities of each Director who serves during the 2021 financial year:

Membership Composition and Term of Office

All members of the Company's Board of Directors are ensured to have met the qualifications and have the experience and expertise needed to support the effective implementation of their duties and responsibilities.

As stipulated in POJK 33/2014 and the Board of Directors Charter, Directors are appointed for a term that runs from the date determined by the General Meeting of Shareholders ("GMS") until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS following the appointment of the respective Director without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.

The Company's Board of Directors composition as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Penunjukan Appointment History	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selanjutnya, hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh anggota Direksi yang hadir untuk disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah rapat tersebut wajib didokumentasikan dengan baik oleh Perseroan.

Hasil Rapat

Mengacu pada ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan 24 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Policy

The Board of Directors Meetings shall be held at least 1 (one) time every month in accordance with the provisions of POJK 33/2014. The decision-making mechanism in the Board of Directors Meeting is based on the consensus, but if a consensus is not reached, then the decision is made based on the majority vote.

Furthermore, the meeting results shall be written in the minutes of meeting and signed by the members of the Board of Directors present to be submitted to all members of the Board of Directors. The minutes of the meeting must be properly documented by the Company.

Meeting results

According to these provisions, throughout 2021, the Board of Directors has held 24 meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ewijaya	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	24	24	100%
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	24	24	100%
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	24	24	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Uraian lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah dijelaskan terpisah di dalam Laporan Direksi, halaman 26.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Direksi tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun selama tahun 2021.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaianya

Sampai dengan akhir 2021, Direksi tidak membentuk komite-komite yang secara khusus ditugaskan untuk membantu Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

Penilaian Direksi Terkait Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegial maupun individu telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Tolok ukur penilaian yang digunakan Direksi dalam memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini, yaitu pencapaian atas semua target-target yang ditetapkan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2021

Full explanation regarding the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is disclosed separately in the Board of Directors Report, page 26.

The Board of Directors' Competency Development Program 2021

Due to the COVID-19 pandemic situation, the Board of Directors did not participate in any training activities or competency development programs during 2021.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2021

In 2021, the Company did not organize an Orientation/Introduction Program for New Directors since the composition of the Company's Directors did not change from the previous year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Its Basis for Assessment

By the end of 2021, the Board of Directors has not formed committees specifically assigned to assist the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

Board of Directors Assessment on the Performance Assessment of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2021

In 2021, the performance assessment of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, both collegially and individually, has been carried out using an independent assessment mechanism. The assessment benchmark used by the Board of Directors in giving a positive assessment of these two organs was the achievement of all the targets set.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that is responsible to provide general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as provide advice and guidance to the Board of Directors regarding the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities. In addition, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of corporate governance implementation in the Company's business operational activities.

Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris wajib menjunjung tinggi objektivitas dan sikap independensi dengan berpedoman pada pokok-pokok Piagam Dewan Komisaris. Perumusan Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah mengadopsi ketentuan POJK 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan apabila diperlukan memberikan laporan serta rekomendasi langkah perbaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan; dan
5. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan yang dimulai dari tanggal yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan Komisaris yang bersangkutan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku..

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat adalah para profesional yang memiliki pengalaman luas dan berkompetensi unggul di bidang masing-masing sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan senantiasa berjalan efektif.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners (*Board Charter*)

In conducting its daily supervisory function, the Board of Commissioners shall uphold their objectivity and independence tied to the Board of Commissioners Charter. The formulation of the Company's Board of Commissioners Charter has heeded the provisions of POJK 33/2014.

Duties and responsibilities

The description of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, among others are as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising the policies and management of the Company in general as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Follow the development of the Company's activities and if necessary, provide reports and recommendations for improvement steps to the General Meeting of Shareholders;
4. Provide feedback on the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development; and
5. Responsible for evaluating the implementation of the committees established by the Board of Commissioners.

Membership Composition and Term of Office

Board of Commissioners are appointed for a term that runs from the date determined by the General Meeting of Shareholders ("GMS") until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS following the appointment of the respective commissioner without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.

All members of the Company's Board of Commissioners are professionals who have extensive experience and excellent competence in their respective fields so that the supervisory function continues to run effectively.

The Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Penunjukan Appointment History	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Stephen Kurniawan Sulistyo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissione	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019 Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019	Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019 Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019	25 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 June 25, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020 Notarial Deed Number 8 dated August 19, 2020.	Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020. Notarial Deed Number 8 dated August 19, 2020.	19 Agustus 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 19, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2024

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2021, komposisi Komisaris Independen Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu tetap berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 yang mewajibkan susunan Komisaris Independen didalam organ Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 33/2014, masing-masing Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi kriteria dan kualifikasi berikut ini:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationship with the Company, which may affect their judgment to act independently.

As of December 31, 2021, the Company's Independent Commissioners composition did not change from the previous year, which remained at 2 (two) people. Thus, the Company's Independent Commissioners composition has complied with the provisions of POJK No. 33/2014 that requires the composition of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Qualifications and Criteria

As required by POJK No. 33/2014, each Independent Commissioner of the Company is required to have met the following criteria and qualifications:

1. Does not have an affiliation with the controlling shareholder of the Company;
2. Does not have an affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
3. Do not occupy a position as a member of the Board of Directors in other companies affiliated with the Company;

4. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
5. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
6. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.
4. Have good understanding on capital market laws and regulations;
5. Do not act as an agent to protect the interests of the Director or Commissioner, main shareholders of the Company or shareholders related to the Company's main shareholders; and
6. Able to perform duties, express opinions, and report the performance independently as determined by the Board of Commissioners, without being controlled by the Company or the Company's main shareholders or related persons or closest relatives

Tabel Pengungkapan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen**Table of Independent Disclosure of Each Independent Commissioner**

Aspek Independensi Independency Aspects	Tinawaty Wibowo	Kelik Irwantono
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/ atau anggota Dewan Komisaris lain Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly	✓	✓

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Kebijakan rapat tersebut diatur pada Piagam Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selanjutnya, hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut wajib didokumentasikan dengan baik oleh Perseroan.

Meeting Policy

The Board of Commissioners shall convene a meeting at least once in two months. The meeting policy is regulated in the Board of Commissioners Charter and in accordance with the provisions of POJK 33/2014. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners Meeting is based on consensus, but in the event that a consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Furthermore, the meeting results shall be recorded in the minutes of meeting and signed by the members of the Board of Commissioners present to be submitted to all members of the Board of Commissioners. The minutes of meeting must be properly documented by the Company.

Hasil Rapat

Sepanjang 2021, Perseroan telah mengadakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Stephen Kurniawan Sulistyo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Meeting results

Throughout 2021, the Company has held 6 Board of Commissioners Meetings with the following descriptions:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal secara berkala, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas isu-isu strategis yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan serta mendapat update dari Direksi mengenai kegiatan operasional Perseroan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

Hasil Rapat

Sepanjang 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 4 kali dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Policy

In addition to organizing regular internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors to discuss strategic issues concerning the business continuity and the Company's operations and receive updates from the Board of Directors regarding the Company's operational activities. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least 1 (one) time in 4 (four) months or 3 (three) times a year. This policy has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Meeting results

Throughout 2021, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have taken place 4 times with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Stephen Kurniawan Sulistyo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Ewijaya	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	4	4	100%
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	4	4	100%
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Uraian lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sudah dijelaskan terpisah di dalam Laporan Dewan Komisaris, halaman 20.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan pelatihan atau program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun selama tahun 2021.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Komisaris Baru Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan Bagi Komisaris Baru karena komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2021

Full explanation regarding the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is disclosed separately in the Board of Commissioners Report, page 20.

The Board of Commissioners' Competency Development Program 2021

Due to the COVID-19 pandemic situation, the Board of Commissioners did not participate in any training activities or competency development programs during 2021.

Orientation/Introduction Program for New Commissioners in 2021

In 2021, the Company did not organize an Orientation/Introduction Program for New Commissioners because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Its Basis for Assessment

Mekanisme Penilaian

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*.

Penilaian kinerja komite dilakukan oleh setiap anggota komite dengan mengacu pada realisasi target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan pada awal tahun, untuk kemudian ditelaah dan mendapatkan persetujuan akhir dari Komisaris Utama.

Assessment Mechanism

In conducting daily supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee's performance evaluation is performed annually through self-assessment method.

The committee's performance evaluation is conducted by each committee member with reference to the realization of the Key Performance Indicators (KPI) targets that have been set at the beginning of the year, to be reviewed and obtained final approval from the President Commissioner.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja secara optimal dalam memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang efektif serta berperan besar dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama pada aspek audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Penilaian Kinerja

Lebih spesifik, berikut ini adalah sejumlah indikator atau parameter utama yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Komite Audit, antara lain:

- a) Pelaksanaan Rapat Komite Audit;
- b) Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat; dan
- c) Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has worked optimally in ensuring the effective internal control implementation and has played a major role in assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function, especially in the aspects of internal and external audits, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment Indicators

More specifically, the following are a number of key indicators or parameters used by the Board of Commissioners in assessing the Audit Committee performance, namely:

- a) Implementation of Audit Committee Meetings;
- b) Attendance level of each member of the Audit Committee meetings; and
- c) The effectiveness on the Audit Committee's duties and responsibilities implementation in accordance with the Audit Committee Charter.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors

Mekanisme dan Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individual dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian target-target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga memperhatikan kinerja Komite Audit, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan laporan tahunan untuk mendapatkan pembebasan tanggung jawab (*acquit de charge*) dan memperoleh persetujuan Pemegang Saham.

Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi serta Direksi sebagai unit kerja kolegial berdasarkan

Mechanisms and Procedures for Performance Assessment

Board of Commissioner

The Board of Commissioners' performance evaluation both collegially and individually, is conducted annually through self-assessment method. The evaluation process is run by evaluating the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets that have been set and mutually agreed upon.

In addition, the Board of Commissioners' performance assessment also pays attention to the Audit Committee performance, as well as the effectiveness on the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities as contained in the Board of Commissioners Charter.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders based on the annual report to obtain discharge of responsibility (Acquit de charge) and obtain shareholder's approval.

Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the performance of each member of the Board

kriteria-kriteria yang telah disepakati. Direksi juga melakukan penilaian secara mandiri atas kinerjanya dengan mengacu pada pencapaian target-target operasional bisnis dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam sebuah laporan untuk disampaikan dalam rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapatkan pembebasan tanggung jawab (*acquit de charge*) dan memperoleh persetujuan Pemegang Saham.

Kriteria Penilaian

Berikut ini adalah hal-hal yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- b) Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- c) Realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri yang telah disepakati sebelumnya.

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

of Directors and the Board of Directors as a collegial work unit based on the agreed criteria. The Board of Directors also conducts an independent assessment of its performance with reference to the achievement of business operational targets and the Company's performance. Furthermore, the assessment results will be concluded into a report to be submitted at the Annual General Meeting of Shareholders to obtain discharge of responsibility (*Acquit de charge*) and obtain shareholder's approval.

Assessment criteria

The following are matters that underlie the assessment of the Board of Commissioners toward the Board of Directors' performance, among others:

- a) Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association;
- b) Realization of the GMS resolutions; and
- c) Achievement of Company's annual work plan and budget.

Appraiser

Members of the Board of Commissioners assess their performance using pre-agreed self-assessment guidelines.

The members of the Board of Directors assess their own performance annually and are evaluated by the Board of Commissioners.

In addition, the Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the accountability reports submitted to the AGMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Calon anggota Direksi dicalonkan pada Rapat Umum Pemegang Saham oleh Direksi atas rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Persyaratan formal untuk calon anggota Direksi yang ditetapkan telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi

Nomination Procedures

Candidates for positions on the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders by the Board of Directors on the recommendation of the Board of Commissioner.

The formal requirements for candidates for the Board of Directors are compliant with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of



dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan juga berupaya mencari kandidat yang memiliki kualitas dan pengalaman yang selaras dengan prioritas strategis Perseroan.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Agustus 2021 bahwa Pemegang Saham telah memberikan wewenang penuh bagi Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan komisaris meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya dan memperhatikan sejumlah aspek dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berjalan.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Berikut ini adalah indikator utama atau faktor-faktor penentu yang dijadikan sebagai landasan pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

- 1) Kinerja Perseroan;
- 2) Perbandingan remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
- 3) Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- 4) Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan; dan
- 5) Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Selama tahun buku 2021 Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi pengurusan yang telah diberikan, yaitu sebesar Rp5,4 miliar.

Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. However, the Company also seek candidates who have specific qualities and experience that are aligned with the Company's strategic priorities

Procedure for Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the resolution of the Annual GMS on August 24, 2021, that the Shareholders have given full authority to the Board of Commissioners and Meeting of Board of Commissioners to determine the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The board of commissioners reviews the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors which has been implemented in the previous year and takes into account a number of aspects in determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the current year.

Indicators for Determining the Board of Directors' Remuneration

The following are main indicators or determinant factors that used to be the consideration basis in deciding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

- 1) The Company's Performance;
- 2) Benchmarking against the applicable remuneration in similar industries;
- 3) The collective and individual performance and achievements of the respective Directors and Commissioners, based on the performance evaluation;
- 4) The Company's financial condition and capability; and
- 5) Other relevant factors, and must not conflict with the laws and regulations.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, allowances and bonuses.

During the 2021 financial year, the Company has paid remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the performance and management contributions that have been given amounting to Rp5.4 billion.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation With Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS						
Stephen Kurniawan Sulistyo	-	-	✓	✓	✓	✓
Johanes Sarsito	-	-	-	-	-	-
Albert Mitchell Sulistyo	-	-	-	✓	✓	✓
Tinawaty Wibowo	-	-	-	-	-	-
Kelik Irwantono	-	-	-	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS						
Ewijaya	-	-	-	-	-	-
Cynthia Handyoko	-	-	-	-	-	-
Calvin Nicholas Sulistyo	-	-	-	✓	✓	✓
Ariyo Ali Suprapto	-	-	-	-	-	-

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi khususnya dalam hal implementasi pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan efektivitas kinerja Unit Audit Internal (UAI).

Eksistensi Komite Audit Perseroan beserta perangkat-perangkatnya telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is the Board of Commissioners' supporting organ that is established in order to assist the effectiveness of supervisory duties implementation and give advice to the Board of Directors, particularly in terms of internal controls, financial reporting processes, and the effectiveness of the Internal Audit Unit (UAI) performance.

The existence of the Company's Audit Committee and its instruments has complied with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Pedoman atau Piagam Kerja (**Charter**) Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada isi Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 28 Agustus 2020.

Secara garis besar, pokok-pokok Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit;
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Pedoman kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Meninjau ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
6. Meninjau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Periode jabatan Komite Audit Perseroan adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Hal ini telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan telah selaras dengan ketentuan POJK 55/2015.

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Charter

In conducting their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee shall be bound to the Audit Committee Charter which was ratified on 28 August 2020.

In general, the Company's Audit Committee Charter regulates the following matters, namely:

1. Establishment and membership of the Audit Committee;
2. Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Audit Committee work guidelines.

Duties and responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee, among others, are as follows:

1. Review of financial information that will be released by the Company such as financial statements, financial projections and other financial information;
2. Review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent advice to any disagreements between management and the Public Accountant regarding the services rendered;
4. Review of the adequacy of the audits conducted by the Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered;
5. Review of the implementation of audits by internal auditors;
6. Review of the risk management implementation activities by the Board of Directors;
7. Review of any complaints regarding the Company's accounting and reporting processes;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest.

Membership Composition and Term of Office

Term of office of the Company's Audit Committee shall be the same or may not be longer than the Board of Commissioners' term of office. This has been stipulated in the Audit Committee Charter and is in line with the provisions of POJK 55/2015.

The Company's Audit Committee composition as of December 31, 2021, are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Term of Office
1.	Tinawaty Wibowo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2019 The Board of Commissioners' Decree dated August 9, 2019	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 9, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
2.	Kelik Irwantono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020 The Board of Commissioners' Decree dated August 28, 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Agustus 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 28, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2024
3.	Fastabiqul Khair Algatot	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2019 The Board of Commissioners' Decree dated August 9, 2019	-	9 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 9, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Ibu Tinawaty Wibowo selaku Ketua Komite Audit dan profil Bapak Kelik Irwantono yang merupakan anggota komite dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 53.

Profil Anggota Komite (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap Bapak Fastabiqul Khair Algatot, antara lain sebagai berikut:

Nama Name	Usia Aged	Domicili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Fastabiqul Khair Algatot	54 tahun/ years old	Jakarta	Sarjana Ekonomi Akuntansi STIE Indonesia (2006) Bachelor of Economics in Accounting, STIE Indonesia (2006)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang) Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang) Director of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present) Member of the Company's Audit Committee (2019-present)

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit yang menjabat selama tahun buku 2021 telah memenuhi kriteria dan persyaratan independensi sebagaimana diwajibkan dalam POJK 55/2015. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah para profesional di bidangnya yang dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Komite Audit dan telah selaras dengan ketentuan POJK 55/2015.

Profile of Audit Committee Membership

Full profile of Mrs. Tinawaty Wibowo as Chairman of the Audit Committee and profile of Mr. Kelik Irwantono who is a member of the committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of Profile of the Board of Commissioners, page 53.

Profile of Committee Members (Non-Commissioners)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). Mr. Fastabiqul Khair Algatot's full profile is as follows:

Independence of Audit Committee

The Company ensures that all members of the Audit Committee who serve during the 2021 financial year have met the criteria and independence requirements as mandated in POJK 55/2015. All members of the Company's Audit Committee are professionals in their fields who are selected based on integrity, competence, experience and knowledge in the financial sector. Members of the Company's Audit Committee have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall hold regular meeting at least once in every 3 (three) months or 4 (four) times a year. This policy is stipulated in the Audit Committee Charter and is in line with the provisions of POJK 55/2015.



Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Tinawaty Wibowo	Ketua Chairman	4	4	100%
Kelik Irwantono	Anggota Member	4	4	100%
Fastabiqul Khair Algatot	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi;
2. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan;
3. Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang bersifat periodik;
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan pelatihan atau program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun selama tahun 2021.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga tahun 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih berjalan efektif dibawah tanggung jawab Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Pasal 11, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 4 meetings with the following descriptions:

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out several activities relating to the implementation of its duties and responsibilities, among others:

1. Review the quarterly and annual financial reports submitted by the Board of Directors;
2. Provided an opinion that in general the Internal Audit function has been run properly and independently, however, the improvement process on the effectiveness of the Company's internal control is still required;
3. Gave advice relating to affirmation of standard systems and procedures in conducting tasks to the relevant sections/departments both on a daily and periodic basis;
4. Implemented an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.

The Audit Committee's Competency Development Program 2021

In connection with the COVID-19 pandemic situation, the Audit Committee did not participate in any training activities or competency development programs during 2021.

Up to 2021, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee because the implementation of the Company's nomination and remuneration functions can still run effectively under the Board of Commissioners' responsibility. It has been accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014, Article 11, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki Kebijakan Suksesi Direksi yang penerapannya berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menjunjung tinggi profesionalisme dan kompetensi tinggi untuk menjaga kesinambungan regenerasi kepemimpinan Perseroan di masa depan sehingga keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan dapat tercapai.

Prosedur pemilihan Direksi Perseroan mengacu pada kriteria dan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 33/2014, serta berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud, pengangkatan anggota Direksi juga memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Board of Directors Succession Policy

The Company has a Board of Directors Succession Policy whose implementation is based on the Good Corporate Governance principles, as well as upholds high professionalism and competence to maintain the continuity of the regeneration of the Company's leadership in the future so that the business sustainability and the Company's long-term goals can be achieved.

The procedure for selecting the Company's Board of Directors refers to the criteria and qualifications required by POJK 33/2014, and is guided by the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter. In addition to meet the requirements as referred to, the appointment of members of the Board of Directors also takes into account experience and other requirements based on the laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi terutama dalam hal perencanaan dan implementasi kebijakan serta memastikan efektivitas dan keterbukaan komunikasi perusahaan. Selain menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam membangun citra positif Perseroan dan membina hubungan dengan investor, regulator, serta lembaga penunjang pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan, fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saut Marbun

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2011 berdasarkan SK Direksi Nomor 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1996)

Riwayat Karier:

- Kepala Bagian *Finance & Accounting* PT Bangun Putra Indah (1985-1988)

The Corporate Secretary the Company's supporting organ that is formed and is directly responsible to the Board of Directors, particularly in terms of planning and implementing policies as well as ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications. Besides performing these duties and functions, the Corporate Secretary also plays an important role in building a positive image of the Company and building relationship with investors, regulator, as well as other supporting capital market institutions with regards to the corporate governance principles and applicable laws and regulations. The existence, function, and duties and responsibilities of the Corporate Secretary has complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers.

Corporate Secretary Profile

Marbun Saut

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Corporate Secretary since June 2011 based on the Board of Directors' Decree Number 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

Educational Background:

Bachelor of Economics in Accounting from the Indonesian College of Economics (1996)

Career History:

- Head of Finance & Accounting Division of PT Bangun Putra Indah (1985-1988)



- Manager Keuangan dan Akuntansi PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)
- Direktur PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan
 - e) Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

1. Penyampaian keterbukaan informasi, seperti laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
2. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan
3. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan pelatihan atau program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun selama tahun 2021.

- Finance and Accounting Manager of PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)
- Director of PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others, are as follows:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - a) Information disclosure to the public, including availability of information on the Company's Website;
 - b) Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c) The implementation and documentation of General Meeting of Shareholders; and
 - d) The implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioner;
 - e) The implementation of corporate orientation program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2021

During 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well, as follows:

1. Submission of information disclosure, i.e. quarterly and annual financial reports, as well as annual reports;
2. Submission of the Company's latest information to all Stakeholders; and
3. Implementation of the Company's GCG implementation.

Corporate Secretary's Competency Development Program 2021

In connection with the COVID-19 pandemic situation, the Corporate Secretary did not participate in any training activities or competency development programs during 2021.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja di Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan. Selain itu, UAI juga bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam UAI yang berfungsi sebagai pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh auditor internal Perseroan. Piagam UAI Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun seluruh klausul yang tertuang dalam Piagam UAI sudah memperhatikan ketentuan POJK No. 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan menegaskan bahwa Piagam Audit Internal bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh auditor internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

UAI menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi lainnya pada setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Kepala UAI Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit (IAU) acts as a strategic partner for management that conducts independent and objective assurance and consulting activities to each work units in the Company, with the aim of increasing value and improving the Company's operational performance. In addition, IAU is also responsible for the internal control function and ensures the suitability of operational activities in accordance with applicable regulations.

Internal Audit Charter

The Company has a IAU Charter which functions as a binding work guideline for all internal auditors of the Company. The Company's UAI Charter has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors. All the clauses contained in UAI Charter have taken into account the provisions of POJK No. 56/POJK/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Company confirms that the Internal Audit Charter shall bind and must be complied with by all of the Company's internal auditors.

Duties and responsibilities

IAU performs the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual internal audit plan as well as a program to evaluate the quality of internal audit activities executed.
2. Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system on the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the applicable provisions/policies of the Company's regulations.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, other information technology in each unit of the Company.
4. Evaluate and validate the control system, management, monitor the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each unit of the Company, both those that have been running and those that will be implemented.

The Party that Appoints and Dismisses

The Head of the Company's IAU is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala UAI

Achmad Ridwan Lubis

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (2007).

Riwayat Karier:

- Staff Accounting PT Metropolitan Land Tbk (2011-2012)
- Accounting Officer (Supervisor) PT Sinarmas Agri Business and food Tbk (PT Smart Tbk) (2012-2015)
- Assistant Manager Accounting PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2016-sekarang)
- Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2017-sekarang)

Struktur dan Kedudukan

Sebagai organ pendukung Direksi maka seluruh laporan pertanggungjawaban UAI disampaikan langsung kepada Direktur Utama. Namun dalam menjalankan tugasnya, UAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Kualifikasi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria perseorangan sebagaimana tertuang dalam POJK 56/2015.

Laporan Pelaksanaan Tugas UAI Tahun 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal sepanjang tahun ini, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan

Program Pengembangan Kompetensi UAI Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pelatihan pelatihan atau program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun selama tahun 2021.

Profile of the Head of IAU

Achmad Ridwan Lubis

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background:

Bachelor of Economics from Trisakti University (2007).

Career History:

- Accounting Staff at PT Metropolitan Land Tbk (2011-2012)
- Accounting Officer (Supervisor) at PT Sinarmas Agri Business and food Tbk (PT Smart Tbk) (2012-2015)
- Assistant Manager Accounting at PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2016-present)
- Head of Internal Audit Unit at PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2017-present)

Structure and Position

As a supporting organ for the Board of Directors, all of IAU accountability reports are submitted directly to the President Director. However, in conducting its duties, IAU can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.

Qualifications of Internal Auditors

All of the Company's internal auditors have met the individual criteria as stated in POJK 56/2015.

Report on the Implementation of IAU's Duties in 2021

In 2021, the Company's Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities optimally. The general outline of the Internal Audit Unit's activities throughout the year were as follows:

1. Implemented routine activities of Internal Audit;
2. Implemented internal control according to the Company's policy;
3. Tested and evaluated internal control

IAU's Competency Development Program 2021

In connection with the COVID-19 pandemic situation, the Internal Audit Unit did not participate in any training activities or competency development programs during 2021.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Firm (KAP)

Audit Eksternal

Selain menerapkan kegiatan pengendalian internal yang efektif pada aspek keuangan, Perseroan juga menjalankan fungsi audit eksternal sebagai bentuk pengawasan independen terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Audit Laporan Keuangan dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK.

Lebih spesifik, kegiatan audit eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Untuk menjamin diperolehnya hasil dan opini audit yang objektif, Perseroan memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat di Perseroan.

Daftar Akuntan Publik dan KAP Selama 4 Tahun Terakhir

Berikut ini adalah daftar Akuntan Publik dan KAP yang telah memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu:

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant Name	KAP Public Accountant Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2021	Sudirman Simangunsong. M.si, CPA	Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp135.000.000
2020	Sudirman Simangunsong. M.si, CPA	Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp135.000.000
2019	Zoelkarnain, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan (Member of BDO International Limited)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp198.000.000
2018	Nanda Priyatna Harahap, S.E. Ak., CA, CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan (Member of BDO International Limited)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp190.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Pada Tahun 2021

Selama 2021, tidak ada jasa atestasi lain yang diberikan oleh Akuntan Publik dan KAP kepada Perseroan selain jasa audit atas laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

External Audit

In addition to implementing an effective internal control activities on the financial aspect, the Company also conducts external audit function as a form of independent supervision on the quality of financial statements presentation. Audits of Financial Statements are conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) registered with OJK.

More specifically, external audit activities aim to ensure that the financial information presented in the Financial Statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Principles and Standards (SAK). To ensure that objective audit results and opinions are obtained, the Company assures that the appointed external auditor is an independent party who does not have a conflict of interest with any level of officials in the Company.

List of Public Accountants and Public Accountants for the Last 4 Years

The following are the list of Public Accountants and Public Accountants that have provided audit services on the Company's Financial Statements for the last 4 (four) years, namely:

Other Services Rendered in 2021

During 2021, there were no other attestation services provided by the Public Accountant and KAP to the Company other than audit services on the annual financial statements for the year ended December 31, 2021.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Selain menempatkan auditor internal yang berpengalaman dan dapat diandalkan untuk mendukung terlaksananya

In addition to having experienced and excellent internal auditors to support the implementation of effective

kegiatan audit internal yang efektif, Perseroan juga memastikan kecukupan sistem pengendalian internal pada setiap aktivitas operasional bisnis sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan tidak terhambat.

Audit Internal adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas berjalannya pengendalian internal Perseroan di setiap divisi, baik dari sisi operasional maupun finansial. Namun demikian, terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG tetap menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Perseroan menumbuhkan kesadaran yang kuat kepada seluruh karyawan dan mendorong keterlibatan aktif seluruh organ Perseroan agar mereka senantiasa memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan jaminan terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Untuk mencapai tujuan pengendalian tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menghadirkan lingkungan pengendalian yang memadai, diantaranya dengan melakukan review berkala terhadap lingkungan pengendalian, serta memastikan ketersediaan perangkat kebijakan yang diperlukan untuk mendukung hadirnya sistem pengendalian internal yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Kegiatan pengendalian internal di Perseroan mencakup bidang keuangan dan operasional. Pada area keuangan, Perseroan telah menerapkan sistem akuntansi dan keuangan yang memadai agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang akurat dan *reliable*. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem *review* berjenjang pada setiap transaksi keuangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan dan diotorisasi oleh karyawan yang bertindak sesuai kapasitasnya.

Sementara itu, pengendalian operasional dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien, sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku.

Seluruh inisiatif pengendalian tersebut dilakukan Perseroan melalui unit-unit kerja terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Perseroan berkeyakinan dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang efektif baik pada aspek keuangan maupun operasional dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan perusahaan dan mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya.

internal audit activities, the Company also ensures the adequacy of internal control system in every business operational activity so that the process of achieving the Company's goals is not hampered.

Internal Audit is a work unit that is responsible for the implementation of the Company's internal control in each division, both from an operational and financial perspective. However, the creation of a sound workplace environment based on GCG principles remains a shared responsibility. Therefore, the Company fosters a strong awareness to all employees and encourages the active involvement of all Company organs so that they always pay attention to the elements of internal control when conducting their duties and responsibilities.

The Company's internal control system is designed to provide assurance regarding operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with relevant laws and regulations. To achieve these control objectives, the Company has made various efforts to provide an adequate control environment, including by doing periodic testing of the control environment, as well as ensuring the availability of necessary policy tools to support the presence of an integrated internal control system from upstream to downstream.

Financial and Operational Control

The Company's internal control activities cover the financial and operational fields. In the financial aspect, the Company has implemented an adequate accounting and financial system in order to produce accurate and reliable financial reports. In addition, the Company also implements a tiered review system for each financial transaction. This is done to ensure that the transaction has been executed and authorized by the employee acting according to his/her capacity.

Meanwhile, operational control is conducted by ensuring that all of the Company's business operational activities have been running effectively and efficiently, in accordance with the applicable systems, procedures, rules and norms.

All control initiatives are carried out by the Company through relevant work units in accordance with their respective duties and responsibilities. The Company believes that an effective internal control system in both financial and operational aspects can assist the Company in achieving its corporate goals and preventing fraud or other abuse.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan dan regulasi yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Tahun 2021

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa selama tahun 2021, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perseroan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Perseroan telah memiliki perangkat organ tata kelola yang cukup sesuai dengan kompleksitas bisnis perusahaan. Semua organ tersebut juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memperhatikan ketentuan atau regulasi yang berlaku, serta berpedoman pada kebijakan dan pedoman internal yang berlaku. Oleh sebab itu, Direksi menilai kerangka dan sistem pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan di Perseroan sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Compliance with Legislation

All business activities carried out by the Company are always guided by the applicable rules and regulations.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control in 2021

The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that during 2021, the Company's internal control system over financial reports has been running effectively. Based on the review results regarding the effectiveness and efficiency of internal control system, no material weaknesses were found in the internal control process of each business unit since all findings and irregularities in the Company's operations have been properly disclosed and handled and recommendations for system control improvements have been submitted and implemented properly.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System in 2021

The Company already has a set of governance organs that are sufficient in accordance with the complexity of the company's business. All of these organs have also conducted their duties and responsibilities properly by taking into account the applicable provisions or regulations, as well as being guided by the applicable internal policies and guidelines. Therefore, the Board of Directors assessed that the framework and internal control system designed and implemented in the Company are adequate and in accordance with the needs of the organization.

Manajemen Risiko

Risk Management

Implementasi pengendalian internal yang efektif tentu tidak lepas dari keberhasilan unit-unit kerja dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang timbul dari setiap kegiatan operasional bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama di dalam proses pengambilan keputusan.

Perseroan telah merancang kerangka manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan

The implementation of effective internal control certainly can't be separated from the success of work units in identifying and mitigating risks arising from every business operational activity conducted. Therefore, the Company always puts risk management on top priority in the decision-making process.

The Company has designed a structured and systematic risk management framework to ensure the attainment of a sound and sustainable business growth, as well as to

berkelanjutan, serta dalam rangka memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dalam kerangka manajemen risiko, tahapan identifikasi profil risiko menjadi salah satu proses penting dimana pada fase ini *risk taker* harus memastikan bahwa eksposur risiko yang timbul dari sebuah keputusan bisnis telah sesuai dengan batas toleransi *risk appetite* Perseroan. Selanjutnya, Perseroan melalui unit-unit kerja terkait dapat menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalisir potensi dampak negatif atau kerugian yang dapat timbul sewaktu-waktu dari daftar profil risiko.

Untuk mendukung terlaksananya manajemen risiko yang efektif, Perseroan menanamkan budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan organisasi. Perseroan berkomitmen akan terus memberikan edukasi dan pelatihan yang berkesinambungan mengenai manajemen risiko agar masing-masing karyawan dapat lebih memahami perannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang 2021, Perseroan telah melalui proses analisa dan identifikasi yang mendalam terhadap profil-profil risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain:

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Keterangan Explanations	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Risiko yang terjadi akibat adanya fluktuasi nilai tukar valuta asing terhadap mata uang Rupiah. Perseroan memiliki eksposur risiko tersebut karena sebagian besar pinjaman Perseroan menggunakan denominasi Dolar Amerika Serikat. Demikian halnya, sebagian besar pendapatan Perseroan juga dibukukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. The risk that occurs due to fluctuations in foreign exchange rates against the Rupiah. The Company has this risk exposure because some of the Company's loans are denominated in United States Dollars. Likewise, most of the Company's revenues are also recorded in United States Dollars.	Perseroan melakukan pemantauan secara ketat terhadap pergerakan mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. The Company closely monitors the movement of foreign currencies, especially the United States Dollar.
2.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko tingkat suku bunga sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. The Company and its Subsidiaries manages interest rate risk as a result of changes in interest rates on interest-bearing loans. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate throughout the loan period.	Kebijakan keuangan Perseroan sudah memberikan panduan bahwa eksposur tingkat suku bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi tepat waktu. Kemudian dalam rangka mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga. The Company's financial policies have provided guidelines that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized in a timely manner. Then in order to measure market risk on interest rate movements, the Company and its Subsidiaries also conducts margin analysis and interest rate movements.

maximize added value for shareholders.

Within the risk management framework, the risk profile identification stage is one of the important processes in which the risk taker must ensure that the risk exposure arising from a business decision is in accordance with the Company's risk appetite tolerance limits. Furthermore, the Company through relevant work units can determine the appropriate mitigation measures to minimize potential negative impacts or losses that may arise at any time from the list of risk profiles.

To support the implementation of effective risk management, the Company cultivates a strong risk culture in all employees at every level of the organization. The Company is committed to continuing to provide continuous education and training regarding risk management so that each employee can have a better understanding regarding their role while performing their duties and responsibilities.

Types of Risks and Mitigation Efforts

Throughout 2021, the Company has gone through an in-depth analysis and identification process of the main risk profiles that are considered to have a significant impact on the Company's business continuity, including:

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Keterangan Explanations	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
3.	Risiko Kualitas Kredit Aset Keuangan Financial Asset Credit Quality Risk	Risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan Entitas Anak sehingga menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan dan Entitas Anak. The risk that can arise at any time if the customer fails to fulfill its contractual obligations to the Company and its Subsidiaries, resulting in causing financial losses for the Company and Subsidiaries.	Perseroan dan Entitas Anak hanya menjalin kerja sama dengan para mitra yang terbukti memiliki rekam jejak dan reputasi baik. Selain itu, Perseroan juga memantau jumlah piutang secara ketat untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang. The Company and its Subsidiaries only cooperate with partners who are proven to have a good track record and reputation. In addition, the Company also monitors the amount of receivables closely to reduce the risk of impairment of receivables.
4.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko yang terjadi apabila Perseroan dan Entitas Anak gagal memperoleh sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul sewaktu-waktu jika terjadi ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo. The risk that occurs if the Company and its Subsidiaries fail to obtain funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise at any time if there is a discrepancy between the source of funds owned and the payment of obligations that have matured.	Perseroan dan Entitas Anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan. The Company and its Subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the availability of cash flow and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2021

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2021, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Overview of Risk Management Effectiveness in 2021

Based on the implementation and practice of risk management system executed in 2021, the Company assessed that the risk management system has been implemented quite effectively in supporting the Company's business activities and operations.

Perkara Penting

Legal Case

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana baik yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2021, there were no legal issues, both civil and criminal, faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2021 perusahaan tidak menerima sanksi administratif apapun dari regulator.

During 2021 the company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Kode Etik

Code Of Conduct

Perseroan berkeyakinan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman bagi semua karyawan dapat memupuk semangat dan mendorong produktivitas karyawan. Oleh sebab itu, setiap karyawan diwajibkan untuk berperilaku etis serta mengedepankan sikap saling menghargai dan

The Company believes that a comfortable working atmosphere and environment for all employees can foster enthusiasm and increase employee productivity. Therefore, each employee is obliged to behave ethically and promote mutual respect both with fellow co-

saling menghormati baik dengan sesama rekan kerja ataupun dengan pihak eksternal. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman atau acuan berperilaku sesuai standar dan etika tertinggi yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan telah diselaraskan dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perseroan, antara lain mencakup:

- Integritas Bisnis
- Suap
- Hadiah
- Keterlibatan dalam politik
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*
- Pengadaan Barang dan Jasa
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu
- Benturan Kepentingan
- Hubungan Antar Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik Sanksi

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Untuk memastikan bahwa pokok-pokok Kode Etik sudah dipahami dengan baik dan diterapkan oleh seluruh karyawan, maka Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Kode Etik secara berkala kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga membagikan Buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap insan Perseroan.

Kode Etik Berlaku Setara Bagi Semua Level Jabatan

Kode Etik Perseroan berlaku sama dan setara bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif. Pernyataan tersebut tertuang dalam Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas) yang ditandatangi oleh masing-masing karyawan.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap isi Kode Etik akan ditindak tegas dan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan. Pemberian sanksi tetap mempertimbangkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan apapun terkait pelanggaran terhadap Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.

workers and with external parties. This is regulated in the Company's Code of Conduct Policy which functions as a behavior guidance or reference according to the highest standards and ethics that shall be comply with all employees.

Code of Conduct

The main points of the Company's Code of Conducts have been aligned with the Company's vision, mission and cultural values, which include:

- Business Integrity
- Bribery
- Prizes
- Involvement in politics
- Marketing/Lobbying System
- Procurement of goods and services
- False Statements and False Claims
- Conflict of Interest
- Employee Relations
- Relationship with Shareholders
- Reporting of Violations of the Sanctioned Code of Ethics

Dissemination of the Code of Conducts and Enforcement Efforts

To ensure that the Code of Conducts is well understood and implemented by all employees, the Company regularly disseminates the Code of Conducts Policy to all employees. In addition, the Company also distributes the Code of Conducts and Conduct to every employee of the Company.

The Code of Conducts Applies Equally to All Levels of Position

The Company's Code of Conducts applies equally and fairly to all employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers. This statement is contained in the Employee Statement Sheet (Integrity Pact) which is signed by each employee.

Sanctions for Violation of the Code of Conducts

Every employee who is proven to have violated the Code of Conducts will be dealt with strictly and subject to sanctions according to the degree of mistake committed. The imposition of sanctions still takes into account the provisions of the applicable laws and regulations.

Number of Code of Conduct Violations in 2021

Throughout 2021, the Company did not receive any reports of complaints regarding violations of Code of Ethics and Corporate Cultural Values.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2021, the Company does not yet have a share ownership program by employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Other Information Disclosure Policy

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur perihal kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris terhadap saham Perseroan. Akan tetapi sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan transparansi dan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh POJK No. 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah.

Until now, the Company does not have a specific policy that regulates the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company's shares. However, as a public company, the Company always complies with the provisions on transparency and information disclosure required by POJK No. 43/POJK.04/2020 concerning Obligations of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Salah satu bentuk kesungguhan Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari praktik pelanggaran atau kecurangan adalah dengan merancang sebuah mekanisme pelaporan pengaduan yang dikenal dengan istilah *Whistleblowing System* (WBS). Media WBS dapat digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan adanya WBS, Perseroan berharap pihak-pihak yang mengetahui adanya tindakan pelanggaran atau dugaan atas suatu pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan memiliki keberanian untuk melaporkan hal tersebut.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan membuka kanal komunikasi resmi yang dapat digunakan oleh siapa pun untuk menyampaikan laporan pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik ataupun pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui surel: corporate@dsfi.id.

Pada prinsipnya, Perseroan bersikap terbuka terhadap semua jenis pelaporan pengaduan dan berkomitmen untuk sesegera mungkin menindaklanjuti setiap laporan

The Company's concrete steps in realizing a healthy work environment and is free from infringing or fraudulent practices are conducted by designing a complaint reporting mechanism known as the Whistleblowing System (WBS). The WBS media can be used by both internal and external parties. With the existence of WBS, the Company hopes that parties who are aware of violations or allegations of a violation committed by employees have the courage to report it.

Mechanism for Submission of Violation Reports

The Company opens official communication channels that can be used by anyone to submit complaints regarding violations of the Code of Conducts or other violations committed by the Company's employees through email: corporate@dsfi.id.

In principle, the Company is very open to all types of reporting complaints and is committed to immediately following up on any reports that are coming into the WBS.



yang masuk ke dalam WBS. Namun demikian, Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang berlandaskan pada itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dan keluarganya dengan menjaga kerahasiaan identitas dan isi laporan pengaduan yang disampaikan.

Proses Penanganan/Pengelolaan Pengaduan

Berikut ini adalah uraian alur atau mekanisme penanganan pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan, yaitu:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis

However, the Company will only process complaints that are based on good faith and are not personal complaints or bad intentions/slander.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing guarantees of protection to the whistleblower and his/her family by keeping the identity's confidentiality and the complaint report submitted.

Complaint Handling/Management Process

The following are the explanations of the flow or mechanism for handling complaints that come through the Company's WBS, namely:

1. President Director who has authority over the management's decision to receive the report, to be selected and submitting to Internal Audit Team for verification and review to provide opinion/audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will perform:
 - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
 - b. Implement the whistleblower protection program in accordance with established policies, including keeping the rapporteur's confidentiality and the reported party (presumption of innocence principle).
 - c. Maintain regular communication the rapporteur.
 - d. Report progress reports (*activity report*) every 6 months to the President Director.
3. The investigative team, consists of designated persons based on expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigations into the substance of the reported violations with the aim of thoroughly seeking and collecting all necessary evidences to ensure that there has been a violation of the report submitted.
 - b. The investigations result that have been conducted by Internal Audit is under President Director's full authority to provide progress reports to the Board of Commissioners to be further discussed.
4. Officials who have the authority to decide:
 - a. The Board of Commissioners, with the main task of conducting selection, confirmation (from the

pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

- b. Direksi, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumentanya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

Pihak Pengelola Aduan

Pengelola Whistleblower (Direksi)

Direksi adalah pihak yang menerima laporan pengaduan dari pelapor mengenai adanya tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di Perseroan. Direksi juga berperan sebagai filter untuk menyeleksi informasi dan laporan pengaduan yang akan diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Laporan pengaduan yang diteruskan oleh Direksi kepada Tim Audit Internal akan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan. Tim Audit Internal wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga komunikasi dengan pelapor.

Tim Investigasi

Selanjutnya, Tim Investigasi bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan menelusuri fakta-fakta yang diperlukan untuk mendukung laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumentanya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut perlu ditindaklanjuti atau diarsipkan sebagai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

aspect of the type of violation category, who is guilty and completeness of documents) and verification, as well as deciding whether the report will be followed up or archived for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs Board of Commissioners.

- b. The Board of Directors, with the main tasks of selecting, confirming, evaluating (from the aspect of the type of violation category, who is guilty and completeness of documents) as well as verifying and deciding whether the report will be followed up or archived for the violations committed by the employees mentioned above.

Complaint Manager

Whistleblower Manager (The Board of Directors)

The Board of Directors is the party receiving the complaint report from the rapporteur regarding any irregularities that are indicated to have occurred in the Company. The Board of Directors also acts as a filter to select information and complaints reports that will be forwarded to the Internal Audit Team.

Internal Audit Team

Complaint reports that are forwarded by the Board of Directors to the Internal Audit Team will be recorded and grouped according to the category of violations committed. The Internal Audit Team is required to keep the rapporteur's identity confidentiality and maintain communication with the rapporteur.

Investigation Team

Furthermore, the Investigation Team is tasked with finding out the truth and tracing the facts needed to support the violation complaint report submitted by the rapporteur.

Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct selection, confirmation (from the aspect of the type of violation category, who is guilty and completeness of documents) and do verification, as well as decide whether the complaint report needs to be followed up or archived as an act of violation committed by the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board Commissioners and employees.

Complaint Handling Results In 2021

Throughout 2021, no complaint report was submitted through the Company's Whistleblowing System.

Evaluasi Penerapan WBS Tahun 2021

Semua karyawan telah memahami prosedur dan kebijakan pengelolaan WBS Perseroan dengan baik sehingga operasionalisasi WBS pun dapat berjalan lancar.

Evaluation on the WBS Implementation 2021

All employees have understood the Company's WBS management procedures and policies very well so that WBS operations can run smoothly.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim kerja yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Perseroan telah menerapkan penandatangan pakta integritas bagi pemangku kepentingan yang relevan antara lain kreditur dan pemasok.

As a good corporate citizen, the Company is committed to creating a clean work climate that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices.

The Company has implemented the signing of integrity pacts for relevant stakeholders, among others creditors and suppliers.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guideline For Public Company

Dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In managing corporate management, the Company has complied with, implemented, and executed the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, including the following:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 24 Agustus 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Annual GMS (AGMS) on 24 August 2021 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of the GMS should be available in the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. In order to comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary for the last 2 years can be accessed on the Company's website which presented in bilingual, Bahasa and English.
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Complied Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary.
		Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	Terpenuhi Complied
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/internal (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>	Terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</p>	Terpenuhi Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Bab Tata Kelola Perusahaan, sub-bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Corporate Governance Chapter, sub-chapter of Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	<p>Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejadian keuangan.</p> <p>The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes</p>	Terpenuhi Complied
		<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat keanggota dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.</p> <p>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.</p>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan pada Sub-Bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on the sub-chapter of Board of Directors profile in this Annual Report.</p>
		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.</p>
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	<p>Terpenuhi Complied</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company should have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/ <i>fraud</i> . Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company should have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentives policy for Management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam melakukan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. The Company utilizes information technology other than the Company's website in doing information dissemination, such as through email and social media.
		Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 menjadi laporan pertama yang diterbitkan oleh PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "DSFI" atau "Perseroan" sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dengan adanya laporan ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat melihat komitmen Perseroan dalam mengelola ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Perseroan berharap setiap kegiatan usaha yang Perseroan lakukan dan produk-produk yang dipasarkan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat besar bagi para pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 juga menjelaskan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"), sebagaimana diatur pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021 adalah kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses bisnis yang dilakukan secara berkesinambungan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis dari sisi ekonomi akan tetapi juga mengoptimalkan pemberian manfaat dan memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha yang dijalankan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Corporate Governance*/"ESG").

Berangkat dari perspektif tersebut, maka penyusunan inisiatif bisnis DSFI selalu memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagaimana diuraikan dalam POJK 51/2017. Komitmen Perseroan terhadap bisnis berkelanjutan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") yang terdiri dari 17 goals dan 169 target untuk periode pelaksanaan tahun 2015-2030.

The 2021 Sustainability Report is the first report published by PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or "DSFI" or "the Company" as a form of compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company hope this report reflects our commitment to managing a sustainable business ecosystem. The Company hope that every business activity they do and the products they market can provide added value and great benefits for stakeholders.

The 2021 Sustainability Report also contains Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and activities, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Reporting Period

All information presented in the 2021 Sustainability Report is the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2021.

Sustainability Strategy Explanation

Sustainable business is a continuous process that not only addresses economic growth, but also focuses on maximizing the provision of benefits and considering the impact of each business activity on Environmental, Social, and Governance/"ESG" aspects.

Accordingly, DSFI's business initiatives are always prepared in accordance with the sustainability principles described in POJK 51/2017. The Company are committed to sustainable business as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs), which consist of 17 goals and 169 targets for the implementation period from 2015 to 2030.

Perseroan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan telah menetapkan target dan sasaran keberlanjutan yang hendak dicapai Perseroan hingga tahun 2030 mendatang, antara lain:

Together with the stakeholders, the Company have set sustainability targets and objectives to be achieved by the Company until 2030, as follows:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan gender sepanjang yang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; Mendukung program pengembangan karier karyawan; Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; Kegiatan CSR bagi karyawan. <ul style="list-style-type: none"> Provision of job opportunities to anyone regardless of gender as long as the candidates are able to meet the required qualifications; Support employee career development programs; Ensure the fulfillment of employee rights, including rights for female employees; CSR activities for employees.
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi berkelanjutan; Penciptaan lapangan kerja; Kegiatan CSR bagi masyarakat; Kepatuhan Sosial Ekonomi; Mengentaskan kerja paksa; Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. <ul style="list-style-type: none"> Sustainable economic performance; Job creation; CSR activities for the community; Socio-Economic Compliance; Eradicating forced labour; Support a safe work environment for all employees.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Overview

Economic Aspect

Aspek Ekonomi

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain		In millions of Rupiah unless otherwise stated	
Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	Jumlah/ton Total	6.843	5.189
Penjualan Revenues	Dalam Rp In Rp	532.523	365.871
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Dalam Rp In Rp	14.572	(5.870)
Total Aset Total Assets	Dalam Rp In Rp	391.755	373.757
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam Rp In Rp	180.348	180.381
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	595	475

Aspek Sosial**Social Aspect**

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah total karyawan Number of employees	Orang People	595	475
Jumlah karyawan perempuan Number of female employees	Orang People	370	283

Aspek Lingkungan Hidup**Environmental Aspect**

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020
Penggunaan energi listrik Electricity usage	Dalam Kwh In Kwh	5.703.522	5.149.176
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Meter cubic	60.617	40.267
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	1.008	1.025

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan
Berkelanjutan**

Pengelolaan bisnis di DSFI selalu dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") serta memperhatikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Komitmen Perseroan akan hal ini dibuktikan dengan tidak pernah mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun dari pihak-pihak berwenang terkait dugaan ketidakpatuhan.

Implementasi praktik bisnis terbaik pada lingkup DSFI dilakukan oleh organ-organ utama dan sejumlah organ pendukung lain yang keberadaannya dimaksudkan untuk mendukung kelancaran pengurusan perusahaan oleh Direksi demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan belum memiliki satuan kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan, akan tetapi Perseroan melibatkan semua unit kerja dalam proses perumusan program dan target keberlanjutan yang hendak dicapai setiap tahunnya.

**Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata
Kelola (LST)**

Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang terintegrasi sebagai salah satu fondasi atau landasan dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul dari setiap proses bisnis yang dijalankan. Agar

**Responsible Party For Sustainable Finance
Implementation**

As part of its business management, DSFI adheres to the principles of Good Corporate Governance ("GCG") and pays attention to compliance with applicable laws and regulations. By never being sanctioned for alleged non-compliance, the Company demonstrate our commitment to this.

Within the DSFI framework, best business practices are implemented by the main organs and a number of other supporting organs whose existence is intended to support the smooth management of the company by the Board of Directors to achieve the company's best interests.

In the context of sustainability, the Company do not yet have a specific work unit assigned to handle matters relating to the internalization of sustainability values, but the Company involve all work units in formulating annual sustainability targets.

**Environmental, Social, and Governance Risk
Management (ESG)**

The Company has designed an integrated risk management framework to help overcome the challenges that occur with every business process that it undertakes. In order to be run effectively, the DSFI's risk management



dapat berjalan efektif, sistem manajemen risiko DSFI senantiasa melibatkan unsur-unsur Perseroan, termasuk mengoptimalkan peran Direksi sebagai penanggung jawab pelaksana sistem manajemen risiko dan Dewan Komisaris sebagai pengawas.

system incorporates elements of the Company, including optimizing the Board of Directors' role as the person in charge of implementing the risk management system as well as the Board of Commissioners' role as supervisor.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> Website Layanan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi produk Pengaduan konsumen atas produk dan layanan
	<ul style="list-style-type: none"> Website Customer service 	<ul style="list-style-type: none"> Anytime As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Product information Consumer complaints regarding products and services
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala Pelatihan karyawan Acara gathering 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan Kesempatan bekerja dan pengembangan karier Hubungan industrial yang harmonis
	<ul style="list-style-type: none"> Internal communication media, such as circulars, posters, and others Regular meetings with employees Employee training Gathering events 	As needed	<ul style="list-style-type: none"> Announcement and updates of internal policies and guidelines Occupational Health and Safety (K3) Competence and capacity development of employees Employment opportunities and career development Harmonious industrial relations
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi mengenai regulasi terbaru	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan
	Hearing and socialization session about the latest regulations	As needed	<ul style="list-style-type: none"> Compliance to prevailing laws and regulations Partnerships in the context of sustainability
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS RUPSLB 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Perseroan Perubahan kepengurusan Pembagian dividen Terpenuhinya hak-hak pemegang saham
	<ul style="list-style-type: none"> GMS AGMS 	<ul style="list-style-type: none"> Once a year As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Obtain transparent information regarding the Company's performance achievements Changes in management composition Dividend distribution Fulfillment of the rights of shareholders
Pemasok / Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Negosiasi dan pengaduan Order pembelian 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan Proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Negotiation and complaint Purchase orders 	As needed	<ul style="list-style-type: none"> Fair and transparent procurement mechanism for goods and services The selection and evaluation process for selecting vendors or partners is conducted objectively Timely payment for products and services

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menilai tidak ada permasalahan atau hal-hal yang bersifat material sehingga dapat mempengaruhi komitmen Perseroan dalam menerapkan program keberlanjutan.

Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya membangun fondasi bisnis yang dilandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan pada setiap prosesnya. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan membutuhkan dukungan dan keterlibatan aktif dari seluruh karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai strategi keberlanjutan Perseroan dan implementasinya.

Perseroan melakukan segala upaya dan penyesuaian yang diperlukan untuk memperkuat kapasitas dan mendorong penerapan budaya keberlanjutan di Perseroan. Secara paralel, Perseroan juga mempersiapkan perangkat kebijakan dan prosedur internal pendukung yang diperlukan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kinerja Ekonomi: Pemberian Manfaat Ekonomi Yang Berkelanjutan

Sepanjang 2021, Perseroan berhasil mencetak peningkatan penjualan sebesar 45,55%, dari Rp365,87 miliar pada 2020 menjadi Rp532,52 miliar pada 2021. Sejalan dengan kenaikan penjualan, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan menjadi Rp14,57 miliar di tahun 2021 dari sebelumnya tercatat pada posisi rugi bersih sebesar Rp5,87 miliar di tahun 2020.

Kinerja Sosial

Komitmen Pemberian Layanan dan Informasi yang Setara Kepada Konsumen Terkait Produk dan/atau Jasa Perseroan

Sebagai salah satu perusahaan pengolah makanan laut terbesar di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa semua pencapaian yang berhasil Perseroan raih sampai dengan saat ini tidak terlepas dari peran dan dukungan konsumen yang selalu mempercayakan asupan protein tinggi mereka bersama produk-produk olahan ikan laut yang Perseroan pasarkan.

Menyadari pentingnya peran konsumen dalam mendukung kesinambungan usaha DSFI, maka Perseroan

Problems, Progress and Impact of Sustainable Finance Implementation In 2021

Throughout 2021, the Company assessed that there were no material issues that could affect the Company's commitment to implement the sustainability program.

Cultivating a Sustainability Culture

The Company recognize the importance of building a business foundation based on sustainable values in every process. As part of this commitment, all employees must support and actively participate, so they have a strong understanding of the Company's sustainability strategy.

The Company make every effort and adjustment required to strengthen capacity and promote an organizational sustainability culture in the Company. Additionally, the Company are developing supporting internal policies and procedures required to establish a business ecosystem based on sustainability principles.

Economic Performance: Delivering Sustainable Economic Benefits

Throughout 2021, the Company managed to record a 45.55% growth in sales, from Rp365.87 billion in 2020 to Rp532.52 billion in 2021. In line with the increase in sales, the Company managed to record an increase in net profit amounting to Rp14.57 billion in 2021 from a previously recorded at a net loss of Rp5.87 billion in 2020.

Social Performance

Commitment to Providing Equal Services and Information to Consumers Regarding the Company's Products and/or Services

Being one of the biggest seafood processing companies in Indonesia, the Company recognize that all the achievements the Company have accomplished by far can't be separated from the valuable role and support of consumers who entrust their high protein intake to the processed seafood products we distribute.

Recognizing the important role of consumers in supporting DSFI's business continuity, therefore, the



berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada para konsumen serta menjamin kualitas dan mutu produk yang Perseroan pasarkan.

Perseroan melaksanakan prosedur pengawasan kualitas dan mutu yang ketat pada setiap tahapan produksi dimulai sejak proses penangkapan ikan hingga pengepakan hasil jadi. Proses pemeriksaan dan pengujian mutu dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah diakui secara Nasional maupun Internasional.

Komitmen Terhadap Supplier

Selain berfokus pada pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap konsumen, Perseroan juga memastikan terpenuhinya hak-hak *supplier* dan senantiasa menempatkan mereka sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang memegang peranan besar dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan sehingga harus senantiasa diperhatikan ekspektasinya. Akan hal ini, Perseroan secara berkala memberikan pendampingan kepada para *supplier* terutama nelayan-nelayan di berbagai bidang terutama dalam menjaga rantai dingin dan cara penanganan ikan yang baik paska tangkap untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga.

Ketenagakerjaan

Kesempatan Berkariere yang Setara Bagi Seluruh Karyawan

Perseroan menjunjung tinggi penegakkan unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM) dan mempromosikan praktik terbaik dalam hal pengelolaan karyawan. Komitmen Perseroan akan hal ini dibuktikan dengan membuka kesempatan pengembangan karier yang sama dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membeda-bedakan gender, suku, agama, golongan, ataupun ras.

Perseroan sudah mendesain program promosi jabatan yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Program ini berlangsung secara objektif dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja karyawan dan kemampuan setiap kandidat dalam memenuhi kriteria tertentu yang diwajibkan.

Sepanjang tahun 2021, DSFI tidak mencatat adanya laporan pengaduan terkait diskriminasi karyawan yang terjadi di lingkungan kerja.

Tidak Memberlakukan Sistem Kerja Paksa

Sistem jam kerja karyawan yang berlaku di Perseroan dipastikan tunduk pada ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jam kerja karyawan yang berlaku di Perseroan adalah 8 jam/hari. Namun demikian, bukan tidak mungkin ditemukan adanya praktik jam kerja dengan total lebih dari 8 jam/hari. Bagi karyawan yang diharuskan bekerja lembur atau melebihi ketentuan jam

Company are always committed to providing the best services to consumers and maintaining high standards in the products we market.

The Company carry out rigorous quality control and quality control procedures at every stage of production, starting with the fishing process and concluding with the packaging of the finished product. Quality inspection and testing are performed according to standards that are recognized both nationally and internationally.

Commitment to Supplier

Besides focusing on fulfilling its social responsibility towards consumers, the Company also places suppliers as one of the key stakeholders that play a major role in supporting the Company's continued business success, so their expectations must always be taken into account. For this reason, the Company regularly provides assistance to suppliers, especially fishermen in various fields, especially in maintaining the cold chain and proper handling methods post-catching to ensure product quality is maintained.

Employment

Equal Career Opportunities for All Employees

In terms of employee management, the Company promote best practices that adhere to the elements of Human Rights (HAM). Our commitment to this is demonstrated by providing a fair and equal career development opportunities to all employees, regardless of gender, ethnicity, religion, class, or race.

The Company have developed a promotion program for all employees to participate in. In this program, candidates are evaluated objectively according to the results of their performance evaluations and based on their ability to meet certain criteria.

Throughout 2021, DSFI did not record any reports of complaints related to employee discrimination that occurred in the workplace.

Not Enforcing the Forced Labor System

The Company ensures that the system of working hours of its employees complies with the provisions of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. The working hours of employees in the Company are 8 hours/day. However, it is not impossible to find a practice with working hours of more than 8 hours a day. For those employees whose job descriptions require them to work overtime or beyond

kerja dikarenakan deskripsi pekerjaan mereka yang mengharuskan kondisi tersebut, maka Perseroan sudah meminta persetujuan karyawan yang bersangkutan dan menyediakan kompensasi yang sesuai kepada mereka.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pemberlakukan jam kerja paksa kepada karyawan.

Karyawan Usia Produktif

Selama proses rekrutmen berlangsung, Perseroan mempublikasikan kriteria dan kualifikasi individual yang harus dipenuhi oleh setiap calon karyawan untuk mengisi posisi *vacant* di Perseroan. Berkaitan dengan hal itu, salah satu persyaratan yang Perseroan lampirkan adalah rentang usia para kandidat.

Perseroan menjamin bahwa sampai dengan saat ini, DSFI tidak pernah mempekerjakan anak-anak di bawah umur pada seluruh rantai bisnis Perseroan baik di kantor pusat, kantor cabang, maupun operasional pabrik.

Sepanjang tahun 2021, DSFI tidak mencatat adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran HAM dalam konteks mempekerjakan tenaga kerja anak di lingkungan operasional bisnis Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan posisi jabatan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai dan menghadirkan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan dan di saat yang bersamaan Perseroan juga berupaya mengurangi dampak operasional yang timbul dari kegiatan usaha yang Perseroan jalankan.

Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik di kantor pusat, kantor cabang maupun area pabrik dengan target akhir nihil angka kecelakaan kerja (*zero accident*) setiap tahunnya. Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

the stipulated working hours, the Company have asked for their approval and provided them with the appropriate compensation.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints regarding the imposition of forced working hours on employees.

Productive Age Employees

In the recruitment process, the Company publish the individual criteria and qualifications that must be met by each prospective employee in order to fill a position within the organization. One of the requirements that the Company attach to the candidates is their age range.

As of today, DSFI has never employed minors in both its head office, branch offices, and factory operations.

Over the course of 2021, DSFI did not record any reports of human rights violations relating to the employment of child labor in the Company's business operations.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

The Company recognize the diligent work and dedication of our employees by providing a fair and competitive remuneration package that is commensurate with their position and length of service while taking into account the provisions of applicable laws and regulations.

Safe and Comfortable Work Environment

As a company, the Company are committed to creating value for our stakeholders and providing sustainable benefits while at the same time reducing our operations' environmental impact.

In light of this, the Company are very concerned with the aspects of Occupational Safety and Health (K3) at our head office, branch offices, and factory locations with the ultimate goal of zero accidents. As mandated by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Regulation of the Department of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety, the Company are committed to providing a safe and healthy



dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.5 Tahun 1996 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Seluruh area pabrik, kantor pusat, dan kantor cabang Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang memadai sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Untuk mendukung efektivitas implementasi K3, Perseroan juga menyediakan sejumlah sarana dan prasana pendukung K3 yang lengkap, seperti kotak P3K, alat pemadam api ringan, dan lain-lain.

Kesungguhan Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan terbukti dari data kecelakaan kerja selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	Jumlah / Total	
	2021	2020
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	0	0
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	36	40

Perseroan meyakini dengan memberikan perhatian penuh terhadap tingkat kesejahteraan karyawan pada berbagai aspek maka akan mendorong loyalitas mereka sehingga berdampak positif terhadap kinerja dan produktivitas Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Dalam rangka mempertahankan talenta-talenta terbaik yang ada, Perseroan juga berfokus pada perumusan dan implementasi program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan setiap tahunnya.

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan memandang penting perlunya pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan untuk menjamin kemampuan dan kapasitas seluruh karyawan demi mendukung proses pencapaian target kinerja individual maupun target perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai pelatihan secara internal, terutama bagi karyawan di bagian produksi dan QC mengenai berbagai perubahan regulasi dan persoalan sehubungan dengan kualitas produk serta praktik manufaktur yang baik untuk menjamin kualitas produk Perseroan serta pemenuhan kriteria-kriteria dari negara tujuan ekspor Perseroan.

work environment for all our employees.

The Company have implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in all areas of our factory, head office, and branch offices in accordance with applicable national standards. In order to facilitate an effective OHS implementation, the Company also provide a full range of OHS supporting facilities and infrastructure, such as first aid kits, light fire extinguishers, and others.

The Company take seriously our responsibility to provide a decent and safe working environment for all employees, as indicated by the record of work-related accidents over the last 2 (two) years:

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	Jumlah / Total	
	2021	2020
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	0	0
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	36	40

The Company believes that by paying full attention to the welfare of employees, it will encourage their loyalty, which in turn has a positive impact on the performance and productivity of the Company.

Continuous Training and Competency Development

In order to retain the best talent, the Company also focus on the formulation and implementation of continuous employee competency development programs every year.

As a result of increasing competition, The Company view it as essential to implement employee competency development programs to ensure that all employees' capability and capacity to support the achievement of individual and corporate targets.

Throughout 2021, the Company periodically held various internal trainings, especially for employees in the production and QC departments regarding various regulatory changes and issues related to product quality and good manufacturing practices to ensure the quality of the Company's products and fulfillment of the criteria set by the Company's exports destination countries.

Adaptasi Bekerja di Masa Pandemi COVID-19

Selama 2021, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis sebagai bentuk upaya preventif dan penanggulangan penularan virus COVID-19 di lingkungan kerja, antara lain:

Inisiatif Kebijakan Policy Initiatives	Implementasi Tahun 2021 Implementation Year 2021
Pengecekan suhu dan kebersihan Temperature and cleanliness check	Bagi karyawan yang akan memasuki area kantor wajib melakukan pengecekan suhu badan, penyemprotan alkohol di tangan, dan mencuci tangan di tempat yang telah disediakan. Perseroan juga secara berkala melakukan desinfeksi di seluruh area perusahaan. Employees who will enter the office area are required to check body temperature, spray alcohol on their hands, and wash their hands in the sink provided. The company also regularly disinfects all areas of the company.
Menerapkan 3M di lingkungan berkerja Implementing 3M in the work environment	Seluruh karyawan Perseroan wajib menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan selama berada di lingkungan Perseroan. All Company employees are required to wear masks, maintain social distancing, and regularly wash their hands while in the Company's premises.
Swab Test	<ul style="list-style-type: none">• Untuk para staff, Perseroan menjadwalkan <i>antigen test</i> secara berkala• Untuk karyawan pabrik, Perseroan melakukan <i>random testing</i> atau jika ada karyawan mengalami keluhan demam, flu atau gejala yang mengarah ke COVID-19, maka segera dilakukan <i>antigen test</i>.• For staff, the Company schedules an antigen test on a regular basis• For factory workers, the Company conduct random tests, and if any employee complains of sickness or symptoms of COVID-19, the Company will immediately perform an antigen test.
Vitamin Vitamins	Vitamin diberikan kepada seluruh karyawan setiap hari kerja. Vitamins are given to all employees every working day.
Pembentukan satuan tugas khusus sehubungan dengan penanganan COVID-19 Formation of a special task force in relation to handling COVID-19	Anggota satuan tugas COVID-19 bertanggung jawab: <ol style="list-style-type: none">1. Secara berkala memberikan edukasi, himbauan, dan peringatan kepada seluruh karyawan sehubungan dengan informasi mengenai COVID-19 termasuk pencegahan dan <i>Standard Operating Procedure ("SOP")</i> yang berlaku di Perseroan.2. Melakukan pengawasan dan pemantauan mengenai kondisi kesehatan seluruh karyawan, termasuk pendampingan pada saat terpapar virus COVID-19. Members of the COVID-19 task force are responsible for: <ol style="list-style-type: none">1. Periodically provide education, advice, and warnings to all employees regarding information of COVID-19 including prevention and standard operating procedures ("SOPs") that apply in the Company.2. Supervise and monitor the health conditions of all employees, including assistance when exposed to the COVID-19.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Ketenagakerjaan

Segala bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu kepada atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu di bidang ketenagakerjaan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") Tahun 2021

Pengelolaan bisnis DSFI tidak hanya bertumpu pada pencapaian target-target keuangan semata akan tetapi juga memperhatikan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan

Adaptasi Bekerja di Masa Pandemi COVID-19

During 2021, the Company has implemented a number of strategic initiatives as a form of prevention and control of the transmission of the COVID-19 virus in the work environment, including:

Inisiatif Kebijakan Policy Initiatives	Implementasi Tahun 2021 Implementation Year 2021
Pengecekan suhu dan kebersihan Temperature and cleanliness check	Bagi karyawan yang akan memasuki area kantor wajib melakukan pengecekan suhu badan, penyemprotan alkohol di tangan, dan mencuci tangan di tempat yang telah disediakan. Perseroan juga secara berkala melakukan desinfeksi di seluruh area perusahaan. Employees who will enter the office area are required to check body temperature, spray alcohol on their hands, and wash their hands in the sink provided. The company also regularly disinfects all areas of the company.
Menerapkan 3M di lingkungan berkerja Implementing 3M in the work environment	Seluruh karyawan Perseroan wajib menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan selama berada di lingkungan Perseroan. All Company employees are required to wear masks, maintain social distancing, and regularly wash their hands while in the Company's premises.
Swab Test	<ul style="list-style-type: none">• Untuk para staff, Perseroan menjadwalkan <i>antigen test</i> secara berkala• Untuk karyawan pabrik, Perseroan melakukan <i>random testing</i> atau jika ada karyawan mengalami keluhan demam, flu atau gejala yang mengarah ke COVID-19, maka segera dilakukan <i>antigen test</i>.• For staff, the Company schedules an antigen test on a regular basis• For factory workers, the Company conduct random tests, and if any employee complains of sickness or symptoms of COVID-19, the Company will immediately perform an antigen test.
Vitamin Vitamins	Vitamin diberikan kepada seluruh karyawan setiap hari kerja. Vitamins are given to all employees every working day.
Pembentukan satuan tugas khusus sehubungan dengan penanganan COVID-19 Formation of a special task force in relation to handling COVID-19	Anggota satuan tugas COVID-19 bertanggung jawab: <ol style="list-style-type: none">1. Secara berkala memberikan edukasi, himbauan, dan peringatan kepada seluruh karyawan sehubungan dengan informasi mengenai COVID-19 termasuk pencegahan dan <i>Standard Operating Procedure ("SOP")</i> yang berlaku di Perseroan.2. Melakukan pengawasan dan pemantauan mengenai kondisi kesehatan seluruh karyawan, termasuk pendampingan pada saat terpapar virus COVID-19. Members of the COVID-19 task force are responsible for: <ol style="list-style-type: none">1. Periodically provide education, advice, and warnings to all employees regarding information of COVID-19 including prevention and standard operating procedures ("SOPs") that apply in the Company.2. Supervise and monitor the health conditions of all employees, including assistance when exposed to the COVID-19.

Mechanism for Complaints on Employment

Issues

All forms of complaints relating to employment or industrial relations between the company and its employees may be reported through HRD, or directly to the immediate superior for follow-up.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment issues.

Environmental Social Responsibility ("TJSL") Activities in 2021

DSFI's business management does not only focus on meeting financial targets, but also on maintaining harmonious relationships with stakeholders. The Company achieve this by consistently implementing well-targeted CSR programs and activities every year.



program dan kegiatan TJSI yang tepat sasaran setiap tahunnya.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR dengan uraian sebagai berikut:

In 2021, the Company has implemented the following CSR activities:

No.	Bidang Field	Target TPB	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiary	
1.	Sosial Social		Qurban Qurban	20 Juli July 2021	465 paket qurban dibagikan kepada Seluruh Karyawan DSFI & masyarakat sekitar. A total of 465 qurban packages were distributed to all DSFI employees and nearby community members	
2.	Kesehatan Health			<ul style="list-style-type: none"> COVID-19 antigen test & pemberian Vitamin secara periodik Medical checkup secara periodik Periodic COVID-19 antigen test and distribution of vitamins Regular medical check up 	Tahun 2021 In 2021	seluruh karyawan all employees

Saluran Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan sadar telah membawa berbagai dampak baik positif maupun negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang berpotensi merugikan pemangku kepentingan, Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat ataupun pihak berkepentingan lainnya.

Manajemen akan menindaklanjuti setiap laporan pengaduan yang masuk dan memprosesnya sesegera mungkin sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Community Complaints Channel

In conducting daily business operations, the Company are aware that our actions have both positive and negative impacts on our environment and on the community around us.

In an effort to avoid things that may harm stakeholders, the Company is open to hearing any complaints submitted by the public or other interested parties.

Each incoming complaint report will be followed up by the Management as soon as possible, according to applicable internal policies.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan TJSL di bidang lingkungan hidup, akan tetapi Perseroan memastikan Perseroan sudah mematuhi seluruh kewajiban AMDAL sebagaimana tertuang di dalam regulasi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat yang berlaku.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan usaha dari hulu ke hilir, Perseroan dan para mitra berkomitmen untuk selalu memperhatikan kelangsungan hidup dan keseimbangan ekosistem biota laut demi terciptanya kehidupan laut yang tetap lestari di masa depan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten mengedukasi praktik penangkapan ikan yang benar kepada masyarakat nelayan yang bermitra dengan Perseroan.

Perseroan dengan persetujuan dari pelanggan, berupaya semaksimal mungkin menggunakan bahan pembungkus yang ramah lingkungan, seperti menggunakan kardus yang tanpa lapisan plastik sehingga lebih mudah untuk didaur ulang.

Efisiensi Listrik

Aktivitas operasional bisnis Perseroan sangat bergantung pada kebutuhan energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Menyadari bahwa sebagian besar energi listrik yang dihasilkan PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, maka Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah penghematan energi listrik.

Berikut ini adalah upaya-upaya efisiensi energi listrik yang sudah Perseroan lakukan secara konsisten selama beberapa tahun terakhir, antara lain:

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED;
- Mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat; dan
- Menggunakan teknologi yang hemat energi.

Sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi manajemen atas efektivitas implementasi inisiatif efisiensi energi yang sudah dilakukan, Perseroan mencatat pemakaian energi listrik selama 2 (dua) tahun terakhir dengan ikhtisar sebagai berikut:

Environmental Costs in 2021

In 2021, the Company has not allocated a special budget to carry out CSR activities in the environmental sector, but the Company ensure that the Company has complied with all AMDAL obligations as stated in the applicable regional and central government regulations.

Use of Eco-friendly Materials

As the Company conduct business activities from upstream to downstream, the Company and our partners are committed to always keeping the survival and balance of fish and marine biota ecosystems in mind to ensure that marine life continues to exist for generations to come.

The Company consistently educates the fishing communities that it partners with on correct fishing practices in support of this commitment.

The Company with the approval of the customer, makes every effort to use environmentally friendly packaging materials, such as using cardboard box without a plastic layer so that it is easier to recycle.

Electrical Efficiency

Our business operations rely heavily on the supply of electricity from Perusahaan Listrik Negara (PLN)). Since most of PLN's electrical energy is derived from non-renewable resources, the Company is committed to taking steps to conserve electricity.

The Company have been conducting electrical energy efficiency efforts consistently over the past few years, including:

- Replacement of fluorescent lamps with LED lamps;
- Turning off the central AC and room lights during breaks; and
- Utilizing energy-efficient technology.

For the purpose of documentation and management evaluation about the effectiveness of energy efficiency proposals we have implemented, the following statistics are provided regarding the use of electricity for the last 2 (two) years:

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	Kenaikan atau Efisiensi Energi Increase or Energy Efficiency
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	5.703.522	5.149.176	554.346

Efisiensi Kertas

Upaya Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup juga dilakukan dengan menerapkan kebijakan penghematan kertas di lingkungan kantor sebagai langkah konkret menuju *green office*. Dengan begitu, Perseroan meyakini turut berkontribusi dalam menekan angka penebangan pohon yang merupakan bahan baku utama di industri kertas.

Manajemen memberikan edukasi yang merata kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Dalam konteks penghematan material kertas, Perseroan mendorong kesadaran seluruh karyawan untuk lebih mengoptimalkan *platform teknologi* dan media komunikasi internal yang ada dalam menyampaikan atau mensosialisasikan informasi atau kebijakan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *double-sided* untuk keperluan administrasi kantor.

Paper Efficiency

As a concrete step towards becoming a greener office, the Company implement a paper saving policy in the office environment in support of environmental sustainability. By doing so, the Company expect to reduce the number of trees cut down, which is the main raw material for the paper industry.

The management provides equal education to all employees regarding the importance of carrying out business activities in a sustainable manner. In order to reduce paper consumption, the Company encourage all employees to make use of existing technology platforms and internal communication media to convey or disseminate information or company's internal policy. In addition, the Company also use used paper for non-essential documents and implement a policy for the use of double-sided paper or used paper for office administration.

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	Kenaikan atau Efisiensi Energi Increase or Energy Efficiency
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	1.008	1.025	17

Bijak Memakai Air Bersih

Mengingat maraknya isu kelangkaan sumber air bersih di sejumlah wilayah di Indonesia, maka kampanye penghematan dan bijak menggunakan air bersih sudah gencar Perseroan lakukan sejak beberapa tahun terakhir demi terjaganya kelestarian sumber air bersih di bumi. Sampai dengan saat ini, sumber air terbesar yang Perseroan gunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Terbatasnya ketersediaan air bersih mendorong Perseroan untuk menerapkan sejumlah inisiatif dan langkah-langkah efisiensi untuk menghindari terjadinya pemakaian air yang berlebihan, diantaranya:

- Penggunaan dan pemanfaatan Reverse Osmosis (RO);
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; dan
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor.

Sepanjang tahun 2021, tingkat konsumsi air di area kantor pusat dan pabrik tercatat sebesar 60.617 m³.

Wisely Use Clean Water

Due to the acute scarcity of clean water sources in several regions of Indonesia, our company has been working intensively to conserve and utilize clean water in the last few years in order to ensure the sustainability of the globe's clean water resources. As of now, the largest source of water that we use comes from Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

To prevent excessive water consumption, we have implemented a number of initiatives and efficiency measures as a result of the limited availability of clean water, including:

- Use and utilization of Reverse Osmosis (RO);
- Checking water installations regularly to detect leaks in pipes or channels; and
- Repair and replace leaking water installations.

Throughout 2021, the level of water consumption in the head office and factory area was recorded at 60.617 m³.

Pengelolaan Efluen dan Limbah Pabrik

Pengelolaan limbah hasil produksi pabrik telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di wilayah setempat. Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di daerah sekitar pabrik, Perseroan melakukan evaluasi berkala dan *monitoring* ketat terhadap sistem pengelolaan limbah di wilayah operasional.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Wilayah kerja dan operasional pabrik DSFI tidak berada di wilayah konservasi keanekaragaman hayati, sehingga kegiatan operasional bisnis yang Perseroan lakukan sehari-hari tidak memberikan dampak positif ataupun negatif ke wilayah tersebut.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki program konservasi keanekaragaman hayati mengingat sifat bisnis Perseroan yang tidak bersentuhan langsung dengan eksplorasi alam.

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang 2021, Perseroan memastikan tidak ada insiden tumpahan bahan bakar yang terjadi baik pada kendaraan operasional ketika menjalankan distribusi produk maupun saat proses produksi berlangsung di pabrik.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat atau mendapatkan sanksi dari regulator terkait pelanggaran lingkungan.

Management of Effluents and Factory Waste

The management of factory-produced waste adheres to the provisions and regulations in force in the local area. We carry out periodic evaluations and rigorous monitoring of the waste management system in the operational area to prevent environmental pollution around the factory.

Environmental Impacts of Operational Areas Nearby or Located in Conservation or Biodiversity Areas

DSFI's work area and factory operations are not located in a biodiversity conservation area, so our daily business operations do not have a positive or negative impact on the area.

Biodiversity Conservation Initiatives

The Company does not have a biodiversity conservation program due to the nature of its business, which does not directly involve natural exploration.

Spill that occurred

In 2021, we ensured that no spills occurred in operational vehicles during product distribution or during production at the factory.

Environmental Complaints

Throughout 2021, we did not receive any reports of complaints from the public or received sanctions from regulators regarding environmental violations.

Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Sustainable Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk

Berkelanjutan

Berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengolah makanan laut, kini DSFI berhasil menjadi salah satu perusahaan pengolahan makanan laut terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk hasil laut. Dalam rekam jejak perjalanan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan sangat menyadari arti penting dan peran besar konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama DSFI.

Dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan, Perseroan melakukan inovasi tiada henti baik dari sisi proses produksi hingga penggunaan kemasan produk yang ramah lingkungan. Perseroan melakukan riset secara terus menerus untuk menghasilkan alternatif produk-produk hasil olahan ikan laut lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia maupun mancanegara.

Didukung oleh kekayaan biota laut Indonesia, Perseroan yakin dapat mempertahankan kelangsungan usaha pada jangka panjang, melalui pemenuhan ketentuan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) oleh para pemasok.

Seluruh tahapan produksi, penanganan dan pengolahan (*handling and processing*) serta pemasaran produk-produk seafood yang Perseroan hasilkan dipastikan telah mematuhi ketentuan yang berlaku serta memperhatikan aspek keberlanjutan agar ekosistem laut tetap lestari.

Bagi DSFI, konsumen adalah semangat dan motor penggerak yang memacu Perseroan untuk terus berusaha menghadirkan produk-produk hasil olahan ikan laut yang inovatif dan berkualitas tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kegiatan inovasi dan riset akan terus menjadi nafas di dalam rantai bisnis Perseroan.

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Perseroan telah menerapkan standar manufaktur yang baik, standar kesehatan, dan kehalalan produk di dalam rantai produksi Perseroan. Komitmen Perseroan akan hal ini terbukti dari keberhasilan DSFI dalam mendapatkan sejumlah sertifikasi baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia maupun badan internasional independen sehubungan mutu dan kualitas produk.

Perseroan mengoperasikan sarana, prasarana, dan peralatan pabrik lengkap yang didukung dengan teknologi modern agar mutu dan kualitas produk tetap

Innovation and Sustainable Product

Development

Having more than 40 years of experience as a seafood processor, DSFI has now become one of Indonesia's leading seafood companies offering an extensive range of seafood products. From its extensive experienced, the Company learned that customers play an important and significant roles as one of the Company's primary stakeholders.

As we strive to realize the Company's vision and mission, we continuously innovate, both in terms of production process and the use of environmentally friendly packaging. We constantly conduct research to make new innovation and provide more products varieties that meet the needs of Indonesian and foreign consumers.

We are confident that our business continuity can be maintained in the long run supported by the abundance of Indonesian marine life through compliance to the provisions of Good Fish Handling Practices (CPIB) by the suppliers.

All stages of production, handling and processing of the seafood products that we produce, as well as their marketing, comply with applicable regulations, and take into account sustainability aspects so as to preserve the marine ecosystem.

For DSFI, consumers are the spirit and driving force behind our continuous pursuit of innovative and high-quality seafood products. As part of our strategy to achieve this, our innovation and research activities will remain at the heart of our business chain.

Product Quality and Safety Guarantee

As a part of our production chain, we have implemented sound manufacturing, health, and halal standards. In keeping with our commitment to this, DSFI has obtained a number of certifications, issued both by the Indonesian government and independent international bodies regarding product quality.

With the help of modern technology, we maintain product quality by using complete factory facilities, infrastructures, and equipment. We ensure that all final



terjaga dengan baik. Perseroan memastikan seluruh produk akhir yang dipasarkan ke konsumen sudah melalui tahapan pengecekan mutu yang komprehensif.

Hal ini Perseroan lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada konsumen, serta sebagai bukti konkret bahwa Perseroan senantiasa menaruh komitmen penuh terhadap kualitas, layanan, dan peningkatan berkelanjutan pada setiap aspek kegiatan operasi Perseroan.

Dengan demikian, Perseroan berharap seluruh kegiatan usaha yang Perseroan lakukan selalu bermakna dan produk-produk yang Perseroan hasilkan dapat diterima dengan baik di kalangan masyarakat luas.

Menghasilkan Produk Hasil Olahan Ikan Laut yang Berdampak Positif bagi Masyarakat Luas

Perseroan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan meyakini bahwa seluruh produk seafood yang Perseroan hasilkan memiliki kandungan gizi tinggi sehingga membawa manfaat luas bagi masyarakat. Hingga akhir 2021, Perseroan sudah menghasilkan berbagai macam produk seafood olahan yang telah disesuaikan dengan selera dan kebutuhan masyarakat luas.

products marketed to consumers have been through a comprehensive quality control procedures.

We do this as part of our responsibility to consumers and a demonstration of our continued commitment to quality, service, and continuous improvement in every aspect of our operations.

Therefore, the Company hope that all of our business activities are meaningful and our products can be well received by our larger community.

Produce Marine Fish Processed Products that Bring Positive Impact on The Wider Community

Our high self-confidence comes from our belief that all seafood products we produce have a high nutritional value and will lead to maximum benefits for the community. Up to the end of 2021, the Company have produced a wide range of processed seafood products that have been adapted to the tastes and needs of the customers.



Pada setiap kemasan produk yang Perseroan pasarkan, Perseroan telah mencantumkan informasi kandungan gizi dan komposisi bahan baku produk dengan jelas. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan cara penggunaan/pengolahan produk yang benar pada setiap kemasan produk. Inisiatif ini Perseroan terapkan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 08 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen serta berbagai regulasi yang berlaku di negara-negara tujuan ekspor Perseroan.

Our packaging clearly indicates the nutritional content and the composition of the raw materials of every product the Company market. In addition, the Company include instructions on how to use/process each product on its package. This initiative reflects our responsibility and conforms to the provisions of Law No. 08 of 1999 concerning Consumer Protection as well as the prevailing regulations in the Company's export destination countries.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2021 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei, 2022
Jakarta, May, 2022

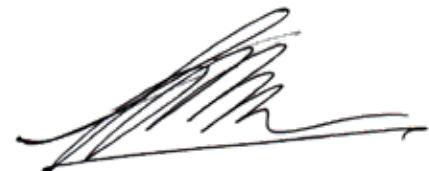
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Albert Mitchel Sulistyo
Komisaris
Commissioner



Stephen Kurniawan Sulistyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Johanes Sarsito
Komisaris
Commissioner



Tinawaty Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kilik Irwantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ariyo Ali Saputro
Direktur
Director



Ewijaya
Direktur Utama
President Director



Calvin Nicholas Sulistyo
Direktur
Director



Cynthia Handyoko
Direktur
Director

DIREKSI
Board of Directors

Laporan Keuangan

Financial Statements

07







SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :		
1 Nama Alamat kantor	Ewijaya Jl. Laksamana R.E. Martadinata I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	Name 1 Office address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Klip Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon Jabatan	(021) - 4301001 Direktur Utama/President Director	Phone Number Position
2 Nama Alamat kantor	Cynthia Handyoko Jl. Laksamana R.E. Martadinata I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	Name 2 Office address
Alamat domisili sesuai KTP	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon Jabatan	(021) - 4301001 Direktur/Director	Phone Number Position

menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

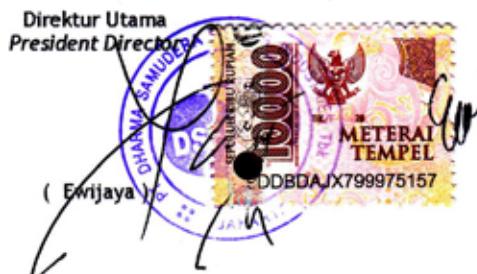
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
- 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- 4 We are responsible for the Company internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2022 / April 22, 2022



Direktur
Director

(Cynthia Handyoko)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00058/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00058/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiary, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's

Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali

penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp83.114.107.409. Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut.

Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to No. 31 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continue as a going concern. As discussed in Note 31 to the consolidated financial statements, the Company incurred accumulated deficits of Rp83,114,107,409. The Company's ability to continue as going concern depends on the matters described above.

Note 31 to the consolidated financial statements also includes a summary of measures that the Company and its subsidiary management has implemented or plans to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

22 April 2022/ April 22, 2022

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



00058

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021		Consolidated Financial Statements-For the years ended December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian	6-68	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
		<i>Lampiran/ Attachments</i>
Laporan Keuangan Tambahan Entitas Induk Untuk tahun yang berakhir pada tanggaal 31 Desember 2021 dan 2020:		Additional Financial Statements of the Parent Entity For the years ended December 31, 2021 and 2020:
Informasi Tambahan Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-Lampiran I	69	<i>Additional Information on the Parent Entity's Statement of Financial Position-Appendix I</i>
Informasi Tambahan Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-Lampiran II	70	<i>Additional Information on the Parent Entity's Statement of Financial Position-Appendix II</i>
Informasi Tambahan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk-Lampiran III	71	<i>Additional Information on the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity-Appendix III</i>
Informasi Tambahan Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk-Lampiran IV	72	<i>Additional Information Report on Changes in Parent Entity's Equity-Appendix IV</i>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Entitas Induk-Lampiran V	73	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	7.904.524.859	2i,4	8.209.090.671	<i>Restricted time deposit</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	7.000.000.000	<i>Trade receivable third parties</i>
Piutang usaha pihak ketiga	100.438.060.336	6	55.249.492.414	<i>Others receivable</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	3.962.165.814		5.332.139.578	<i>Inventory</i>
Persediaan	103.464.325.839	2j,7	125.610.411.087	<i>Advances</i>
Uang muka				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	6.653.950.258	8	6.973.123.368	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	198.979.251		503.722.414	<i>Prepaid tax</i>
Pajak dibayar dimuka	4.156.408.253	27b	4.829.063.628	
Jumlah Aset Lancar	<u>233.778.414.610</u>		<u>213.707.043.160</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	156.889.164.262	2i,9	158.787.756.254	<i>Fixed asset- net</i>
Aset Lain-lain - bersih	1.087.251.451	10	1.262.393.947	<i>Other Assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>157.976.415.713</u>		<u>160.050.150.201</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>391.754.830.323</u>		<u>373.757.193.361</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
*Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	84.052.611.756	11	89.858.514.826	Bank loan
Utang usaha	47.536.477.131	12	43.574.232.260	Trade account payable
Utang lain-lain	17.618.112.641	13	18.098.752.412	Other payables
Utang pajak	1.373.569.876	27c	245.554.671	Tax payable
Beban Akrual	1.012.640.231	14	477.568.070	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>151.593.411.635</u>		<u>152.254.622.239</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24.187.100.469	27e	22.838.217.407	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.567.691.907	2n,15b	5.288.549.150	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak Lancar	<u>28.754.792.376</u>		<u>28.126.766.557</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>180.348.204.011</u>		<u>180.381.388.796</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized 4.000.000.000 shares issued and
Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2p,16	185.713.550.000	fully-paid-in capital 1.857.135.500 shares
Tambahan modal disetor bersih	18.433.570.833	2o,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	90.244.639.276	26	87.080.350.876	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(83.114.107.409)</u>		<u>(97.959.457.203)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	211.277.652.700		193.268.014.506	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	128.973.612		107.790.059	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>211.406.626.312</u>		<u>193.375.804.565</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>391.754.830.323</u>		<u>373.757.193.361</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan	532.522.855.555	2q,18	365.870.902.563	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(447.268.210.316)</u>	2q,19	<u>(327.060.923.380)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	85.254.645.239		38.809.979.183	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(40.184.119.620)	2q,20	(17.482.401.009)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.465.335.704)	2q,21	(20.168.034.304)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	307.467.867	2q,22	478.235.602	<i>Other Operating income</i>
Beban lainnya	(1.731.516.620)	2q,23	(874.671.211)	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(61.073.504.077)</u>		<u>(38.046.870.922)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) Usaha	24.181.141.162		763.108.261	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Pendapatan keuangan	248.731.967	2r,24	351.119.853	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(6.169.322.576)</u>	2r,25	<u>(8.112.815.091)</u>	<i>Finance expense</i>
Jumlah	<u>(5.920.590.609)</u>		<u>(7.761.695.238)</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	18.260.550.553		(6.998.586.977)	<i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>
(Beban) manfaat pajak				<i>Tax (expense) Benefit</i>
Pajak kini	(3.589.717.560)		-	<i>Current</i>
Tangguhan	(99.135.854)		1.129.005.127	<i>Deferred</i>
Beban pajak-bersih	<u>(3.688.853.414)</u>		<u>1.129.005.127</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.571.697.139		(5.869.581.850)	<i>Profit (Loss) For The Current Year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.056.780.000		2.208.050.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	377.995.139		876.585	<i>benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(975.650.531)</u>		<u>(192.849)</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
	<u>3.459.124.608</u>		<u>2.208.733.736</u>	
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>18.030.821.747</u>		<u>(3.660.848.114)</u>	<i>Total comprehensive income (Loss) for the year</i>
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Profit or (Loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	14.550.513.586		(5.818.837.471)	<i>owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	21.183.553		(50.744.379)	<i>noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>14.571.697.139</u>		<u>(5.869.581.850)</u>	<i>total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	18.009.638.194		(3.610.103.735)	<i>owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	21.183.553		(50.744.379)	<i>noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>18.030.821.747</u>		<u>(3.660.848.114)</u>	<i>total</i>
Laba (rugi) per saham dasar	7,83	2t,29	(3,13)	<i>Basic earnings (loss) per share</i>
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.				<i>See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statement of change in equity
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>additional paid in capital - Net</i>	Surplus Revaluasi asset tetap/ <i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>	Deficit/ <i>Deficits</i>			
Saldo per 31 Desember 2019	185.713.550.000	18.433.570.833	84.872.300.876	(92.141.303.468)	196.878.118.241	158.534.438
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(5.818.837.471)	(50.744.379)	(5.869.581.850)
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	2.208.050.000	683.736	2.208.733.736	-
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.959.457.203)	193.268.014.506	107.790.059
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.550.513.586	14.550.513.586	21.183.553
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	3.164.288.400	294.836.208	3.459.124.608	-
Saldo per 31 Desember 2021	185.713.550.000	18.433.570.833	90.244.639.276	(83.114.107.409)	211.277.652.700	128.973.612
						Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral/part of the
Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statement Of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	488.704.261.396	351.948.791.297	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(436.409.521.539)	(293.628.596.203)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	<u>(34.601.370.198)</u>	<u>(31.731.553.727)</u>	<i>Directors and employees</i>
jumlah	17.693.369.659	26.588.641.367	<i>total</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Klaim pajak penghasilan	1.866.192.920	-	<i>Claim on income tax</i>
Penghasilan bunga	248.731.967	351.119.853	<i>Interest income</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Cash payments for:</i>
Beban bunga	(6.169.321.994)	(7.380.418.156)	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	<u>(6.317.470.765)</u>	<u>(13.005.080.992)</u>	<i>Others</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	7.321.501.787	6.554.262.072	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	65.000.000	<i>Sales of fixed assets</i>
Pelepasan Investasi	-	300.000.000	<i>Disposal of investment</i>
Perolehan aset tetap	(1.820.164.529)	(635.162.550)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Pencarian (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	-	<u>5.000.000.000</u>	<i>Disbursement (placement) of restricted time deposit</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.820.164.529)	4.729.837.450	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	273.342.966	<i>Receipt (payment) of related parties</i>
Pembayaran utang bank	<u>(5.805.903.070)</u>	<u>(10.363.662.445)</u>	<i>Payment bank loans</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>(5.805.903.070)</u>	<u>(10.090.319.479)</u>	<i>Net cash flows (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(304.565.812)	1.193.780.043	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.209.090.671	7.015.310.628	<i>CASH ON BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>7.904.524.859</u>	<u>8.209.090.671</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., SH., MM., di Jakarta tentang perubahan dan pernyataan Kembali anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445185 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on 2 October 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated 6 February 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 1 March 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 27 dated August 24, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., SH., MM., In Jakarta regarding amendment and restatement of the Company's articles of association in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0445185 dated September 7, 2021.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On 28 February 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 19 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholders' Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 8 December 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrants series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated 12 June 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928.567.750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92.856.775.000 which listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Based on Notarial deed No. 9 dated 19 August 2020, there are changes in the composition of Board of Commissioners of the Company. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 on September 17, 2020.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyo
Komisaris	Johanes Sarsito
Komisaris	Albert Mitchell Sulistyo
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo
Komisaris independen	Kelik Irwantono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyo
Direktur	Ariyo Ali Suprapto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Tinawaty Wibowo
Anggota	Kelik Irwantono
Anggota	Fastabiqul Khair Algatot

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki 59 karyawan tetap dan 536 karyawan tidak tetap, dan untuk tahun 2020 61 karyawan tetap dan 414 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

Based on the Board of Commissioner's resolution dated August 28, 2020, there was a change in the composition of the audit committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

As of December 31, 2021 the Company has a total of 59 permanent employees and 536 non-permanent employees and year 2020 61 permanent employees and 414 non-permanent employees (unaudited).

Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2022.

Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on April 22, 2022.

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.207.787.721 dan Rp1.719.713.295.

d. Subsidiary - Direct Ownership

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 11,207,787,721 and Rp 1,719,713,295.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary Of Significant Accounting and Financial Policies

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [Rp], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments – fair value through profit or loss
- Revaluation of property, plant and equipment
- Net defined benefit liability

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Kelompok Usaha memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada Saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ('NCI'), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada Saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.
- Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*
- *Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci kelompok usaha;

- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Kelompok usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Kelompok Usaha terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity financial assets;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok usaha untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Kelompok usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Kelompok usaha, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements

For The Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Initial recognition

- *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*
- *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair vale is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dalam kelompok asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan asset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan asset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta asset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok usaha telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari asset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Kelompok usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas asset, atau (b) Kelompok usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas asset, tetapi telah mentransfer kendali atas asset.

Ketika Kelompok usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari asset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas asset atau tidak mentransfer kendali atas asset, asset diakui sebesar keterlibatan Kelompok usaha yang berkelanjutan atas asset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Kelompok usaha dan

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v) *Income and expense recognition*

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available- for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kelompok usaha tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Kelompok usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

vi) *Reclassification of financial assets*

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuananya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Kelompok usaha memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. Occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

viii) Pengukuran biaya amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok usaha mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok usaha menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas
- Kelompok usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements

For The Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment

ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

x) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Kelompok usaha menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Kelompok usaha sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ekspetkasi disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasi disajikan sebagai provisi;
 - Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasi tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasi diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after January 1, 2011, the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

e. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From January 1, 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiary is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiary were attributed entirely to the Group.

e. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

f. Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

g. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

g. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan,*

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269
Yen Jepang (JPY)	124
Euro (EUR)	16.127

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);*
- h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.*

h. Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	2020	
United States Dollar (US\$)	14.228	
Japanese Yen (JPY)	136	
Euro (EUR)	17.342	

i. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank meliputi kas dan bank yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 4.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 5.

i. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash on hand and in banks with maturity date less than three months and were not restricted for use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 4.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 5.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai ditebarkan pada saat aset siap untuk digunakan.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

I. Fixed Assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as 'Construction-in-progress' and recorded in 'Fixed assets' untuk construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih Pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Kapal	8
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements

For The Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovative and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

<i>Bangunan dan prasarana</i>	<i>Building and improvement</i>
<i>Mesin dan peralatan</i>	<i>Machineries and equipments</i>
<i>Kapal</i>	<i>Vessel</i>
<i>Perabot dan peralatan kantor</i>	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Alat pengangkutan</i>	<i>Transportation and equipments</i>

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of property, plant and equipment except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pernbiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh dan manfaat kepemilikan suatu diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

is applied prospectively in accordance with PSAK 16 "Property, plant and equipment". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sesudah 1 januari 2020

Mulai tanggal I Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau di amendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recognized over the lease term on the same basis as rental income.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK no. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset, or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga incremental. Pada umumnya, pinjaman Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Assets Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

o. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements

For The Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefit or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I excercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Pendapatan keuangan dan Biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Share Capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis)

r. Income and Financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

s. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diajukan selama periode obligasi konversi.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Earning per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions, eliminated as part of a consolidated process.

v. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

w. Peristiwa setelah Periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

w. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

x. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to SFAS No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to SFAS 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying SFAS 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under SFAS 73, if the change were not a lease modification.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to SFAS 71, Amendments to SFAS 55, Amendments to SFAS 60, Amendments to SFAS 62 and Amendments to SFAS 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Kelompok usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Signifikan

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 15. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- Hedge accounting; and
- Disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2021.

3. Judgements' Significant Accounting Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined Benefit Scheme Assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 15. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

c. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbarui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

c. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

*Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about property, plant and equipment and Note 26 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Kas			<i>Cash</i>
Rupiah	193.725.408	166.854.227	<i>Rupiah</i>
Dollar AS	116.658.671	116.840.732	<i>US Dollar</i>
Euro	8.080.915	8.671.000	<i>Euro</i>
Yen	41.683.922	45.718.082	<i>Yen</i>
Sub Jumlah	<u>360.148.917</u>	<u>338.084.041</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (Rupiah)			<i>Banks (Rupiah)</i>
PT Bank Central Asia,Tbk	2.001.689.951	1.071.950.086	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri, Tbk	185.703.374	119.591.301	<i>PT Bank Mandiri, Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	234.110.906	8.959.650	<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>2.421.504.231</u>	<u>1.200.501.037</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (Dollar AS)			<i>Banks (Dollar AS)</i>
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	5.073.324.848	2.969.985.018	<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	49.546.863	50.163.517	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>5.122.871.711</u>	<u>3.020.148.535</u>	<i>Sub Total</i>
Deposito (Rupiah)			<i>Deposits (Rupiah)</i>
PT Bank mandiri, Tbk	-	3.650.357.058	<i>PT Bank Mandiri, Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>3.650.357.058</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>7.904.524.859</u>	<u>8.209.090.671</u>	<i>Total</i>

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya

5. Restricted time deposit

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	<u>7.000.000.000</u>	<u>7.000.000.000</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</i>

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2021 dan 2020 adalah 2,25% dan 3,5% per tahun (Catatan 11).

Restricted time deposits are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia, Tbk with interest rates applicable for 2021 and 2020 are 2.25% and 3.5% per annum (Note 11).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Lawrence Wholesale, LLC	28.254.854.436	7.484.269.472	<i>Lawrence Wholesale, LLC</i>
CryStal Cove	14.617.394.337	2.135.544.546	<i>CryStal Cove</i>
Gourmet Fusion Foods, Inc	14.495.866.799	15.913.459.648	<i>Gourmet Fusion Foods, Inc</i>
Seaworld	8.296.866.630	10.503.451.072	<i>Seaworld</i>
Starfood Product Inc	7.620.449.546	611.048.493	<i>Starfood Product Inc</i>
Jomara Seafood, Inc	6.615.856.638	3.519.011.240	<i>Jomara Seafood, Inc</i>
Lain-lain dibawah 5 miliar	20.482.543.423	14.626.248.834	<i>Others below 5 billion</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain	<u>54.228.526</u>	<u>456.459.109</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>100.438.060.336</u>	<u>55.249.492.414</u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Sampai dengan 3 bulan	87.079.358.332	47.901.067.897	<i>Up to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	5.278.970.290	2.903.883.528	<i>3 to 6 months</i>
6 sampai 12 bulan	<u>8.079.731.714</u>	<u>4.444.540.989</u>	<i>6 to 12 months</i>
Jumlah	<u>100.438.060.336</u>	<u>55.249.492.414</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada ekspektasi kerugian penurunan nilai piutang karena semua piutang dapat ditagih sehingga, manajemen memutuskan tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang.

The aging analysis on trade receivables is as follows:

Management believes that there is no expected impairment loss on receivables because all receivables are collectible, therefore, management has decided not to provide allowance for impairment of receivables.

7. Persediaan

	2021	2020	
Barang dalam proses	68.544.187.725	85.486.458.454	<i>Work in process</i>
Barang jadi	24.457.107.729	29.603.095.055	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	6.527.339.866	7.389.780.279	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	3.935.690.519	3.022.592.799	<i>Factory supplies</i>
Barang dalam perjalanan	-	108.484.500	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	<u>103.464.325.839</u>	<u>125.610.411.087</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2021 and 2020, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana, Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to US\$4,700,000, respectively. Base on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada potensi kerugian penurunan nilai persediaan sehingga, manajemen memutuskan tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that there is no potential impairment loss for inventories, therefore, management has decided not to provide allowance for impairment of inventories.

8. Uang muka

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV 99	2.096.839.634	2.098.134.468	<i>CV 99</i>
Gerbang puncak	1.256.571.549	1.253.779.915	<i>Gerbang puncak</i>
PT Mitra Timur Nusantara	1.137.997.850	1.139.494.650	<i>PT Mitra Timur Nusantara</i>
Lain-lain dibawah 1 Miliar	<u>2.162.541.225</u>	<u>2.481.714.335</u>	<i>Others below 1 billion</i>
Jumlah	<u>6.653.950.258</u>	<u>6.973.123.368</u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This account mostly represents advances for fishing operations which will be taken into account when fishermen deliver fish to the Company.

9. Aset Tetap-Bersih

9. Fixed Asset-Net

2021					
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	105,468,200.000	-	-	-	109,524,980.000
Bangunan dan prasarana	68,007,101,846	-	-	619,132,029	68,626,233,875
Mesin dan peralatan	160,013,674,715	327,229,158	-	862,710,000	161,203,613,873
Kapal	12,146,669,522	-	12,146,669,522	-	-
Perabot dan peralatan kantor	4,803,148,819	69,090,000	-	-	4,872,238,819
Alat pengangkutan	6,727,501,848	-	-	-	6,727,501,848
Aset dalam penyelesaian	57,996,658	1,423,845,371	-	(1,481,842,029)	-
Total	357,224,293,408	1,820,164,529	12,146,669,522	-	4,056,780,000
					350,954,568,415
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	34,532,809,109	2,752,595,820	-	-	37,285,404,929
Mesin dan peralatan	141,725,190,742	4,586,760,555	-	-	146,311,951,297
Kapal	12,146,669,522	-	12,146,669,522	-	-
Perabot dan peralatan kantor	4,213,901,091	190,828,146	-	-	4,404,729,237
Alat pengangkutan	5,817,966,690	245,352,000	-	-	6,063,318,690
Total	198,436,537,154	7,775,536,521	12,146,669,522	-	194,065,404,153
Nilai buku	158,787,756,254				156,889,164,262

2020					
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	103,260,150,000	-	-	-	105,468,200,000
Bangunan dan prasarana	67,788,970,846	-	-	218,131,000	68,007,101,846
Mesin dan peralatan	159,795,126,711	24,080,000	-	194,468,000	160,013,674,711
Kapal	12,146,669,522	-	-	-	12,146,669,522
Perabot dan peralatan kantor	4,569,816,319	233,332,500	-	-	4,803,148,819
Alat pengangkutan	6,802,607,121	49,000,000	124,105,273	-	6,727,501,848
Aset dalam penyelesaian	141,845,608	328,750,050	-	(412,599,000)	57,996,658
Total	354,505,186,131	635,162,550	124,105,273	-	2,208,050,000
					357,224,293,408
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	31,689,570,222	2,843,238,887	-	-	34,532,809,109
Mesin dan peralatan	136,658,390,853	5,066,799,889	-	-	141,725,190,742
Kapal	12,146,669,522	-	-	-	12,146,669,522
Perabot dan peralatan kantor	4,033,900,978	180,000,113	-	-	4,213,901,091
Alat pengangkutan	5,593,022,674	349,049,289	124,105,273	-	5,817,966,690
Total	190,121,554,249	8,439,088,178	124,105,273	-	198,436,537,154
Nilai buku	164,383,631,882				158,787,756,254

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban pabrikasi (Catatan 19)	1.366.127.850	1.693.673.271	<i>Manufacturing overhead (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>6.409.408.671</u>	<u>6.745.414.907</u>	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah	<u>7.775.536.521</u>	<u>8.439.088.178</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Sih Wiryadi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp109.367.830.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp109.524.980.000.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp4.056.780.000 dan Rp2.208.050.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai obyek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- c. Memilih unit pembanding yang setara, dan melakukan analisis.
- d. Membandingkan penjualan properti pembanding dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembanding terhadap objek yang dinilai.
- e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam range/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan

In December 31, 2021, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Sih Wiryadi and Partners in order to assess the market value of property. Property, plant and equipment that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp109,367,830,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp109,524,980,000.

In 2021 and 2020, the Company's property, plant and equipment represent of land rights which is located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp4,.056,780,000 and Rp2,208,050,000, respectively.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp114.554.000.000 dan Rp115.309.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	65.000.000	Proceeds from the sale of fixed assets
Dikurangi:			Less:
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	-	<u>65.000.000</u>	Gain on sale on fixed assets

10. Aset tidak lancar lainnya

	2021	2020	
Sewa jangka panjang dibayar di muka	1.067.251.451	1.242.393.947	Long-term prepaid rent
Lainnya	20.000.000	20.000.000	Others
Jumlah	<u>1.087.251.451</u>	<u>1.262.393.947</u>	Total

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

11. Utang Bank

	2021	2020	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Kredit Modal Kerja ekspor (Rupiah)	17.337.426.873	15.922.785.816	Eksport Working Capital Loan (Rupiah)
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (US\$)	<u>66.715.184.883</u>	<u>73.935.729.010</u>	working capital credit trading and marine product management business (US\$)
Jumlah	<u>84.052.611.756</u>	<u>89.858.514.826</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 20 April 2022, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 Agustus 2022. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp. 114,554,000,000 and Rp. 115,309,000,000, respectively, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company recorded gain on sale of property and equipment as follows:

10. Others non-current assets

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on 1, July 2013 until June 30, 2028.

11. Bank Loans

The Company obtained short-term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") which has been amended several times, latest on April 20, 2022, whereas the entire loan facilities has been extended until August 5, 2022. The terms and conditions are as follows:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga 11,00% (2020: 12,00%) per tahun.
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$ 5.624.000 dan dikenakan suku bunga 6% (2020: 7,25%) per tahun.

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi proceed Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1 kali
- Debt equity Ratio minimal 2,50 kali
- Debt Service Coverage minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditor dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.169.322.576 dan Rp7.380.418.156.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. *Working Capital Loan up to Rp23.822.900.000, with interest of 11,00% (2020: 12,00%) per annum.*
2. *Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$ 5.624.000, with interest of 6% (2020: 7,25% per annum).*

The short-term loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Debt Equity Ratio maximal 2,50 time*
- *Debt service coverage minimal 100%*

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. *Land and office building and factory as well as warehouse, consists of:*
 - a. *Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.*
 - b. *Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - c. *Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - d. *Jl. Kartini No. 9 and 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - e. *Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
2. *Time deposit Rp7,000,000,000*
3. *Inventories,*
4. *Trade receivables,*
5. *Machine and equipments.*

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and callable.

Total interest payments during 2021 and 2020 amounted to Rp6,169,322,576 and Rp7,380,418,156, respectively.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian ikan dan hasil laut lainnya kepada:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Utang lokal	13.351.412.125	15.629.406.304	<i>Local payable</i>
Lain-lain dibawah Rp. 4 miliar	34.185.065.006	27.944.825.956	<i>Others below Rp 4 billion</i>
Jumlah	<u>47.536.477.131</u>	<u>43.574.232.260</u>	<i>Total</i>

13. Utang lain-lain

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Trio Eagle Logistic	7.133.199.980	4.217.164.850	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Metra Tujuh Dua	-	7.388.915.250	<i>PT Metra Tujuh Dua</i>
PT Surya Sukses Mandiri	684.780.500	691.615.250	<i>PT Surya Sukses Mandiri</i>
PT TMG Cipta Sindo Selaras	1.763.864.400	233.787.605	<i>PT TMG Cipta Sindo Selaras</i>
Lain-lain	8.036.267.761	5.567.269.457	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17.618.112.641</u>	<u>18.098.752.412</u>	<i>Total</i>

14. Beban akrual

	2021	2020	
Beban listrik dan energi	630.552.146	52.042.837	<i>Electricity and energy expenses</i>
Beban dokumen	324.063.335	69.160.600	<i>Document expenses</i>
Gaji dan upah	51.300.750	178.980.267	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	6.724.000	177.384.366	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.012.640.231</u>	<u>477.568.070</u>	<i>Total</i>

15. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memiliki program pensiun dengan imbalan pasti yang sepenuhnya tidak didanai yang mencakup secara substansial seluruh karyawan tetapnya. Perusahaan mengakui liabilitas manfaat pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sesuai PSAK-24 Revisi 2013. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Agus Setyadi, FSAI dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2022 dengan nomor laporan 087/PBL/KE/II/2022 dan Prima Aktuaria dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2021 dengan nomor laporan 085/PBL/KE/I/2021 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. Trade Payables

Trade payables from third parties represent payables arising from purchases of fish and other fishery products as follows:

13. Other payables

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Trio Eagle Logistic	7.133.199.980	4.217.164.850	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Metra Tujuh Dua	-	7.388.915.250	<i>PT Metra Tujuh Dua</i>
PT Surya Sukses Mandiri	684.780.500	691.615.250	<i>PT Surya Sukses Mandiri</i>
PT TMG Cipta Sindo Selaras	1.763.864.400	233.787.605	<i>PT TMG Cipta Sindo Selaras</i>
Lain-lain	8.036.267.761	5.567.269.457	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17.618.112.641</u>	<u>18.098.752.412</u>	<i>Total</i>

14. Accrued expenses

	2021	2020	
Beban listrik dan energi	630.552.146	52.042.837	<i>Electricity and energy expenses</i>
Beban dokumen	324.063.335	69.160.600	<i>Document expenses</i>
Gaji dan upah	51.300.750	178.980.267	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	6.724.000	177.384.366	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.012.640.231</u>	<u>477.568.070</u>	<i>Total</i>

15. Employe benefit liabilities

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Company recognized benefit liabilities in accordance with Indonesian Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Omnibus Law No. 11 Year 2020 as well as Government Regulation No. 35 Year 2021, under PSAK-24 Revised 2013. The provision for benefit liabilities is based on the actuarial report of independent actuary KKA Agus Setyadi dated February 10, 2022 with the report number 087/PBL/KE/II/2022 and Prima Aktuaria dated January 20, 2021 with the report number 085/PBL/KE/I/2021 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Beban imbalan kerja

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	491.664.245	636.791.223	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	<u>342.017.177</u>	<u>327.820.874</u>	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>833.681.422</u>	<u>964.612.097</u>	<i>Total</i>

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	5.288.549.150	4.324.813.638	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	<u>833.681.422</u>	<u>964.612.097</u>	<i>Employee benefits expense</i>
Beban jasa lalu	<u>(1.117.614.811)</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(58.928.715)</u>	<u>-</u>	<i>Benefit payment</i>
Pendapatan (bebani) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(377.995.139)</u>	<u>(876.585)</u>	<i>Income (expense) recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>4.567.691.907</u>	<u>5.288.549.150</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,39%	6,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat catat	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Normal retirement rate</i>

16. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<i>Nama Pemegang saham / Name of stockholders</i>	<i>Jumlah saham / Total share</i>	<i>Percentase Pemilikan / Percentage Of Ownership</i>	<i>Jumlah / Amount</i>
PT Marina Berkah Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each below 5%)	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100%</u>	<u>185.713.550.000</u>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. *Employee benefits expense*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban jasa kini	491.664.245	636.791.223
Beban bunga	<u>342.017.177</u>	<u>327.820.874</u>
Jumlah	<u>833.681.422</u>	<u>964.612.097</u>

b. *Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	5.288.549.150	4.324.813.638
Beban imbalan kerja	<u>833.681.422</u>	<u>964.612.097</u>
Beban jasa lalu	<u>(1.117.614.811)</u>	<u>-</u>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(58.928.715)</u>	<u>-</u>
Pendapatan (bebani) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(377.995.139)</u>	<u>(876.585)</u>
Saldo akhir	<u>4.567.691.907</u>	<u>5.288.549.150</u>

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,39%	6,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat catat	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Normal retirement rate</i>

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Tambahan Modal disetor

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	<u>(5.851.849.167)</u>	<u>(5.851.849.167)</u>	<i>Stock issuance cost</i>
Modal disetor lainnya	12.263.864.006	12.263.864.006	<i>Paid-in capital - other</i>
Jumlah	<u>6.169.706.827</u>	<u>6.169.706.827</u>	<i>Total</i>
	<u>18.433.570.833</u>	<u>18.433.570.833</u>	

18. Penjualan

	2021	2020	
Eksport (US Dolar)			<i>Export (US Dollar)</i>
Filet	277.702.563.840	189.745.723.332	<i>Filet</i>
Tuna	143.453.930.136	105.484.602.414	<i>Tuna</i>
Gurita	76.282.654.860	33.233.907.982	<i>Octopus</i>
Cumi	3.400.354.853	12.406.726.417	<i>Squid</i>
Lain-lain	<u>5.036.045.353</u>	<u>4.209.880.115</u>	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>505.875.549.042</u>	<u>345.080.840.260</u>	<i>Sub Total</i>
Lokal (Rupiah)			<i>Local (Rupiah)</i>
Kepala	12.081.081.950	9.078.016.230	<i>Fish head</i>
Tetelan	12.331.807.985	9.154.565.243	<i>Scrape fish</i>
Filet	1.932.701.078	2.240.896.390	<i>Fillet</i>
Ikan utuh	<u>301.715.500</u>	<u>316.584.440</u>	<i>Whole fish</i>
Sub Jumlah	<u>26.647.306.513</u>	<u>20.790.062.303</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>532.522.855.555</u>	<u>365.870.902.563</u>	<i>Total</i>

19. Beban pokok penjualan

	2021	2020	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Saldo awal	7.389.780.279	18.152.177.417	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	154.042.122.397	131.964.400.786	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(6.527.339.866)</u>	<u>(7.389.780.279)</u>	<i>Ending balance</i>
Pemakaian bahan baku	154.904.562.810	142.726.797.924	<i>Use of raw material</i>
Barang dalam proses			<i>Work in Process</i>
Saldo awal	85.486.458.454	87.242.029.523	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal barang dalam perjalanan	108.484.500	1.318.456.976	<i>Beginning balance of inventory in transit</i>
Saldo akhir barang dalam perjalanan	-	(108.484.500)	<i>Ending balance inventory in transit</i>
Pembelian	192.756.418.508	120.403.631.988	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(68.544.187.725)</u>	<u>(85.486.458.454)</u>	<i>Ending balance</i>
Tenaga kerja langsung	24.876.054.932	21.797.146.985	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi *)	<u>48.301.318.941</u>	<u>43.159.350.301</u>	<i>Manufacturing overhead *)</i>
Beban pokok produksi	437.889.110.420	331.052.470.743	<i>Cost of goods manufactured</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo awal	29.603.095.055	22.427.314.090	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	4.233.112.570	3.184.233.602	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(24.457.107.729)</u>	<u>(29.603.095.055)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga Pokok Penjualan	<u>447.268.210.316</u>	<u>327.060.923.380</u>	<i>Cost of Good Sold</i>

***) Beban pabrikasi**

***) Manufacturing overhead**

	2021	2020	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	15.042.608.826	16.407.567.265	<i>Packing usage and transportation</i>
Listrik dan energi	6.934.865.920	6.240.392.665	<i>Electricity and fuel</i>
Alat perlengkapan	4.605.930.724	2.872.414.102	<i>Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.366.127.850	1.693.673.271	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	735.533.103	896.775.834	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>19.616.252.518</u>	<u>15.048.527.164</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48.301.318.941</u>	<u>43.159.350.301</u>	<i>Total</i>

20. Beban penjualan

20. Selling expenses

	2021	2020	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Pengangkutan	36.306.631.207	13.779.386.216	<i>Freight-out</i>
Sertifikasi kesehatan	3.870.627.710	3.579.301.889	<i>Health certification</i>
Pemasaran	5.359.000	99.874.770	<i>Marketing</i>
Asuransi	1.501.703	9.575.697	<i>Insurance</i>
Perjalanan	-	10.742.437	<i>Travel</i>
Lain-lain	-	3.520.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>40.184.119.620</u>	<u>17.482.401.009</u>	<i>Total</i>

21. Beban umum dan administrasi

21. General and administrative expenses

	2021	2020	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan pesangon	9.666.386.552	9.279.645.448	<i>Salary, wages and severance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	6.411.033.865	6.745.414.907	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Jasa profesional	914.502.397	1.651.244.892	<i>Professional fees</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	833.681.422	964.612.097	<i>Employee benefits expenses (Notes 15)</i>
Peralatan kantor	578.836.160	262.069.746	<i>Office equipment</i>
Lain-lain	<u>1.060.895.308</u>	<u>1.265.047.214</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>19.465.335.704</u>	<u>20.168.034.304</u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pendapatan lainnya

	2021	2020
Pendapatan lain-lain :		
Laba (rugi) selisih kurs	(810.146.944)	186.507.228
Imbalan paska kerja *)	1.117.614.811	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	65.000.000
Pendapatan lain-lain sub jumlah	<u>307.467.867</u>	<u>226.728.374</u>
	<u>307.467.867</u>	<u>478.235.602</u>

*) Penyesuaian atas estimasi perhitungan liabilitas imbalan paska kerja karena undang-undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

22. Other income

<i>Other income:</i>	
Gain (loss) on foreign exchange	
Employee benefits *)	-
Gain on sale of fixed assets (Notes 9)	65.000.000
Other income	226.728.374
sub total	<u>478.235.602</u>

*) Adjustments to the estimated calculation of post-employment benefit liabilities due to the employment Omnibus law no. 11 year 2020.

23. Beban lainnya

	2021	2020
Beban lain-lain :		
Administrasi bank	548.368.558	559.076.530
Beban pajak	1.178.590.072	-
Beban lain-lain	4.557.990	315.594.681
sub jumlah	<u>1.731.516.620</u>	<u>874.671.211</u>

23. Others Expenses

<i>Other expense:</i>	
Bank administration	
Tax expense	-
Other expense	315.594.681
sub total	<u>874.671.211</u>

24. Pendapatan keuangan

	2021	2020
Pendapatan bunga	248.731.967	351.119.853
Jumlah	<u>248.731.967</u>	<u>351.119.853</u>

Interest income
Total

25. Beban keuangan

	2021	2020
Bunga pinjaman bank	6.169.322.576	7.380.418.156
Rugi atas pelepasan investasi	-	76.144.235
Bunga pinjaman berelasi	-	656.252.700
sub jumlah	<u>6.169.322.576</u>	<u>8.112.815.091</u>

25. Finance Expenses

<i>Interest on bank loan</i>	
<i>Loss on disposal of investment</i>	76.144.235
<i>Interest expenses - Related parties</i>	656.252.700
<i>sub total</i>	<u>8.112.815.091</u>

26. Surplus revaluasi aset tetap

	2021	2020
Saldo awal	87.080.350.876	84.872.300.876
Surplus revaluasi aset tetap	3.164.288.400	2.208.050.000
Jumlah	<u>90.244.639.276</u>	<u>87.080.350.876</u>

26. Revaluation surplus of fixed assets

<i>Beginning balance</i>	
<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	2.208.050.000
<i>Total</i>	<u>87.080.350.876</u>

27. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung,

27. Taxes

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

b. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai		
2021	2.968.129.718	-
2020	129.169.098	781.443.744
2019	-	2.487.992.159
Pajak penghasilan pasal 28A		
2020	964.826.957	964.826.957
2019	-	475.897.515
Sub jumlah	<u>4.062.125.773</u>	<u>4.710.160.375</u>
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	94.282.480	-
Pajak penghasilan pasal 28A		
2020	-	118.903.253
Sub jumlah	<u>94.282.480</u>	<u>118.903.253</u>
Jumlah	<u>4.156.408.253</u>	<u>4.829.063.628</u>

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 00402A (pajak badan) dan Nonor 00524A (Pajak pertambahan nilai tahun 2019) pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp132.641.015 dan 1.733.551.905. Perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 00282A pada tanggal 16 Maret 2020 sebesar Rp1.790.444.696 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

c. Utang pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	88.585.510	85.570.108
Pasal 22	131.665.509	116.753.786
Pasal 23	98.173.226	43.230.777
Pasal 25	451.011.087	-
Pasal 29	604.134.544	-
Jumlah	<u>1.373.569.876</u>	<u>245.554.671</u>

d. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

b. Prepaid tax

	2021	2020	
The Company :			
Value added tax			
2021	-	-	
2020	-	-	
2019	-	-	
Income tax article 28A			
2020	-	-	
2019	-	-	
Sub total			
Subsidiary :			
Value added tax			
Income tax article 28A			
2020	-	-	
Sub total			
Total			

The Company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) Number 00402A (corporate tax) and Nonor 00524A (Value added tax for 2019) in 2021 amounting to Rp132,641,015 and 1,733,551,905, respectively. The company has received full payment.

The Company has received the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number 00282A on March 16, 2020 amounting to Rp1,790,444,696 and the Company has received full payment.

c. Tax payable

	2021	2020	
Income tax			
article 21			
article 22			
article 23			
article 25			
article 29			
Total			

d. Current tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2020 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.260.550.553	(6.998.586.977)
Laba (Rugi) entitas anak	<u>534.938.344</u>	<u>(1.281.423.712)</u>
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>17.725.612.209</u>	<u>(5.717.163.265)</u>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	42.295.200	335.549.181
Denda pajak	1.178.590.072	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(247.440.632)	(351.119.853)
Beda waktu:		
Koreksi atas bunga PSAK 50/55	-	656.252.700
Penyusutan	771.416.599	1.457.807.073
Beban manfaat karyawan	833.681.422	964.612.097
Pendapatan manfaat karyawan	(1.117.614.811)	-
Rugi pelepasan investasi	-	76.144.235
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(226.725.075)
Laba penjualan aset	-	(65.000.000)
Jumlah:	<u>1.460.927.850</u>	<u>2.847.520.358</u>
Taksiran laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	19.186.540.059	(2.869.642.907)
Dikurangi :		
Kompensasi rugi fiskal tahun 2020	(2.869.642.000)	-
Dasar perhitungan pajak penghasilan	16.316.898.059	-
Pembulatan	16.316.898.000	-
Beban pajak	<u>3.589.717.560</u>	<u>-</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	105.987.371	9.504.251
Pajak penghasilan pasal 23	15.160.295	-
Pajak penghasilan pasal 25	2.864.435.350	955.322.706
	<u>2.985.583.016</u>	<u>964.826.957</u>
Pajak kurang (Lebih) bayar	<u>604.134.544</u>	<u>(964.826.957)</u>

(Manfaat) / Beban pajak penghasilan

(Manfaat)/beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak kini	3.589.717.560	-
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>3.589.717.560</u>	<u>-</u>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The reconciliation between consolidated income tax (benefits)/expenses and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income
Profit of subsidiary company
Profit before tax - the Company

Permanent differences:
Non-deductible expense
Tax penalty
Interest income subjected to final tax

Temporary differences:
Correction of interest PSAK 50/55
Depreciation
Employee benefit expenses
Employee benefit income
Loss on disposal of investment
Write-off allowance for impairment losses trade of receivable
Gains on sale of fixed assets
Total

<i>Estimated profit (loss) fiscal Less:</i>
Fiscal loss compensation 2020
current year income tax calculation basis
Rounded
Current tax expenses
<i>Less prepaid taxes:</i>
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
<i>Less tax (Over) pay</i>

Income tax expense (benefits)/expenses

Income tax (benefits)/expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Current tax
The Company
Subsidiary
Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

	2021	2020	
Taksiran laba fiskal			<i>Estimated fiscal</i>
Perusahaan	16.316.898.000	-	<i>The company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>16.316.898.000</u>	<u>-</u>	
Beban pajak kini	3.589.717.560	-	<i>Current tax</i>
(Beban) penghasilan pajak tangguhan:			
Rugi fiskal	(631.321.240)	631.321.240	<i>Deferred tax (expense) benefit:</i>
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	(75.429.663)	212.214.661	<i>Fiscal loss</i>
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(49.879.517)	<i>Employe benefit expense</i>
Penyusutan	169.711.652	320.717.556	<i>Write-off allowance for impairment</i>
Bunga utang pihak berelasi	-	144.375.594	<i>loses of receivable</i>
Jumlah	<u>(537.039.251)</u>	<u>1.258.749.534</u>	<i>Depreciation</i>
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	163.806.720	-	<i>Finance cost loan from related party</i>
	<u>(373.232.531)</u>	<u>1.258.749.534</u>	<i>Total</i>
Dampak penyesuaian:			
Penyesuaian pajak tangguhan tarif pajak	274.096.677	-	<i>Deferred tax income on subsidiary</i>
Jumlah	<u>274.096.677</u>	<u>(129.744.408)</u>	
Jumlah beban pajak	<u>(99.135.854)</u>	<u>1.129.005.126</u>	<i>The impact of the income tax: Deferred tax adjustment rate adjustment Total Total tax expense</i>

	2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak penyesuaian tarif pajak penghasilan / The impact of the income tax rate adjustment	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	631.321.240	(631.321.240)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan	320.717.556	169.711.652	-	-	<i>Depreciation</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(781.056.948)	-	-	-	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.801.751	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.163.480.813	(75.429.663)	(83.158.931)	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>1.341.264.412</u>	<u>(537.039.251)</u>	<u>(83.158.931)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	(892.491.600)	-	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	-	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	-	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(24.179.481.820)</u>	<u>-</u>	<u>(892.491.600)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(22.838.217.408)</u>	<u>(537.039.251)</u>	<u>(975.650.531)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	-	163.806.720	-	163.806.720	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	<u>(22.838.217.408)</u>	<u>(373.232.531)</u>	<u>(975.650.531)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Dampak penyesuaian tarif pajak penghasilan <i>/ The impact of the income tax rate adjustment</i>	
	2019			2020
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	-	631.321.240	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan	-	320.717.556	-	<i>Depreciation</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(925.432.542)	144.375.594	-	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	56.681.268	(49.879.517)	-	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>1.081.203.409</u>	<u>212.214.661</u>	<u>(192.849)</u>	<u>1.163.480.813</u>
Jumlah	<u>212.452.135</u>	<u>1.258.749.534</u>	<u>(192.849)</u>	<u>1.341.264.412</u>
				<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	-	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	<u>(596.230.227)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(24.179.481.820)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>(23.967.029.685)</u>	<u>1.258.749.534</u>	<u>(192.849)</u>	<u>(129.744.408)</u>
				<i>Total</i>
				<u>(22.838.217.407)</u>

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

**28. Monetary assets and liabilities denominated
foreign currencies**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2021		2020		
	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	
Aset					<i>Assets</i>
Kas	USD	8.742	124.739.586	8.898	<i>Cash on hand</i>
	JPY	336.161	41.683.922	336.162	<i>Cash in banks</i>
Bank	USD	359.021	5.122.871.711	214.119	<i>Trade receivables - export</i>
Piutang usaha - eksport	USD	<u>7.035.099</u>	<u>100.383.831.810</u>	<u>3.917.015</u>	<i>Total</i>
Jumlah		<u>105.673.127.029</u>		<u>58.440.870.763</u>	
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Utang bank	USD	4.675.533	66.715.184.883	5.318.735	<i>Bank loan</i>
Liabilitas bersih			<u>38.957.942.146</u>		<i>Net liabilities</i>
				<u>(15.494.858.247)</u>	

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan kurs tengah BI, per tanggal 22 April 2022, maka jumlah liabilitas bersih akan naik sebesar Rp242.015.688.

29. Laba per saham dasar

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>14.550.513.586</u>	<u>(5.818.837.471)</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.857.135.500</u>	<u>1.857.135.500</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>7,83</u>	<u>(3,13)</u>	<i>Basic income (loss) per share</i>

30. Informasi Segmen

Segmen Geografis berdasarkan lokasi pelanggan

<u>2021</u>	Amerika	Europa/ Europe	Jepang/ Japan	Others (each below 10%)	Jumlah/ Total	<i>Sales</i>
Penjualan	<u>408.647.172.500</u>	<u>52.323.203.112</u>	<u>35.913.594.446</u>	<u>35.638.885.498</u>	<u>532.522.855.555</u>	

<u>2020</u>	Amerika	Europa/ Europe	Australia/ Australia	Others (each below 10%)	Jumlah/ Total	<i>Sales</i>
Penjualan	<u>254.543.678.389</u>	<u>38.994.569.978</u>	<u>35.913.594.446</u>	<u>36.419.059.751</u>	<u>365.870.902.563</u>	

Segmen Geografis berdasarkan lokasi aset

31 Desember 2021 December 31, 2021

	Jakarta	Kendari	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	<i>Sales</i>
Penjualan	<u>524.573.619.052</u>	<u>-</u>	<u>52.323.203.619</u>	<u>(44.373.967.116)</u>	<u>532.522.855.555</u>	<i>External</i>
Eksternal Antar segmen	<u>-</u>	<u>20.770.482.759</u>	<u>-</u>	<u>(20.770.482.759)</u>	<u>-</u>	<i>Inter - segment</i>
	<u>524.573.619.052</u>	<u>20.770.482.759</u>	<u>52.323.203.619</u>	<u>(65.144.449.875)</u>	<u>532.522.855.555</u>	

--

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>2021</u>	<u>Jakarta</u>	<u>KBH</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2021</u>
Hasil					<i>Income</i>
Hasil segmen	22.822.048.259	515.192.508	843.899.813	24.181.140.580	<i>Segment income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(5.920.590.027)	<i>Unallocated Expenses</i>
Laba dari usaha				18.260.550.553	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain				-	<i>Other charges</i>
Laba sebelum pajak				18.260.550.553	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan				(3.688.853.414)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				14.571.697.139	<i>Total profit for the year</i>

31 Desember 2020

December 31, 2020

	<u>Jakarta</u>	<u>Kendari</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan Eksternal	365.870.902.563	-	-	-	365.870.902.563	<i>Sales External</i>
Antar segmen	-	25.826.252.562	-	(25.826.252.562)	-	<i>Inter - segment</i>
	<u>365.870.902.563</u>	<u>25.826.252.562</u>		<u>(25.826.252.562)</u>	<u>365.870.902.563</u>	

<u>2020</u>	<u>Jakarta</u>	<u>Kelola Biru Harmoni</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2020</u>
Hasil					<i>Income</i>
Hasil segmen	2.508.834.242	(1.349.290.372)	-	1.159.543.870	<i>Segment income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(8.158.130.847)	<i>Unallocated Expenses</i>
Laba dari usaha				(6.998.586.977)	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain				-	<i>Other charges</i>
Laba sebelum pajak				(6.998.586.977)	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan				1.129.005.127	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				(5.869.581.850)	<i>Total profit for the year</i>

Segmen usaha

Business segments

<u>2021</u>	<u>Jakarta/ Jakarta</u>	<u>Kendari/ Kendari</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Kelola Biru Harmoni</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2021</u>
A s e t							Assets
Aset segmen	508.067.339.189	17.720.704.813	(7.417.113.185)	11.207.787.721	(151.962.647.525)	377.616.071.013	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						14.138.759.310	<i>Unallocated assets</i>
						<u>391.754.830.323</u>	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	56.640.286.948	145.148.836.718	22.000.000	9.296.142.540	(151.962.647.526)	59.144.618.680	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						121.203.585.331	<i>Unallocated liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<u>180.348.204.011</u>	<i>Others segment information</i>
Pengeluaran modal	1.820.164.529	-	-	-	-	<u>1.820.164.529</u>	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	6.409.408.671	1.366.127.850	-	-	-	<u>7.775.536.521</u>	<i>Depreciation and amortization</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>2021</u>	Jakarta/ Jakarta	Kendari/ Kendari	Lain-lain/ Others	Kelola Biru Harmoni	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	<u>2021</u>
Segmen Bisnis Penjualan	532.522.800.566	-	-	-	-	<u>532.522.800.566</u>	Business Segments Sales
A s e t Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	99.314.351.275	-	277.900.843	-	-	99.592.252.118	Assets Segment assets
						<u>292.162.578.205</u>	Unallocated assets
						<u>391.754.830.323</u>	
 <u>2020</u>	 Jakarta/ Jakarta	 Kendari/ Kendari	 Lain-lain/ Others	 Kelola Biru Harmoni	 Eliminasi/ Elimination	 Jumlah/ Total	 <u>2020</u>
A s e t Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	492.481.021.457	18.212.333.378	(7.395.116.143)	(704.052.703)	(135.829.652.372)	366.764.533.617	Assets Segment assets
						<u>6.992.659.744</u>	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	
Liabilitas Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	57.010.879.969	139.801.437.652	1.217.264.940	224.899.859	(135.829.652.372)	62.424.830.047	Liabilities Segment liabilities
						<u>117.956.558.749</u>	Unallocated liabilities
Informasi segmen lainnya						<u>180.381.388.796</u>	Others segment information
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	635.165.892	-	-	-	-	<u>635.162.550</u>	Capital expenditures Depreciation and amortization
6.745.414.907	1.693.673.271					<u>8.439.088.178</u>	
Segmen Bisnis Penjualan	365.870.902.563	-	-	-	-	<u>365.870.902.563</u>	Business Segments Sales
A s e t Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	73.014.859.530	-	47.276.270.323	-	-	120.291.129.853	Assets Segment assets
						<u>253.466.063.508</u>	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	

31. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp83.114.107.409 (2020: Rp97.959.457.203).

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Management menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2022, dengan target penjualan ekspor sebesar 400-450 ton/bulan dan lokal 200-250 ton/bulan.

31. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary' going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of 31 December 2021 of Rp83,114,107,409 (2020: Rp97,959,457,203).

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2022, with the targeted export sales of 400-450 tons/month and local sales of 200-250 tons/month.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan product mix yang tepat untuk meningkatkan profit margin Perusahaan.
 - f. Negosiasi terms of payment yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. Quality control bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. Production planning dan inventory control untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:
 - a. Expanding sales network and increase the number of customers.
 - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
 - c. Develop local markets and actively develop products that are suitable to the needs of the local market
 - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product
 - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.
 - f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
 - g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- In the field of purchasing, among others:
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
 - d. More stringent quality control of raw materials.
- In the field of production, among others:
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
- In the field of finance, among other things:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
- b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.

32. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Sejalan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Pinjaman Bank dengan tingkat suku bunga tetap

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
- b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

32. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade and other payables
- Fixed rate bank loans

General objectives, Policies and process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary' financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements

For The Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Foreign Exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Group puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021
Kas dan setara kas	7.904.524.859
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000
Piutang usaha	100.438.060.336
Piutang lain-lain	55.249.492.414
Pihak ketiga	3.962.165.814
Jumlah	<u>119.304.751.009</u>

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
 Notes To Consolidated Financial Statements
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2020	
Cash and cash equivalents	8.209.090.671	
Restricted time deposit	7.000.000.000	
Trade receivables	55.249.492.414	
Other receivables	5.332.139.578	
Third parties	75.790.722.663	
Total		

- *Liquiditas risk*

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	2021	Jatuh tempo/ maturity	2021
	2022	2022 dan seterusnya/ 2022 and etc	Jumlah/ Total
Aset			
Kas dan setara kas	7.904.524.859	-	7.904.524.859
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000
Piutang usaha	100.438.060.336	-	100.438.060.336
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.962.165.814	-	3.962.165.814
Jumlah aset	<u>119.304.751.009</u>	-	<u>119.304.751.009</u>
Liabilitas			
Utang bank	84.052.611.756	-	84.052.611.756
Utang usaha	47.536.477.131	-	47.536.477.131
Utang lain-lain	17.618.112.641	-	17.618.112.641
Beban akrual	1.012.640.231	-	1.012.640.231
Jumlah liabilitas	<u>150.219.841.759</u>	-	<u>150.219.841.759</u>
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(30.915.090.751)</u>	-	<u>(30.915.090.751)</u>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- c) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- d) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2021

	Assets
Cash and cash equivalents	Kas dan setara kas
Restricted time deposit	Deposito yang dibatasi penggunaannya
Trade receivables	Piutang usaha
Other receivables - third parties	Piutang lain-lain - pihak ketiga
Total assets	Jumlah aset

	Liabilities
Bank loans	Utang bank
Trade payables	Utang usaha
Other payables	Utang lain-lain
Accrued expenses	Beban akrual
Total liabilities	Jumlah liabilitas
Total liabilities - net	Jumlah liabilitas - bersih

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- c) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- d) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					
Kas dan bank	7.904.524.859	7.904.524.859	8.209.090.671	8.209.090.671	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	100.438.060.336	100.438.060.336	55.249.492.414	55.249.492.414	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	3.962.165.814	3.962.165.814	5.332.139.578	5.332.139.578	<i>Other receivables</i>
Jumlah	119.304.751.009	119.304.751.009	75.790.722.663	75.790.722.663	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
Utang bank	84.052.611.756	84.052.611.756	89.858.514.826	89.858.514.826	<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	47.536.477.131	47.536.477.131	43.574.232.260	43.574.232.260	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain jangka pendek	17.618.112.641	17.618.112.641	18.098.752.412	18.098.752.412	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	1.012.640.231	1.012.640.231	477.568.072	477.568.072	<i>Other short-term payables</i>
Jumlah	150.219.841.760	150.219.841.760	152.009.067.570	152.009.067.570	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal Desember 31, 2021 dan 2020, total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp369.247.037.579 dan Rp353.116.394.733 dan gearing ratio adalah sebesar 74,06% dan 82,61%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

34. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

33. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

On December 31, 2021 and 2020, total net liabilities to total equity are amounting to Rp369,246,764,404 and Rp353,247,037,579 and gearing ratio amounting to 74,06% and 82,61%.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with its capital management requirements.

34. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2021		
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan kerja	377.995.139	(83.158.931)	294.836.208
Surplus atas revaluasi	4.056.780.000	(892.491.600)	3.164.288.400
Jumlah	<u>4.434.775.139</u>	<u>(975.650.531)</u>	<u>3.459.124.608</u>
			<i>Items that will not be reclassified to profit loss Remeasurements of employee benefits Surplus and revaluation Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catanan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	876.585	(192.849)	683.736	<i>Remeasurements of employee benefits</i>
Surplus atas revaluasi	2.208.050.000	-	2.208.050.000	<i>Surplus and revaluation</i>
Jumlah	<u>2.208.926.585</u>	<u>(192.849)</u>	<u>2.208.733.736</u>	<i>Total</i>

35. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non cash changes	2021	
Utang bank	<u>89.858.514.826</u>	<u>(5.805.903.070)</u>	-	<u>84.052.611.756</u>	<i>Bank loan</i>
	2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non cash changes	2020	
Utang bank	100.222.177.271	(10.363.662.445)	-	89.858.514.826	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	<u>15.490.740.973</u>	-	<u>(15.490.740.973)</u>	-	<i>Other long-term payables - related parties</i>
Jumlah	<u>115.712.918.244</u>	<u>(10.363.662.445)</u>	<u>(15.490.740.973)</u>	<u>89.858.514.826</u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran I
 Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Additional Information-Appendix I
Parent Entity's Statement of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	6.696.707.827	8.151.756.728
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	92.994.384.872	55.249.492.414
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	3.846.952.707	5.296.063.110
Persediaan	103.464.325.839	125.610.411.087
Uang muka		
Pihak ketiga	13.796.576.506	7.927.736.482
Biaya dibayar dimuka	198.979.251	503.722.414
Pajak dibayar dimuka	4.062.125.773	4.710.160.375
Jumlah Aset Lancar	<u>232.060.052.774</u>	<u>214.449.342.610</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi	2.401.000.000	2.282.499.369
Aset tetap-bersih	156.732.014.262	158.630.606.254
Aset Lain-lain - bersih	1.087.251.451	1.242.393.947
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>160.220.265.713</u>	<u>162.155.499.570</u>
JUMLAH ASET	<u>392.280.318.487</u>	<u>376.604.842.180</u>
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
<i>Cash and Cash Equivalents</i>		
<i>Restricted time deposit</i>		
<i>Trade receivable third parties</i>		
<i>Others receivable</i>		
<i>Third parties</i>		
<i>Inventory</i>		
<i>Advances</i>		
<i>Prepaid expenses</i>		
<i>Prepaid tax</i>		
<i>Total Current Assets</i>		
NON-CURRENT ASSETS		
<i>Investment</i>		
<i>Fixed asset- net</i>		
<i>Other Assets - net</i>		
<i>Total Non-Current Assets</i>		
TOTAL ASSETS		

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran II
 Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Additional Information-Appendix II
Parent Entity's Statement of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	84.052.611.756	89.858.514.826	Bank loan
Utang usaha	45.527.551.017	43.441.408.401	Trade account payable
Utang lain-lain	19.922.974.805	20.288.251.052	Other payables
Utang pajak	1.354.086.297	245.554.671	Tax payable
Beban Akrual	<u>1.005.640.231</u>	<u>477.568.070</u>	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>151.862.864.106</u>	<u>154.311.297.020</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24.350.907.189	22.838.217.407	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>4.567.691.907</u>	<u>5.288.549.150</u>	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak lancar	<u>28.918.599.096</u>	<u>28.126.766.557</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>180.781.463.202</u>	<u>182.438.063.577</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	185.713.550.000	Authorized 4.000.000.000 shares issued and fully-paid-in capital 1.857.135.500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	90.244.639.276	87.080.350.876	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(82.892.904.824)</u>	<u>(97.060.693.106)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas	<u>211.498.855.285</u>	<u>194.166.778.603</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>392.280.318.487</u>	<u>376.604.842.180</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran III
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix III
 Income Statement and other comprehensive income For
 The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penjualan	524.573.669.777	365.870.902.563	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(447.247.525.419)</u>	<u>(325.852.536.944)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	77.326.144.358	40.018.365.619	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(33.675.072.843)	(17.482.401.009)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.404.978.306)	(20.099.283.304)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	1.067.498.760	478.280.009	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(1.666.097.817)</u>	<u>(870.427.982)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(53.678.650.206)</u>	<u>(37.973.832.286)</u>	<i>Total</i>
Laba Usaha	23.647.494.152	2.044.533.333	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	247.440.632	351.118.493	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(6.169.322.576)</u>	<u>(8.112.815.091)</u>	<i>Finance expense</i>
Jumlah	<u>(5.921.881.944)</u>	<u>(7.761.696.598)</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	17.725.612.208	(5.717.163.265)	<i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>
(Beban) manfaat pajak			<i>Tax (expense) Benefit</i>
Pajak kini	(3.589.717.560)	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(262.942.574)</u>	<u>1.129.005.127</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak-bersih	<u>(3.852.660.134)</u>	<u>1.129.005.127</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	13.872.952.074	(4.588.158.138)	<i>Profit (Loss) For The Current Year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclasified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.056.780.000	2.208.050.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	377.995.139	876.585	<i>benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(975.650.531)</u>	<u>(192.849)</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>17.332.076.682</u>	<u>(2.379.424.402)</u>	<i>Total comprehensive income (Loss) for the year</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran IV
 Laporan Perubahan Modal
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix IV
 Statement of Changes in Capital
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/Shares Capital/ lain/Additional paid in capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2019	185.713.550.000	18.433.570.833	84.872.300.876	(92.473.218.704)	196.546.203.005
Revaluasi aset tetap	-	-	2.208.050.000	-	2.208.050.000
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	683.736	683.736
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4.588.158.138)	(4.588.158.138)
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.060.693.106)	194.166.773.603
Revaluasi aset tetap	-	-	3.164.288.400	-	3.164.288.400
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	294.836.208	294.836.208
Laba tahun berjalan	-	-	-	13.872.952.074	13.872.952.074
Saldo per 31 Desember 2021	185.713.550.000	18.433.570.833	90.244.639.276	(82.892.904.824)	211.498.855.285

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran V
 Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix V
 Statement of Cash Flows
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	488.277.887.723	349.479.220.150	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(437.546.862.027)	(285.659.099.773)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(34.829.692.503)	(31.731.553.727)	<i>Directors and employees</i>
jumlah	<u>15.901.333.193</u>	<u>32.088.566.650</u>	<i>total</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Klaim pajak penghasilan	1.866.192.920	-	<i>Claim on income tax</i>
Penghasilan bunga	247.440.632	333.542.289	<i>Interest income</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Cash payments for:</i>
Beban bunga	(6.169.321.994)	(7.380.418.156)	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	(5.674.626.051)	(15.863.772.497)	<i>Others</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	<u>6.171.018.700</u>	<u>9.177.918.286</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	65.000.000	<i>Sales of fixed assets</i>
Pelepasan Investasi	-	300.000.000	<i>Disposal of investment</i>
Perolehan aset tetap	(1.820.164.530)	(635.162.550)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Pencarian (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	-	5.000.000.000	<i>Disbursement (placement) of restricted time deposit</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(1.820.164.530)</u>	<u>4.729.837.450</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	-	2.778.990.580	<i>Receipt (payment) of receivable-others</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	(5.128.651.656)	<i>Receipt (payment) of trade payable-others</i>
Pembayaran utang bank	(5.805.903.070)	(10.363.662.445)	<i>Payment bank loans</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>(5.805.903.070)</u>	<u>(12.713.323.522)</u>	<i>Net cash flows (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(1.455.048.900)</u>	<u>1.194.432.215</u>	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>8.151.756.728</u>	<u>6.957.324.513</u>	CASH ON BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>6.696.707.827</u>	<u>8.151.756.728</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

2021

LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung
Priok, Jakarta 14310 Indonesia.

Telepon: (62) 21 4301001
(62) 21 4371010
(62) 21 4353965-6

Fax : (62) 21 4303412

Website: www.dsfi.id